

**KEPUASAN HIDUP PETANI  
JAMAAH TAREKAT QADIRIYAH WA NAQSYABANDIYAH  
DI NUSA TENGGARA BARAT**

**SKRIPSI**



oleh

Dhia' Al-Adyan

NIM. 200401110218

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

**KEPUASAN HIDUP PETANI  
JAMAAH TAREKAT QADIRIYAH WA NAQSYABANDIYAH  
DI NUSA TENGGARA BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar  
Sarjana Psikologi (S.Psi)

oleh

Dhia' Al-Adyan

NIM. 200401110218

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

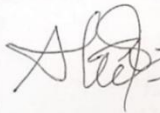
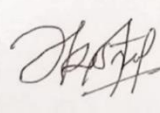
**KEPUASAN HIDUP PETANI**  
**JAMAAH TAREKAT QADIRIYAH WA NAQSYABANDIYAH**  
**DI NUSA TENGGARA BARAT**  
**SKRIPSI**

oleh

Dhia' Al-Adyan

NIM. 200401110218

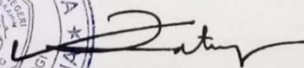
Telah disetujui oleh:

| Dosen Pembimbing                                                                                        | Tanda Tangan<br>persetujuan                                                          | Tanggal<br>Persetujuan |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| <b>Dosen Pembimbing I</b><br><br>Aprilia Mega Rosdiana, M.Si<br>NIP. 19900410201802012202               |  | 28/11/2024             |
| <b>Dosen Pembimbing II</b><br><br>Dr. Tristiadi Ardi Ardani, M.Si., Psikolog<br>NIP. 197201181999031002 |  | 28/11/2024             |

Malang,  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi

2024



  
Yusuf Ratu Agung, M.A  
NIP. 198010202015031002

## NOTA DINAS

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul:

**KEPUASAN HIDUP PETANI  
JAMAAH TAREKAT QADIRIYAH WA NAQSYABANDIYAH  
DI NUSA TENGGARA BARAT**

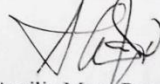
Yang ditulis oleh:

Nama : Dhia' Al-Adyan  
NIM : 200401110218  
Program : S1 Psikologi

saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Malang, 28 Oktober 2024  
Dosen Pembimbing I



Aprilia Mega Rosdiana, M.Si  
NIP. 19900410201802012202

## NOTA DINAS

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul:

**KEPUASAN HIDUP PETANI  
JAMAAH TAREKAT QADIRIYAH WA NAQSYABANDIYAH  
DI NUSA TENGGARA BARAT**

Yang ditulis oleh:

Nama : Dhia' Al-Adyan

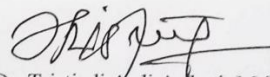
NIM : 200401110218

Program : S1 Psikologi

saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Malang, 23 Oktober 2024  
Dosen Pembimbing II



Dr. Tristiadi Ardi Ardani, M.Si., Psikolog  
NIP. 197201181999031002

**KEPUASAN HIDUP PETANI  
JAMAAH TAREKAT QADIRYAH WA NAQSYABANDIYAH  
DI NUSA TENGGARA BARAT**

**SKRIPSI**

oleh

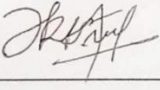
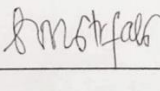
Dhia' Al-Adyan

NIM. 200401110218

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewa Penguji Skripsi

dalam Majelis Sidang Skripsi

**DEWAN PENGUJI SKRIPSI**

| Dewan Penguji                                                                                 | Tanda Tangan<br>Persetujuan                                                          | Tanggal<br>Persetujuan |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| <b>Sekretaris Penguji</b><br>Aprilia Mega Rosdiana, M.Si<br>NIP. 19900410201802012202         |  | 28/11/2024             |
| <b>Ketua Penguji</b><br>Dr. Tristiadi Ardi Ardani, M.Si., Psikolog<br>NIP. 197201181999031002 |  | 28/11/2024             |
| <b>Penguji Utama</b><br>Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag<br>NIP. 197307102000031002              |  | 28/11/2024             |

Disahkan oleh,  
Dekan Fakultas Psikologi



Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si  
NIP. 197611282002122001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhia Al-Adyan

NIM : 200401110218

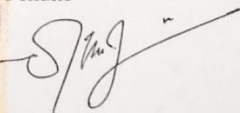
Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **KEPUASAN HIDUP PETANI JAMAAH TAREKAT QADIRIYAH WA NAQSYABANDIYAH DI NUSA TENGGARA BARAT**, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika di kemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, 28 November 2024  
Penulis



  
Dhia' Al-Adyan  
NIM. 200401110218

## MOTTO

*“True contentment depends not upon what we have; a tub was large enough for  
Diogenes, but a world was too little for Alexander”*

-François de La Rochefoucauld

*“Satisfaction is not acquisition of wealth but in the realization of inner peace”*

-Swami Sivananda

## **PERSEMBAHAN**

Persembahan ini diperuntukkan untuk Ibu dan Bapak penulis, terima kasih atas kehangatan dan doa-doa yang tidak pernah terputus. Teruntuk saudara-saudara penulis, penggugah dalam menjelajahi luasnya ruang pandang di dunia yang cukup sempit ini. Pun tidak terpikirkan karya sederhana ini untuk dapat terselesaikan tanpa kehadiran dan dukungan keluarga besar penulis.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur *Alhamdulillah* senantiasa penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Selawat serta salam senantiasa penulis haturkan ke hadirat Nabi Muhammad saw. yang senantiasa kita nantikan syafaatnya kelak di hari akhir.

Karya ini tidak akan pernah ada tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah terlibat. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Yusuf Ratu Agung, M.A selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Aprilia Mega Rosdiana, M.Si dan Bapak Dr. Tristiadi Ardi Ardani, M.Si., Psikolog selaku dosen pembimbing yang dengan sangat sabar memberi arahan serta dorongan semangat untuk penulis.
5. Ibu Dr. Hj. Endah Kurniawati Purwaningtyas, M.Psi., Psikolog selaku dosen wali, atas perhatian dan dukungan moral yang sangat berarti bagi penulis.

6. Yayasan Pendidikan Islam “Nurul Iman” Dasan Makam yang sepenuh hati menerima dan memberikan kesempatan serta dukungan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
7. Teman-teman Science#2017, saudara seatap Asrama Mahasiswa Lombok Timur, keluarga besar IKPM Lombok Timur-Malang Raya, keluarga besar Forskimal, dan sahabat-sahabati Adawiyah, serta teman-teman @lepas\_sungkan.
8. Semua pihak yang berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini baik moril maupun materiil.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Malang, 28 November 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                      |      |
|------------------------------------------------------|------|
| LEMBAR JUDUL.....                                    | i    |
| LEMBAR PERSETUJUAN.....                              | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN.....                               | v    |
| LEMBAR PERNYATAAN.....                               | vi   |
| LEMBAR MOTTO.....                                    | vii  |
| PERSEMBAHAN.....                                     | viii |
| KATA PENGANTAR.....                                  | ix   |
| DAFTAR ISI.....                                      | xi   |
| DAFTAR TABEL.....                                    | xiii |
| DAFTAR GAMBAR.....                                   | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                 | xv   |
| ABSTRAK.....                                         | xvi  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                               | 1    |
| A. Latar Belakang.....                               | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                              | 5    |
| C. Tujuan Penelitian.....                            | 5    |
| D. Manfaat Penelitian.....                           | 5    |
| BAB II KAJIAN TEORI.....                             | 6    |
| A. Kepuasan Hidup.....                               | 6    |
| B. Tarekat <i>Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah</i> ..... | 13   |
| BAB III METODE PENELITIAN.....                       | 17   |
| A. Desain Penelitian.....                            | 17   |
| B. Subjek Penelitian.....                            | 18   |
| C. Lokasi Penelitian.....                            | 19   |
| D. Sumber Data.....                                  | 19   |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                      | 20   |
| F. Teknik Analisis Data.....                         | 22   |
| G. Kredibilitas Penelitian.....                      | 22   |

|                                          |           |
|------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>24</b> |
| <b>A. Setting Penelitian .....</b>       | <b>24</b> |
| <b>B. Hasil Penelitian .....</b>         | <b>25</b> |
| <b>C. Pembahasan .....</b>               | <b>59</b> |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>               | <b>79</b> |
| <b>A. Kesimpulan .....</b>               | <b>79</b> |
| <b>B. Saran .....</b>                    | <b>79</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>              | <b>82</b> |

## DAFTAR TABEL

|           |                                                                                                           |    |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.1 | Jumlah dan Persentase Penduduk Berdasarkan Aktivitas atau Jenis Pekerjaannya di Desa Setanggor, 2024..... | 24 |
| Tabel 4.2 | Perbandingan Gambaran Aspek Menikmati Rangkaian Aktivitas Sehari-hari pada Subjek Penelitian.....         | 61 |
| Tabel 4.3 | Perbandingan Gambaran Aspek Menerima Apa yang Telah Terjadi pada Subjek Penelitian.....                   | 63 |
| Tabel 4.4 | Perbandingan Gambaran Aspek Optimis pada Subjek Penelitian                                                | 64 |
| Tabel 4.5 | Perbandingan Gambaran Aspek Kebersyukuran pada Subjek Penelitian.....                                     | 66 |
| Tabel 4.6 | Perbandingan Aspek-aspek Kepuasan Hidup.....                                                              | 68 |
| Tabel 4.7 | Perbandingan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Hidup.....                                          | 70 |
| Tabel 4.8 | Perbandingan Nilai dan Prinsip Hidup Subjek Penelitian.....                                               | 73 |

## DAFTAR GAMBAR

|             |                                                  |    |
|-------------|--------------------------------------------------|----|
| Gambar 4.1  | Gambaran Kepuasan Hidup Subjek 1 (AS).....       | 29 |
| Gambar 4.2  | Gambaran Kepuasan Hidup Subjek 2 (K).....        | 33 |
| Gambar 4.3  | Gambaran Kepuasan Hidup Subjek 3 (LM).....       | 36 |
| Gambar 4.4  | Gambaran Kepuasan Hidup Subjek 4 (SB).....       | 38 |
| Gambar 4.5  | Gambaran Kepuasan Hidup Subjek 5 (MF).....       | 41 |
| Gambar 4.6  | Faktor-faktor Kepuasan Hidup Subjek 1 (AS).....  | 45 |
| Gambar 4.7  | Faktor-faktor Kepuasan Hidup Subjek 2 (K) .....  | 49 |
| Gambar 4.8  | Faktor-faktor Kepuasan Hidup Subjek 3 (LM) ..... | 52 |
| Gambar 4.9  | Faktor-faktor Kepuasan Hidup Subjek 4 (SB) ..... | 56 |
| Gambar 4.10 | Faktor-faktor Kepuasan Hidup Subjek 5 (MF) ..... | 59 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                               |     |
|-----------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....         | 86  |
| Lampiran 2 <i>Informed Consent</i> .....      | 87  |
| Lampiran 3 Pedoman Wawancara .....            | 92  |
| Lampiran 4 Transkrip Verbatim Wawancara ..... | 97  |
| Lampiran 5 Tabel Analisis Data .....          | 140 |
| Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian .....       | 156 |

## ABSTRAK

Dhia' Al-Adyan, 200401110218, Kepuasan Hidup Petani Jamaah Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah* di Nusa Tenggara Barat, 2024.

**Kata Kunci:** Kepuasan Hidup, Petani, Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah*

Kehidupan petani di Nusa Tenggara Barat umumnya diwarnai dengan tantangan yang cukup kompleks, yang berdampak langsung pada kesejahteraan dan kepuasan hidup mereka. Namun, Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah* berperan membimbing petani guna meningkatkan spiritualitas, yang pada akhirnya mempengaruhi kepuasan hidup mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi gambaran dan faktor kepuasan hidup petani jamaah Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah*.

Penelitian ini didesain menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 (lima) orang, yang dipilih dengan teknik *purposive sampling* dengan menerapkan dua kriteria, yaitu berprofesi utama sebagai petani dan merupakan jamaah Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah*. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur dan observasi. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana dikemukakan Miles dkk. yang mempunyai tiga tahapan utama, yakni kondensasi data, *display data*, dan penarikan atau verifikasi kesimpulan. Adapun keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi metode dan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa petani Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah* menunjukkan kepuasan hidupnya dengan menikmati rangkaian aktivitas sehari-hari, penerimaan terhadap takdir, optimis, dan bersyukur. Adapun kepuasan hidup mereka dipengaruhi secara positif oleh spiritualitas, nilai dan prinsip hidup, lingkungan sosial, pekerjaan, usia, dan peristiwa kehidupan.

## ABSTRACT

Dhia ' Al-Adyan, 200401110218, Life Satisfaction of Farmers of the Congregation of the *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah* Tariqa in West Nusa Tenggara, 2024.

**Keywords:** life satisfaction, farmers, Tariqa *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah*

The life of farmers in West Nusa Tenggara is generally characterized by quite complex challenges, which have a direct impact on their welfare and life satisfaction. However, the *Qadiriyyah Wa Naqshbandiyah* Tariqa played a role in guiding farmers to increase spirituality, which ultimately affected their life satisfaction. This study aims to explore the description and factors of life satisfaction of farmers congregation Tariqa *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah*.

This study was designed using qualitative research with a phenomenological research approach. Subjects in this study amounted to 5 (five) people, who were selected by purposive sampling technique by applying two criteria, namely the main profession as a farmer and a pilgrim Tariqa *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah*. Data collection using semi-structured interview techniques and observation. The Data were then analyzed using a qualitative approach as presented by Miles et al. which has three main stages, namely data condensation, data display, and withdrawal or verification of conclusions. The validity of the data is done by triangulation methods and triangulation techniques sources.

The results of this study showed that farmers congregation Tariqa *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah* showed satisfaction with life by enjoying a series of daily activities, acceptance of Destiny, optimistic, and grateful. As for their life satisfaction, it is positively influenced by spirituality, life values and principles, social environment, work, age, and life events.

## تجريدي

ضياء الأديان، 200401110218، رضا حياة مزارعي الجماعة القادرية والنقشية الطريقة في غرب نوسا تنغارا، 2024.

**الكلمات الأساسية:** رضا الحياة، المزارعون، الطريقة القادرية والنقشندية

تلون حياة المزارعين في غرب نوسا تينجارا بشكل عام بتحديات معقدة للغاية ، والتي لها تأثير مباشر على رفاهيتهم ورضاهم عن الحياة. ومع ذلك ، فإن القادرية والنقشية تلعب دورا في توجيه المزارعين لتحسين الروحانية ، مما يؤثر في النهاية على رضاهم عن الحياة. تهدف هذه الدراسة إلى استكشاف الصورة وعوامل الرضا عن الحياة لدى مزارعي جماعة القادرية والنقشية التركات.

تم تصميم هذا البحث باستخدام البحث النوعي مع نهج البحث الظاهري. الموضوعات في هذه الدراسة هي 5 (خمسة) أشخاص تم اختيارهم بتقنية أخذ العينات الهادفة من خلال تطبيق معيارين هما وجود المهنة الرئيسية كمزارع وكونهم جماعة القادرية والنقشية طريقة. يستخدم جمع البيانات تقنيات المقابلة والملاحظة شبه المنظمة. ثم تم تحليل البيانات باستخدام نهج نوعي كما ذكر مايلز وآخرون والذي يحتوي على ثلاث مراحل رئيسية ، وهي تكثيف البيانات ، وعرض البيانات ، واستخلاص الاستنتاجات أو التحقق منها. يتم تنفيذ صلاحية البيانات عن طريق تقنيات التثليث ومعالجة المصدر.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن مزارعي القادرية ونقشية التركات يظهرون الرضا في حياتهم من خلال الاستمتاع بسلسلة من الأنشطة اليومية وقبول القدر والتفاؤل والامتنان. يتأثر رضاهم عن الحياة بشكل إيجابي بالروحانية وقيم ومبادئ الحياة والبيئة الاجتماعية والعمل والعمر وأحداث الحياة.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehidupan petani di Nusa Tenggara Barat (NTB) umumnya diwarnai dengan tantangan yang cukup kompleks. Kondisi geografis dan iklim yang kurang menguntungkan, infrastruktur pertanian yang kurang memadai, rendahnya produktivitas pertanian, keterbatasan sumber daya manusia, dan dampak perubahan iklim menjadi tantangan besar dalam pembangunan pertanian yang juga berdampak langsung pada kesejahteraan dan kepuasan hidup petani di NTB (Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat, 2024). Hal serupa juga diungkapkan oleh salah satu petani dalam wawancara pra-penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tantangan-tantangan dalam pertanian:

*“Ya banyak hal yang kita hadapi dalam bertani, seperti kekurangan tenaga kerja ahli, cuaca yang sulit diprediksi, ketersediaan air, harga pupuk yang terlalu mahal, kualitas benih yang kurang baik, dan harga pasar yang tidak stabil, serta akses terhadap ilmu pengetahuan juga menjadi masalah”* (MF, komunikasi pribadi, 24 November 2023).

Tantangan-tantangan ini kemudian mempengaruhi kepuasan hidup petani dalam berbagai cara, salah satunya dapat ditinjau dari kualitas hidup petani (Sousa dan Lyubomirsky, 2001). Menurut Wojewódzka-Wiewiórska dkk. (2020), kualitas hidup petani terdiri dari 3 (tiga) komponen utama yang saling terkait, yaitu situasi ekonomi, kondisi kehidupan, dan *mental comfort*. Ketiga elemen utama tersebut berkorelasi secara berbeda dalam membangun

kualitas hidup petani, di mana kondisi kehidupan berkorelasi secara signifikan dan positif dengan situasi ekonomi dan *mental comfort*, sedangkan *mental comfort* berkorelasi negatif dengan situasi ekonomi (Wojewódzka-Wiewiórska dkk., 2020). Hal ini secara implisit menunjukkan bahwa tidak hanya aspek material seperti pendapatan pertanian, tetapi juga oleh aspek non-material, termasuk lingkungan dan relasi sosial, kesehatan, dan makna atau tujuan hidup menentukan kualitas hidup, yang kemudian pada bagian tertentu dapat mempengaruhi kepuasan hidup petani.

Kepuasan hidup umumnya dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang menilai secara positif kualitas hidupnya secara keseluruhan (Veenhoven, 1996). Penilaian ini melibatkan berbagai aspek-aspek kehidupan, seperti kesehatan, pendidikan, keluarga, hubungan sosial, pekerjaan, lingkungan tempat tinggal, atau liburan yang dibandingkan dengan standar ideal, perbandingan sosial, aspirasi dan tujuan, keadaan masa lalu, dan kebutuhan individu (López-Gómez dkk., 2020). Meskipun melibatkan berbagai aspek-aspek kehidupan, menurut Papalia (2013, sebagaimana dikutip dalam Rustam dan Wilantika, 2022), kepuasan hidup dapat ditumbuhkan dengan 3 (tiga) hal, yakni perasaan positif, optimis, dan bersyukur. Dengan kata lain, kepuasan hidup tidak hanya bergantung pada faktor eksternal seperti lingkungan dan hubungan sosial, serta pekerjaan, tetapi juga oleh dimensi internal, termasuk pandangan hidup dan nilai-nilai spiritual.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa spiritualitas dapat berperan secara signifikan dalam meningkatkan kepuasan hidup. Spiritualitas umumnya

dapat diartikan sebagai keterhubungan dengan spirit, di mana sesuatu yang bersifat spiritual berarti memiliki kebenaran yang abadi yang berhubungan dengan tujuan hidup manusia, yang juga sering dilawankan dengan sesuatu yang bersifat duniawi dan sementara (Nasrudin dan Jaenudin, 2021). Kejelasan akan tujuan hidup ini dapat memberi kontribusi yang signifikan terhadap kepuasan hidup (Amal dan Amir, 2021). Menurut Yaden dkk. (2022), setiap dimensi religiositas/spiritualitas, seperti religiositas, spiritualitas, kehadiran agama, praktik keagamaan, dan pengalaman spiritualitas berkontribusi signifikan dan positif terhadap kepuasan hidup. Dengan kata lain, kesejahteraan spiritual terbukti mempengaruhi kepuasan hidup (Özdemir dkk., 2022). Adapun terdapat berbagai cara dalam meningkatkan spiritualitas, salah satunya melalui praktik-praktik spiritualitas, termasuk praktik-praktik yang diajarkan oleh Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah* (Suhandi, 2019).

Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah* (TQN) merupakan salah satu aliran tarekat yang telah lama berkembang di berbagai wilayah di Indonesia—termasuk di NTB—yang mengajarkan nilai-nilai spiritual (Aqib, 2013). Adapun nilai-nilai spiritual yang diajarkan oleh TQN seperti tawakal, bersyukur, dan lain-lain (Hamzah & Nasrul, 2020). Pembelajaran nilai-nilai spiritual ini dilakukan dengan praktik-praktik spiritual yang unik—seperti zikir, *muraqabah* (kontemplasi), dan praktik-praktik spiritual lainnya—yang bertujuan untuk *taqarrub ila Allah* (mendekatkan diri pada Allah) dan *tazkiyat al-nafs* (penyucian jiwa), serta tujuan-tujuan lainnya (Aqib, 2013). Dengan mengalokasikan waktu untuk mendekatkan diri pada Allah dan berkontemplasi,

para pengikut tarekat ini diarahkan untuk tetap berada dalam jalan spiritual dalam kehidupan sehari-hari (Firdaus, 2018).

TQN selain mengajarkan nilai-nilai spiritualitas, juga menekankan keseimbangan antara urusan spiritual dan urusan dunia. Mereka mengajarkan bahwa praktik-praktik spiritual tidak harus terpisah dari kehidupan sehari-hari, melainkan harus diintegrasikan dengan baik (Rokhman dan Sumarno, 2017). Bagi petani, tarekat ini juga memiliki peran dalam kehidupan sosial dan pekerjaan mereka. Peranan dalam kehidupan sosial ini menjadi salah satu ajaran pokok dalam TQN, yaitu adab sesama ikhwan atau sesama manusia, seperti cara-cara bergaul dalam kehidupan sosial dengan mengutamakan akhlak mulia (Aqib, 2013). Adapun dalam pekerjaan, mereka sering kali mendapat arahan dari guru spiritual atau *mursyid* TQN dalam berbagai aktivitas di sawah. Hal ini tercermin dalam salah satu kutipan wawancara dengan salah satu petani yang juga merupakan jamaah TQN di NTB terkait peran *mursyid* dalam pertanian:

*“Tentu ada, misal kapan waktu penanaman yang tepat, cara menanam, jarak tanaman, dan lain sebagainya, beserta berbagai doa dalam bertani”* (AS, komunikasi pribadi, 20 Januari 2024).

Namun, penelitian yang secara spesifik menghubungkan praktik-praktik spiritualitas dalam TQN dengan kepuasan hidup petani masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk menjawab gap tersebut dengan mengeksplorasi secara mendalam bagaimana gambaran kepuasan hidup petani jamaah Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah* serta mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan hidup mereka.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran kepuasan hidup petani jamaah Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah*?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan hidup petani jamaah Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah*?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan gambaran kepuasan hidup petani jamaah Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah*.
2. Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan hidup petani jamaah Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah*.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan psikologi, terutama dalam ranah psikologi positif. Disamping itu, dapat memperluas wilayah pemahaman tentang keterlibatan spiritualitas, khususnya dalam konteks tarekat tertentu, dapat memengaruhi kepuasan hidup. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi berbagai kalangan mengenai psikologi positif, khususnya kepuasan hidup.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi pemerintah, lembaga, maupun pihak-pihak terkait dalam merancang kebijakan maupun intervensi guna meningkatkan kesejahteraan dan keadilan sosial bagi petani.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kepuasan Hidup**

Kepuasan hidup merupakan salah satu tema yang sering kali diteliti dalam psikologi. Adapun guna mendapat gambaran mengenai kepuasan hidup, berikut akan diuraikan beberapa definisi, aspek-aspek, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup.

##### **1. Definisi kepuasan hidup**

Kepuasan merupakan istilah yang berakar kata dari kata puas. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi *Online*, kata puas dapat diartikan sebagai merasa senang (lega, gembira, kenyang, dan sebagainya karena sudah terpenuhi hasrat hatinya) atau lebih dari cukup; jemu. Istilah kepuasan (*satisfaction*) dalam bahasa Latin diartikan sebagai membuat atau berbuat cukup. Dalam konteks kehidupan, istilah kepuasan menyiratkan penerimaan seseorang terhadap keadaan hidupnya, atau pemenuhan keinginan dan kebutuhan terhadap kehidupannya secara keseluruhan. Dengan kata lain, kepuasan hidup merupakan sebuah penilaian subjektif terhadap kualitas hidup seseorang (Sousa dan Lyubomirsky, 2001).

Menurut López-Gómez dkk. (2020), kepuasan hidup merupakan penilaian individu terhadap kehidupannya. Sedangkan menurut Huebner (2009, dalam Rustam dan Wilantika, 2022), kepuasan hidup merupakan sebuah proses individu menilai secara kognitif kualitas kehidupan mereka berdasarkan kriteria unik mereka sendiri. Sementara, Veenhoven (1996)

mendefinisikan kepuasan hidup sebagai sejauh mana seseorang menilai secara positif kualitas hidupnya secara keseluruhan. Kepuasan hidup juga mengarah pada seberapa besar orang tersebut menyukai kehidupan yang dijalannya. Dengan kata lain, kepuasan hidup merujuk pada sejauh mana seseorang merasa puas dengan apa yang diperolehnya (Sari dkk., 2023).

Berdasarkan uraian definisi di atas, kepuasan hidup dapat diartikan sebagai sebuah proses di mana individu menilai secara kognitif kualitas kehidupannya berdasarkan kriteria unik mereka sendiri, yang ditandai dengan perasaan positif, penerimaan terhadap keadaan hidup yang dijalani dan pemenuhan keinginan dan kebutuhan hidupnya secara keseluruhan.

## **2. Aspek-aspek kepuasan hidup**

Kepuasan hidup terbentuk dari berbagai komponen yang saling berkontribusi terhadap penilaian subjektif seseorang terhadap kehidupannya. Menurut Neugarten dkk. (1982), kepuasan hidup merupakan suatu kondisi yang terdiri dari 5 (lima) komponen, yaitu menikmati rangkaian aktivitas sehari-hari, menganggap hidupnya bermakna dan menerima dengan tegas apa yang telah terjadi, merasa telah berhasil mencapai tujuan utama, mempunyai citra diri yang positif, dan memelihara sikap dan suasana hati gembira dan optimis. Berikut uraian komponen-komponen yang membangun kepuasan hidup menurut Neugarten dkk. (1982):

a. Menikmati serangkaian aktivitas sehari-hari

Seseorang dapat melakukan dan menikmati kegiatan sehari-hari dengan sukacita. Dalam konteks kehidupan petani, aktivitas sehari-hari sering kali berhubungan dengan pekerjaan mereka di sawah, merawat tanaman, dan mengelola hasil panen, serta intraksi sosial mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan hidup tidak hanya ditentukan oleh hasil panen atau pendapatan pertanian, tetapi juga oleh bagaimana mereka menikmati proses dan rutinitas yang terkait dengan pekerjaan mereka.

b. Menganggap hidup bermakna dan menerima dengan tegas apa yang telah terjadi

Seseorang mengisi hari-harinya dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan tidak menyesali terhadap apa yang telah terjadi pada dirinya. Komponen ini menunjukkan pentingnya memandang hidup sebagai sesuatu yang bermakna dan memiliki tujuan, sehingga mengarahkan seseorang untuk dapat menerima masa lalu tanpa penyesalan yang berlebihan.

c. Merasa telah berhasil mencapai tujuan utama

Seseorang merasa telah mencapai tujuan hidupnya dimasa lalu, sehingga tidak lagi mengejar suatu impian yang tidak mungkin dapat dicapai dengan keadaan dirinya saat ini. Hal ini sering kali dikaitkan dengan keberhasilan yang diraih seseorang di masa lalu, seperti pencapaian dalam pekerjaan, kontribusi sosial, dan sebagainya.

d. Mempunyai citra diri yang positif

Seseorang dapat menerima dan menyesuaikan diri dengan keadaannya serta menjalani kehidupan dengan sukacita. Dalam konteks ini, individu dengan citra diri positif mampu menyesuaikan diri dengan keadaan tanpa merasa rendah diri atau membandingkan dirinya secara berlebihan dengan orang lain.

e. Memelihara sikap dan suasana hati gembira dan optimis

Optimis dan yakin bahwa hidup ini tidak sia-sia. Dengan kata lain, kondisi di mana seseorang telah mengisi hidupnya dengan hal-hal yang sangat berarti baginya.

Sementara, menurut Papalia (2013, dalam Rustam dan Wilantika, 2022) terdapat 3 (tiga) aspek kepuasan hidup, yaitu perasaan positif, optimis, dan bersyukur. Pertama, perasaan positif, yaitu perasaan yang berkaitan dengan kenangan menyenangkan, di mana perasaan ini cenderung bertahan. Kedua, optimis, yaitu pandangan positif seseorang terhadap suatu hal dan tetap semangat menghadapi permasalahan. Dan terakhir, bersyukur adalah suatu perbuatan yang mencerminkan rasa berterima kasih atas segala hal yang telah diperoleh.

Uraian di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan komponen atau aspek yang membangun kepuasan hidup. Neugarten dkk. (1982) mengemukakan 5 (lima) komponen yang membangun kepuasan hidup. Sedangkan, menurut Papalia (2013, dalam Rustam dan Wilantika, 2022) hanya terdapat 3 (tiga) aspek yang membangun kepuasan hidup.

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup

Kepuasan hidup merupakan konsep yang kompleks, di mana terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya. Menurut López-Gómez, dkk. (2020), faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup, yaitu usia, gender, pekerjaan, kepribadian, kesehatan, dan peristiwa kehidupan. Berikut uraian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup yang dikemukakan oleh López-Gómez, dkk. (2020):

#### a. Usia

Usia mempengaruhi kepuasan hidup dengan cara yang berbeda-beda, bergantung pada konteks sosial dan ekonomi, serta perubahan kehidupan yang dialami seseorang seiring bertambahnya usia.

#### b. Gender

Bukti dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa perempuan memiliki rata-rata tingkat kesejahteraan evaluatif yang sedikit, namun signifikan, lebih tinggi dibandingkan laki-laki di seluruh dunia. Menariknya, hal positif ini mungkin menjadi paradoks ketika tingkat depresi lebih tinggi terjadi pada wanita dibandingkan pria di seluruh dunia.

#### c. Pekerjaan

Dibandingkan dengan rekan-rekan mereka yang bekerja, orang-orang yang menganggur ditemukan memiliki kepuasan hidup yang

terukur dan kepuasan domain yang lebih rendah, kesehatan psikologis yang lebih buruk, dan kebahagiaan keseluruhan yang lebih rendah.

d. Kepribadian

Di antara faktor individu, ciri-ciri kepribadian dikaitkan dengan kepuasan hidup pada setiap usia. Telah ditemukan bahwa ekstrasversi, neurotisisme, keramahan, dan kesadaran berhubungan dengan kepuasan hidup. Faktor lain, seperti kepuasan diri (yang merupakan prediktor penting kepuasan keseluruhan) atau hubungan interpersonal, keterlibatan masyarakat, dan pengembangan kegiatan yang signifikan, merupakan pilar penting kepuasan hidup.

e. Kesehatan

Kesehatan yang baik (diukur dari penilaian kesehatan diri sendiri dan juga dalam kaitannya dengan ada tidaknya penyakit atau kecacatan secara obyektif) dikaitkan dengan kesejahteraan yang lebih tinggi. Hal ini tampaknya bersifat naluriah – orang-orang yang lebih sehat, jika semua hal dianggap sama, mungkin akan lebih bahagia, meskipun dampak masalah kesehatan terhadap kesejahteraan mungkin bergantung pada sifat dari gangguan tersebut.

Menariknya, terdapat banyak bukti eksperimental dan longitudinal yang menunjukkan bahwa kesejahteraan secara kausal mempengaruhi kesehatan dan umur panjang, dan *subjective well-being* yang positif merupakan faktor pelindung bagi kesehatan. Faktanya, kesejahteraan dikaitkan dengan peningkatan kesehatan kardiovaskular,

fungsi kekebalan tubuh, kesehatan reproduksi, berkurangnya rasa sakit, dan toleransi rasa sakit yang lebih baik.

f. Peristiwa kehidupan

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan hidup adalah persepsi terhadap perubahan keadaan kehidupan meskipun pada sebagian besar kasus, lama kelamaan kepuasan hidup kembali ke level sebelumnya karena adanya proses adaptasi. Meskipun demikian, terdapat peristiwa-peristiwa yang menimbulkan stres atau traumatis yang dapat mempengaruhi kesejahteraan dalam jangka panjang.

Sementara, menurut Hurlock (2009) terdapat 5 (lima) faktor kepuasan hidup, yaitu kesehatan, jenis pekerjaan, status kerja, kondisi kehidupan, dan keseimbangan antara harapan dan pencapaian. Adapun berikut uraian lebih lanjut terkait hal ini.

a. Kesehatan

Kesehatan yang baik memungkinkan individu pada usia berapa pun dapat melakukan aktivitas. Sedangkan kesehatan yang buruk atau ketidak mampuan fisik dapat menjadi penghalang untuk mencapai kepuasan bagi keinginan dan kebutuhan individu.

b. Jenis pekerjaan

Semakin rutin sifat pekerjaan dan semakin sedikit kesempatan untuk otonomi dalam pekerjaan, semakin kurang memuaskan juga hal tersebut.

c. Status kerja

Baik di bidang pendidikan maupun pekerjaan, semakin berhasil seseorang melaksanakan tugas semakin hal itu dihubungkan dengan *prestise*, maka semakin besar kepuasan yang ditimbulkan.

d. Kondisi kehidupan

Kondisi di mana seseorang tanpa hambatan dalam berinteraksi dengan orang lain, baik di dalam keluarga maupun dengan teman-teman dan tetangga di dalam masyarakat, cenderung dapat memperbesar kepuasan hidupnya.

e. Keseimbangan antara harapan dan pencapaian

Seseorang yang memiliki harapan yang realistis, cenderung akan puas dan bahagia apabila harapan atau tujuannya tercapai.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa terdapat beragam faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup. Menurut López-Gómez, dkk. (2020), terdapat 6 (enam) faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup, yaitu usia, gender, pekerjaan, kepribadian, kesehatan, dan peristiwa kehidupan. Sedangkan, menurut Hurlock (2009) hanya terdapat 5 (lima) faktor kepuasan hidup, yaitu kesehatan, jenis pekerjaan, status kerja, kondisi kehidupan, dan keseimbangan antara harapan dan pencapaian.

## **B. Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah***

Guna memperoleh gambaran mengenai Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah (TQN), berikut akan diuraikan pengertian tarekat, gambaran umum TQN, ajaran-ajaran dan macam-macam upacara ritual TQN.

## 1. Pengertian Tarekat

Istilah tarekat atau *thariqat* (dalam bahasa Arab) memiliki makna yang sama dengan kata sirat dan mazhab. Istilah ini dalam Al-Qur'an diartikan sebagai jalan atau cara yang dipakai oleh seseorang untuk melakukan sesuatu (Aqib, 2013). Sedang oleh para sufi, istilah tarekat diartikan sebagai jalan hidup (Salahudin dan Arkumi, 2017).

Tarekat dalam terminologi bahasa Indonesia memiliki arti yang beragam, seperti jalan, cara, aturan dan persekutuan para penganut tasawuf. Sedangkan secara praktis, tarekat dapat dipahami sebagai sebuah pengamalan spiritual yang bersifat esoterik (mementingkan dimensi dalam), yang dilakukan oleh orang-orang Islam untuk mendekatkan diri pada Allah Swt. dengan menggunakan amalan-amalan yang berbentuk wirid atau zikir yang diyakini memiliki mata rantai secara sambung menyambung dari guru *mursyid* ke guru *mursyid* lainnya sampai kepada Nabi Muhammad SAW (Aqib, 2013).

Berdasarkan uraian diatas, tarekat dapat diartikan sebagai jalan atau tata cara untuk mendekatkan diri pada Allah SWT melalui amalan-alaman spiritual yang yang diyakini memiliki mata rantai secara sambung menyambung dari *mursyid* ke *mursyid* lainnya sampai kepada Nabi Muhammad saw.

## 2. Gambaran Umum Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah

Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah* merupakan penggabungan (*univikasi*) inti ajaran dari dua tarekat besar, yakni Tarekat *Qadiriyyah* dan

Tarekat *Naqsabandiyah* (Salahudin dan Arkumi, 2017). Tarekat ini didirikan oleh sufi dan syekh besar masjid al-Haram di Makkah al-Mukarramah, yaitu Ahmad Khatib ibn Abd. Ghaffar al-Sambasi al-Jawi. Penggabungan inti ajaran kedua tarekat itu, di dasarkan pada pertimbangan logis dan strategis bahwa kedua ajaran inti itu bersifat saling melengkapi, terutama dalam hal jenis zikir dan metodenya. Dengan demikian, melalui penggabungan inti ajaran kedua tarekat ini diharapkan dapat secara efektif dan efisien dalam membantu para muridnya mencapai derajat kesufian yang lebih tinggi (Aqib, 2013).

### 3. Ajaran-ajaran Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah*

Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah* setidaknya memiliki empat ajaran pokok, yaitu ajaran tentang kesempurnaan suluk, adab para murid, zikir, dan *muraqabah* (Aqib, 2013).

- a. Kesempurnaan suluk yaitu suatu keyakinan dengan merambah jalan kesufian dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah.
- b. Adab para murid; termasuk adab terhadap Allah, adab terhadap *mursyid*, dan adab sesama ikhwan.
- c. Zikir—dalam suatu tarekat—dilakukan secara terus menerus (*istiqamah*), hal ini dimaksudkan sebagai suatu latihan psikologis (*riyadat al-nafs*), agar seseorang dapat mengingat Allah pada setiap waktu dan kesempatan.
- d. *Muraqabah*, dapat diartikan sebagai menjaga kesadaran atas makna, sifat, *qudrat* dan *iradat* Allah.

#### 4. Macam-macam Upacara Ritual Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah*

Upacara-upacara ritual merupakan beberapa kegiatan yang “disakralkan”, upacara dan prosesi yang khidmat, dan membutuhkan keterlibatan bersama antara murid dan *mursyid*. Ada beberapa bentuk upacara ritual dalam Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah* sebagai sebuah *jam'iyah*, yaitu; pembaiatan, *khataman*, dan *manaqiban* (Aqib, 2013).

- a. Pembaiatan, merupakan langkah awal di mana seorang murid menyerahkan dirinya untuk dibina dan dibimbing dalam rangka membersihkan jiwanya, dan mendekatkan diri kepada Tuhannya melalui prosesi perjanjian dengan seorang *mursyid*.
- b. *Khataman*, kegiatan *khataman* ini biasanya juga disebut *mujahadah*, karena memang upacara dan kegiatan ini memang dimaksudkan untuk *mujahadah* (bersungguh-sungguh dalam meningkatkan kualitas spiritual para murid), baik dengan melakukan zikir dan wirid maupun dengan pengajian dan bimbingan *ruhaniyah* oleh *mursyid*.
- c. *Manaqiban*, merupakan kegiatan seremonial membaca *manaqib* (biografi), syekh Abd. Qadir al-Jailani, pendiri Tarekat *Qadiriyyah*, dan seorang wali yang sangat legendaris di Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini didesain dengan menggunakan penelitian kualitatif yang merupakan pendekatan penelitian yang dilaksanakan pada kondisi objek dalam *setting* ilmiah, memerankan peneliti sebagai instrumen kunci dalam mengumpulkan data, analisis data bersifat induktif, dan berfokus pada makna menurut perspektif dari partisipan (Abdussamad, 2021). Penelitian kualitatif juga dapat didefinisikan sebagai jenis penelitian yang tidak memperoleh temuan melalui prosedur statistik dan lebih di dasarkan pada pemahaman dan penafsiran peneliti terhadap makna peristiwa, interaksi, maupun perilaku subjek dalam situasi tertentu dari sudut pandang peneliti (Fiantika dkk., 2022).

Adapun pemilihan metode kualitatif dalam penelitian ini di latar belakang oleh: 1) metode penelitian kualitatif memberikan gambaran yang lebih jelas perihal fenomena dibandingkan dengan menggunakan penelitian kuantitatif; 2) metode penelitian kualitatif dapat dipergunakan dalam mengungkap serta memahami sesuatu yang tidak diketahui sebelumnya, sesuai dengan salah satu tujuan dari penelitian kualitatif, *to describe and explore* (Ghony dan Almanshur, 2012).

Adapun penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan penelitian fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan sebuah pendekatan dalam penelitian kualitatif yang mencoba memahami objek melalui konsep pengertian

yang mereka kembangkan (Abdussamad, 2021). Pendekatan fenomenologi juga dapat diartikan sebagai pendekatan yang bertujuan memberi gambaran tentang arti pengalaman yang dialami objek mengenai konsep tertentu. Penelitian fenomenologi dapat bersifat individu, di mana individu tersebut telah mengalami suatu fenomena yang tidak dialami oleh individu yang lain, atau bahkan fenomena tersebut dialami oleh sekelompok orang atau massal (Fiantika dkk., 2022).

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian kualitatif erat kaitannya dengan apa atau siapa yang teliti. Subjek penelitian merupakan entitas yang mempengaruhi desain riset, pengumpulan data, dan keputusan analisis data (Abdussamad, 2021). Subjek penelitian mewakili atau merupakan bagian penting dari topik penelitian, sehingga penelitian menghasilkan data yang kredibel.

Subjek dalam penelitian ini merupakan jamaah Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah* di Desa Setanggor, Kecamatan Sukamulia, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat yang bekerja sebagai petani. Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini, yaitu: 1) berprofesi utama sebagai petani; 2) merupakan jamaah Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah*.

Pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan salah satu teknik yang sering kali digunakan dalam pemilihan subjek penelitian dengan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik ini merupakan metode pemilihan subjek dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Abdussamad, 2021). Berdasar pada

kriteria di atas serta arahan dari *mursyid* TQN, dalam penelitian ini di pilih 5 (lima) orang subjek, yakni AS (Laki-laki/43 tahun), K (Laki-laki/59 tahun), LM (Laki-laki/52 tahun), SB (Laki-laki/40 tahun), dan MF (Laki-laki/45 tahun). Subjek penelitian sedari remaja telah bergabung sebagai jamaah TQN dan menekuni dunia pertanian hingga saat ini. Oleh karena itu, pemilihan ke-5 subjek tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang mendalam terkait dengan fokus atau tujuan penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian dilaksanakan. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Setanggor, Kecamatan Sukamulia, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Setanggor merupakan salah satu tempat berkembangnya aliran tarekat ini. Adapun di Desa Setanggor saat ini, pengikut TQN berjumlah sekitar 372 jiwa dan rata-rata berprofesi sebagai petani (SB, komunikasi pribadi, 10 November 2023). Lebih lanjut, berdasarkan data statistik jumlah dan persentase penduduk Desa Setanggor berdasarkan aktivitas atau jenis pekerjaannya pada tahun 2024, dari total 2.807 jiwa penduduk desa ini terdapat 379 penduduk desa ini berprofesi sebagai petani atau pekebun (Website Resmi Desa Setanggor, 2024). Dengan demikian dapat dikatakan, petani di desa ini sebagian besar merupakan jamaah TQN.

### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian

kualitatif umumnya dapat berupa orang, hal, benda, dokumen, atau proses suatu kegiatan, dan lain-lain yang padanya melekat data tentang objek penelitian (Fiantika dkk., 2022). Adapun jenis data berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder (Abdussamad, 2021).

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah subjek penelitian yang berjumlah lima orang yang telah memenuhi kriteria.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung diperoleh peneliti, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen, buku, jurnal, dan lain-lain.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena mendapatkan data merupakan tujuan utama dari pelaksanaan penelitian itu sendiri (Abdussamad, 2021). Disamping itu, teknik pengumpulan data juga memainkan peranan penting dalam menentukan kualitas dari penelitian yang dilakukan (Fiantika dkk., 2022). Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara dan observasi.

## 1. Wawancara

Wawancara merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi secara verbal. Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dalam penelitian ini. Pemilihan teknik wawancara semi terstruktur adalah untuk memperoleh informasi secara lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan idenya (Fiantika dkk., 2022). Peneliti menyiapkan panduan wawancara semi terstruktur, berupa beberapa pertanyaan pokok yang sewaktu-waktu dapat berkembang seiring berjalannya wawancara. Selain itu, peneliti menyiapkan alat perekam suara seperti *smartphone* untuk merekam hasil wawancara dengan subjek.

## 2. Observasi

Istilah observasi ini berasal dari bahasa Latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Dengan demikian observasi memiliki arti suatu kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi bertujuan untuk memperoleh data guna memahami suatu permasalahan atau sebagai alat *re-checking* informasi yang telah diperoleh.

Dalam pelaksanaan observasi, peneliti berperan sebagai pengamat yang mencatat secara sistematis terhadap objek penelitian. Observasi yang dilakukan adalah observasi terhadap subjek, sikap dan perilaku subjek saat wawancara, dan hal-hal yang dianggap penting dan relevan seperti halnya interaksinya dengan lingkungan sosial, dan juga mengamati bagaimana

keseharian subjek sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Sementara itu jenis observasi yang digunakan adalah observasi tertutup di mana subjek yang diamati tidak mengetahui kalau sedang diamati.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini kemudian akan dianalisis dengan teknik analisis tematik menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana dikemukakan Miles dkk. (2014) yang mempunyai tiga tahapan utama, yakni kondensasi data, *display data*, dan penarikan atau verifikasi kesimpulan. Ketiga tahapan ini saling terkait sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data dalam bentuk paralel, untuk membentuk domain umum yang disebut analisis. Analisis data dengan pendekatan ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan informan, apabila jawaban dirasa kurang tepat maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel, atau data dikatakan jenuh. Selama data belum dikatakan jenuh maka proses penggalan data masih berlangsung.

#### **G. Kredibilitas Penelitian**

Kredibilitas (*credibility*) penelitian merupakan sebuah proses pengujian pada data hasil penelitian kualitatif (Ghony dan Almanshur, 2012). Pemeriksaan keabsahan pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi

merupakan sebuah pemeriksaan keabsahan yang akan memanfaatkan sesuatu dari luar data (Moleong, 2016).

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi metode dalam penelitian ini menggabungkan 3 (tiga) teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara, triangulasi sumber didapatkan dengan mencari informasi dari subjek dengan tambahan informasi dari *mursyid* Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah* dan masing-masing keluarga subjek.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Setting Penelitian

Desa Setanggor merupakan salah satu wilayah agraris yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani. Berdasarkan data dari Website Resmi Desa Setanggor (2024), sektor pertanian di wilayah ini merupakan tulang punggung perekonomian masyarakat. Komoditas utama yang dihasilkan oleh para petani di Desa Setanggor meliputi padi, jagung, tembakau, dan sayur-sayuran. Berikut sebaran jumlah dan persentase penduduk Desa Setanggor berdasarkan aktivitas atau jenis pekerjaannya dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
*Jumlah dan Persentase Penduduk Berdasarkan Aktivitas atau Jenis Pekerjaannya di Desa Setanggor, 2024*

| No. | Kelompok                   | Jumlah |        |
|-----|----------------------------|--------|--------|
|     |                            | Jiwa   | %      |
| 1   | Belum/Tidak Bekerja        | 927    | 33,07% |
| 2   | Mengurus Rumah Tangga      | 465    | 16,59% |
| 3   | Pelajar/Mahasiswa          | 395    | 14,09% |
| 4   | Pensiunan                  | 5      | 0,18%  |
| 5   | Pegawai Negeri Sipil (Pns) | 17     | 0,61%  |
| 7   | Kepolisian Ri (Polri)      | 1      | 0,04%  |
| 8   | Perdagangan                | 5      | 0,18%  |
| 9   | Petani/Pekebun             | 376    | 13,41% |
| 10  | Industri                   | 1      | 0,04%  |

Selain dikenal sebagai desa agraris, Desa Setanggor juga memiliki kekhasan dalam kehidupan keagamaannya. Sebagian dari masyarakat, terutama para petani, tergabung dalam jamaah Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah*, yang merupakan salah satu tarekat sufi terbesar di Indonesia. Tarekat ini mengedepankan ajaran tentang penyucian diri melalui zikir, wirid, dan peningkatan kualitas spiritual dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Adapun kegiatan-kegiatan Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah* di Desa Setanggor, di antaranya yaitu pengajian mingguan rutin untuk umum dan khusus untuk jamaah yang sudah diba'at, peringatan hari besar Islam, dan ziarah makam wali (SB, komunikasi pribadi, 10 Februari 2023).

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan, diperoleh temuan bahwa terdapat empat kategori tematik utama yang menjadi kunci kepuasan hidup subjek, yakni menikmati rangkaian aktivitas sehari-hari, menerima dengan tegas apa yang telah terjadi, optimis, dan bersyukur. Penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat enam kategori tematik utama faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup subjek secara keseluruhan, yakni spiritualitas, nilai dan prinsip hidup, lingkungan sosial, pekerjaan, usia, dan peristiwa kehidupan. Paparan lebih lanjut mengenai hasil penelitian ini akan disajikan berdasarkan tujuan dari penelitian, yaitu mendeskripsikan gambaran kepuasan hidup subjek penelitian dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

# 1. Gambaran kepuasan hidup petani yang tergabung dalam jamaah Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah

## a. Subjek 1 (AS)

### 1. Menikmati serangkaian aktivitas sehari-hari

Dalam menjalani kehidupan sehari-hari, AS selalu melakukan praktik spiritual secara rutin (AS 6a-6b). Aktivitas seperti doa dan zikir menjadi sumber motivasi bagi AS dalam menjalani kehidupan sehari-hari (AS 6c). AS juga selalu berniat untuk mendapat rida Allah dalam menjalani segala aktivitas, termasuk ketika bertani dan mengajar di salah satu yayasan (AS 6d). Hal ini tercermin dalam salah satu kutipan wawancara dengan AS:

*“Dalam memulai aktivitas sehari-hari tentu kita selalu mempersiapkan hal apa saja yang akan kita kerjakan pada hari tersebut. Di sisi lain, kita tentu tidak hanya sampai sebatas itu, ada doa dan zikir yang selalu kita panjatkan. Hal ini agar supaya apa yang akan kita kerjakan dipermudah dan mendapatkan hasil yang maksimal, serta diridai oleh Allah”* (AS, komunikasi pribadi, 20 Januari 2024).

Rutinitas spiritual yang dilakukan dianggap berkontribusi untuk AS dapat menikmati rangkaian aktivitas sehari-harinya (AS 6c, 7a). AS merasa puas terlibat dalam seluruh proses pertanian hingga pengolahan hasil panen (AS 12a, 23a). Selain itu, AS juga merasa senang dan puas karena dapat mengamalkan ilmu yang dimiliki demi kebaikan orang lain (AS 7b).

## 2. Menerima dengan tegas apa yang telah terjadi

AS menerima semua peristiwa merupakan kehendak Allah. AS menganggap bahwa baik memperoleh keberhasilan maupun kegagalan dan mengalami kondisi sehat maupun sakit, semuanya sebagai hasil dari ketetapan Allah, yang harus diterima dengan sabar dan selalu mengupayakan yang terbaik (AS 10b, 12b, 27a). Hal ini tercermin dalam salah satu kutipan dengan AS:

*“Kondisi sehat maupun sakit kan berasal dari Allah, kita senang maupun sedih juga Allah tempat asalnya. Jadi hal yang bisa kita lakukan yakni dengan bersabar dan terus mengupayakan yang terbaik”* (AS, komunikasi pribadi, 20 Januari 2024).

## 3. Optimis

Sikap optimis AS tergambar dari cara menanggapi tantangan. AS menanggapi tantangan sebagai isyarat akan kesempurnaan rencana Allah, yang menuntutnya untuk selalu berdoa dan berusaha (AS 15a-15b). Selain dengan berdoa dan berusaha, AS juga lebih mendekatkan diri kepada Allah (AS 8a). Hal ini memupuk motivasi AS dan menjernihkan pikirannya agar lebih mudah menuntaskan tantangan yang dihadapinya (AS 8b). Hal ini tercermin dalam salah satu kutipan wawancara dengan AS tentang cara menghadapi tantangan:

*“Tentu dalam menghadapi tantangan dunia yang semakin beragam, satu hal yang tidak boleh terlupa yaitu mendekatkan diri kepada Sang Pencipta. Dengan*

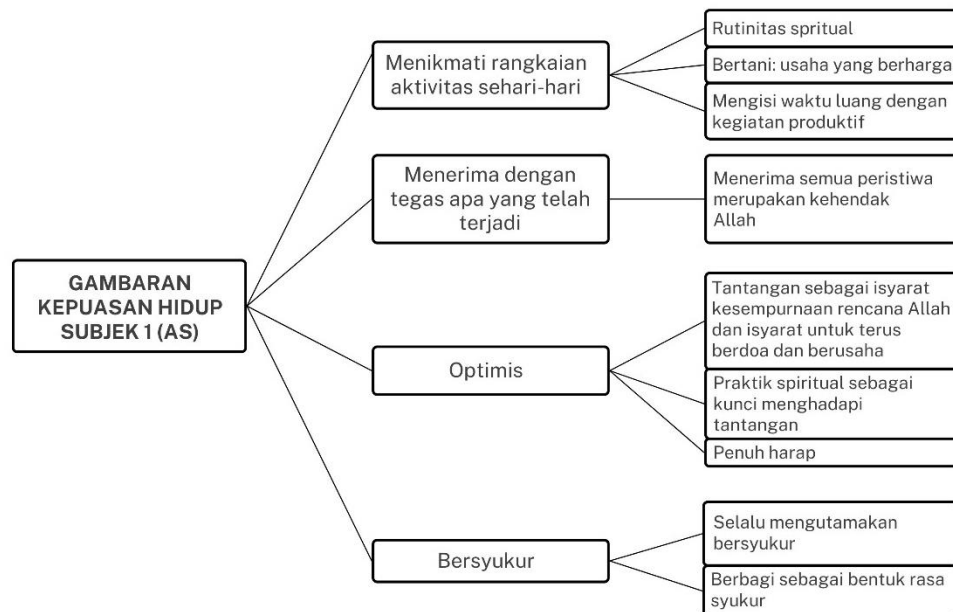
*mendekatkan diri kepada Sang Pencipta kita akan lebih termotivasi dan dapat menjernihkan pikiran dalam menghadapi tantangan dunia” (AS, komunikasi pribadi, 20 Januari 2024).*

Di sisi lain, sikap optimis AS juga tercermin dari harapan-harapan yang dimilikinya. AS berharap kedepannya dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan (AS 6c), mendekatkan diri kepada Allah (AS 13a), menjadi pribadi yang lebih baik (AS 13b, 16a), dan memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari (AS 13c). Harapan-harapan ini menunjukkan keyakinan AS bahwa hal-hal baik akan terjadi di masa depan.

#### **4. Bersyukur**

AS merasa bersyukur ketika memperoleh keberhasilan, dan ini merupakan salah satu bagian penting dari kepuasan hidupnya. Keberhasilan yang AS peroleh, tidak dinikmatinya sendiri. AS sering kali membagikan hasil pertaniannya kepada tetangga dan mengundang masyarakat untuk mengadakan kegiatan zikran di rumahnya sebagai ungkapan rasa syukur (AS 18a, 26a-26a).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat empat elemen utama yang membangun kepuasan hidup AS, yakni dapat menikmati serangkaian aktivitas sehari-hari, menerima dengan tegas apa yang telah terjadi, sikap optimis, dan rasa syukur yang terpadu dalam kehidupan sehari-harinya. Adapun, secara singkat gambaran kepuasan hidup AS dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Gambaran Kepuasan Hidup Subjek 1 (AS)

## b. Subjek 2 (K)

### 1. Menikmati serangkaian aktivitas sehari-hari

K memulai hari dengan rutinitas spiritual yang terstruktur, termasuk bangun subuh untuk beribadah, doa, dan zikir (K 6a-6b). Setelah menjalankan rutinitas spiritualnya, K kemudian menyesuaikan kegiatannya dengan situasi yang ada (K 6c). K sangat menikmati pekerjaannya di sawah, terutama ketika melihat hasil yang diperoleh sesuai dengan usaha yang dikerahkan (K 7a, 16a). K juga menganggap pekerjaan bertani sebagai kegiatan yang dekat dengan alam dan memberikan manfaat kesehatan (K 22b-22c).

Di sisi lain, K juga selalu mengisi waktu luangnya dengan kegiatan yang bermanfaat, seperti berkontribusi dalam aktivitas sosial dan komunitas, yang memberikannya kepuasan tersendiri (K

19a). Hal ini sesuai dengan salah satu kutipan wawancara dengan K:

*“Jadi yang paling bermanfaat yang saya rasakan itu adalah bisa memanfaatkan sisa-sisa umur. Misalnya saat ini, saya di beri kepercayaan oleh masyarakat untuk mengurus masjid dan mengurus kerja sama gotong royong masyarakat”* (K, komunikasi pribadi, 20 Januari 2024).

## **2. Menerima dengan tegas apa yang telah terjadi**

K menerima bahwa semua peristiwa dalam hidup, baik yang menyenangkan maupun tidak, merupakan kehendak Allah. Saat menghadapi tantangan, K selalu berdoa, tidak mengeluh dan selalu bersyukur, karena segala sesuatu yang terjadi dianggap sebagai pembelajaran dan isyarat untuk lebih mendekatkan diri pada Allah (K 10a-10c, 13b, 16b-16c, 25a). Hal ini tercermin dalam salah satu kutipan wawancara dengan K terkait pencetus kebahagiaan:

*“Ada banyak hal, misal melihat senyum keluarga, melihat tanaman tumbuh subur, dan lain-lain. Apabila ada suatu hal yang menguntungkan, jadi kita tidak boleh terlalu merasa bangga. Jadi ketika ada hal yang menguntungkan, tetap itu datangnya dari Allah. Begitu juga ketika kita sedang dalam kondisi tidak baik, bisa jadi artinya itu merupakan teguran atau ujian kita harus tetap mendekatkan diri pada Allah”* (K, komunikasi pribadi, 20 Januari 2024).

## **3. Optimisme**

Bagi K, tantangan dan kegagalan adalah bagian dari proses pembelajaran (K 13c). Doa, usaha, dan tawakal merupakan kunci dalam menuntaskan tantangan dalam hidup (K 10a-10c, K 15a, 18a,

25b). Sesuai dengan salah satu kutipan wawancara dengan K terkait cara menghadapi tantangan:

*“Tentu kita tidak bisa lepas dari berikhtiar, berdoa, dan bertawakal. Apabila kita sudah menjalankan tiga hal tersebut tetapi ketika keadaan tidak berubah, artinya kita sedang diuji oleh Allah. Tentu, dengan menyadari hal ini, kita harus meningkatkan kedekatan kita dengan Allah”* (K, komunikasi pribadi, 20 Januari 2024).

K juga percaya mampu menghadapi tantangan dan tidak mengeluh (K 13b-13c, 15a, 18a, 25b, 28a-28f). Hal ini ditunjukkan oleh pandangan K untuk selalu berusaha secara aktif. Sesuai dengan salah satu kutipan wawancara dengan K:

*“Dalam Al-Qur’an kan disebutkan bahwa Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum, kecuali kaum tersebut merubah nasibnya sendiri”* (K, komunikasi pribadi, 20 Januari 2024).

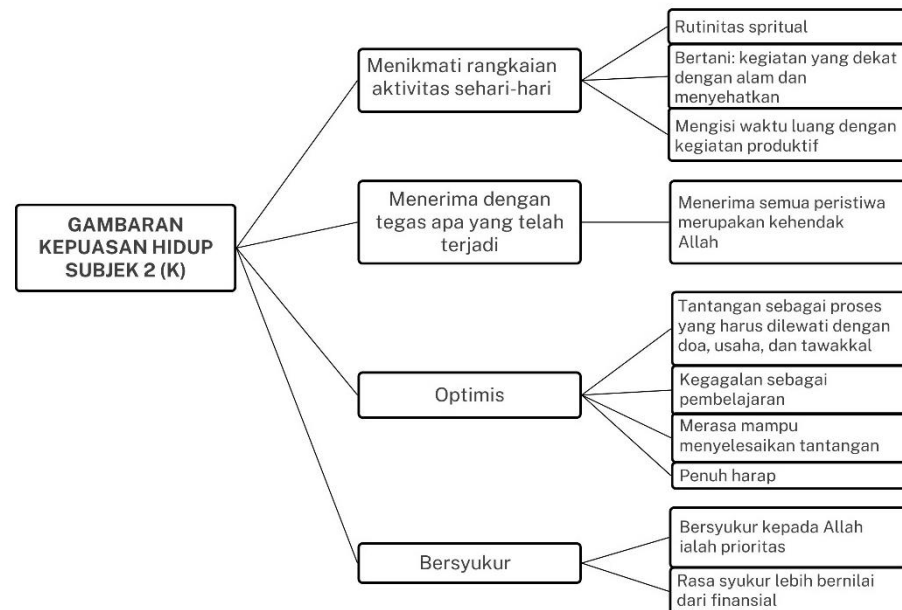
Di sisi lain, sikap optimis K tercermin dari harapan-harapan yang dimilikinya. Harapan-harapan tersebut di antaranya, yakni dapat meningkatkan kualitas pengelolaan sawah dan hasil panennya di masa depan (K 12b). K juga berharap agar pemerintah dapat lebih banyak membantu petani, terutama dalam akses terhadap pupuk (K 12c). Selain itu, untuk para pemuda di sekitarnya, K berharap mereka dapat mencontoh perilaku yang baik dan menghindari hal-hal negatif (K 20a).

#### 4. Bersyukur

Rasa syukur merupakan salah satu elemen penting yang membangun kepuasan hidup K. Bagi K, rasa syukur kepada Allah merupakan prioritas utama dalam hidupnya (K 13a). K selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan —terutama nikmat iman dan Islam (K 27a)—tidak hanya terkait dengan keberhasilan, tetapi juga dalam menghadapi tantangan hidup. Baginya, rasa syukur lebih bernilai daripada hasil finansial yang didapatkan dari pekerjaannya (K 7b, 13a, 16b, 26b, 27a). Hal ini tercermin dalam salah satu kutipan wawancara dengan K terkait sumber kebahagiaan:

*“Usaha kita sangat sesuai dengan hasil yang di dapatkan. Misal kita punya tanah 1 hektar, maka dapat dikatakan berhasil ketika pendapatan yang masuk kurang lebih sekitar 150-200 juta untuk hasil dari penanaman tembakau. Tapi tentu ukuran nilai tersebut tidak dapat dibandingkan dengan rasa syukur kita, sebab hasil sebaik atau seburuk apapun tidak akan terlihat jika kita tidak bersyukur”* (K, komunikasi pribadi, 20 Januari 2024).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat empat elemen utama yang membangun kepuasan hidup K, secara singkat dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Gambaran Kepuasan Hidup Subjek 2 (K)

### c. Subjek 3 (LM)

#### 1. Menikmati serangkaian aktivitas sehari-hari

LM selalu memulai hari dengan ibadah, yang menjadi rutinitas spiritualnya (LM 4a). Hal ini membuat LM dapat lebih menikmati bekerja di sawah, di mana berada di sawah membuatnya merasa tenang dan kadang merasa enggan untuk pulang sebab kebahagiaan yang dirasakan ketika menjalani proses bertani (LM 4b, 5a-5b, 13b). Hal ini tercermin dalam salah satu kutipan wawancara dengan LM:

*“Aktivitas yang paling saya sukai yakni melihat tanaman di sawah tumbuh. Ketika musim padi, melihat padi yang sudah menguning atau pada masa akan panen adalah hal yang menyenangkan. Sedangkan pada musim tembakau tatkala melihat tanaman tembakau akan siap panen. Hal ini*

*juga kadang membuat kita untuk enggan pulang dari sawah” (LM, komunikasi pribadi, 1 Februari 2024).*

## **2. Menerima dengan tegas apa yang telah terjadi**

LM menyadari bahwa dalam kehidupan terdapat dualitas antara kesuksesan dan kegagalan. Dalam bertani, ada kalanya sukses, ada kalanya kurang beruntung, dan LM menerima hal tersebut sebagai bagian dari takdir kehidupan (LM 6a). Hal ini tercermin dalam salah satu kutipan wawancara dengan LM terkait cara menanggapi kesuksesan dan kegagalan:

*“Yang namanya manusia tidak lepas dari hal ini. Jadi bagaimana cara menghadapi masalah ini yaitu kembalikan saja kepada Allah. “la haula wa la quwwata illa billahil aliyil adzim”. Bahwa tiada daya kita kecuali kekuatan Allah. (LM, komunikasi pribadi, 1 Februari 2024).*

## **3. Optimis**

LM menghadapi tantangan dengan optimisme, percaya bahwa setiap masalah dapat diselesaikan melalui usaha dan doa (LM 12a-12b, 19a). Sikap optimis LM juga tercermin dalam harapan besar untuk masa depan anak-anaknya. Dia berharap agar anak-anaknya dapat hidup lebih baik dan mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi daripada dirinya (LM 7b). Hal ini sesuai sesuai dengan salah satu kutipan wawancara dengan LM:

*“Satu-satunya yang memotivasi saya ialah tanggung jawab sebagai orangtua. Di mana saya tidak pernah berpikir karena saya adalah petani maka anak saya juga akan menjadi petani. Anak saya setidaknya harus*

*mengenyam pendidikan yang lebih tinggi dari saya, dan mendapat pekerjaan yang jauh lebih baik” (LM, komunikasi pribadi, 1 Februari 2024).*

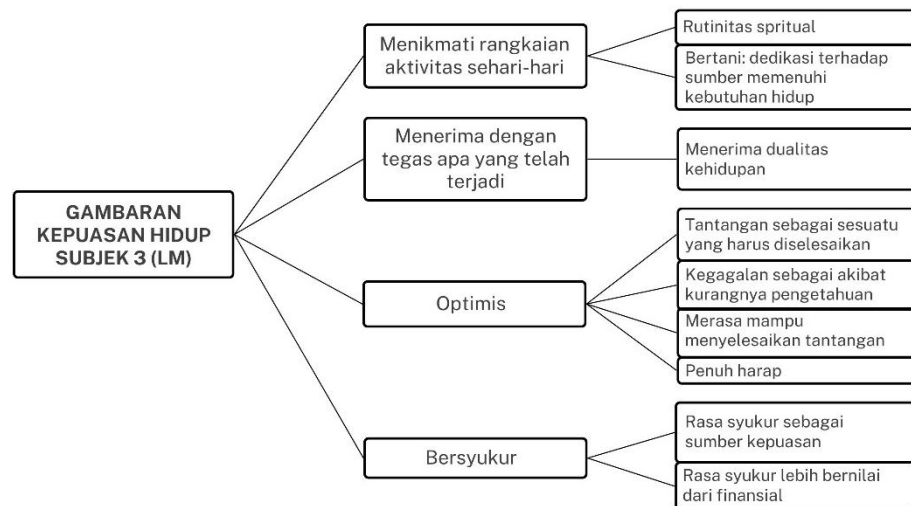
#### **4. Bersyukur**

LM percaya bahwa rasa syukur memberi kebahagiaan yang mendalam. LM merasa sangat bahagia saat mampu bersyukur atas segala yang diberikan oleh Allah, baik itu hasil yang baik maupun kurang baik (LM 13a-13c). Hal ini membuat LM merasa cukup dengan apa yang dimiliki, karena rasa syukur membuatnya merasa puas dan tenang dalam menjalani hidup. Baginya, kesuksesan tidak hanya diukur dari hasil materi, tetapi juga dari kemampuan untuk bersyukur dalam segala situasi (LM 9a-9b, 11a-11c). Hal ini sesuai dengan salah satu kutipan wawancara dengan LM:

*“Apa yang kita rasakan dan lama merasakan hal yang sudah berhasil kita peroleh ialah tergantung kemampuan kita dalam bersyukur. Walaupun kita mendapat hasil yang maksimal, tatkala kita tidak mampu bersyukur tetap kita tak akan pernah puas. Tapi tatkala kita mampu mensyukuri apa yang Allah berikan pada kita walaupun itu hasil yang kurang baik, maka kita akan merasa cukup” (LM, komunikasi pribadi, 1 Februari 2024).*

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat empat elemen utama yang membangun kepuasan hidup LM, yakni dapat menikmati serangkaian aktivitas sehari-hari, menerima dengan tegas apa yang telah terjadi, menyadari dualitas kehidupan, sikap optimis, dan rasa

syukur yang tinggi. Adapun, secara singkat gambaran kepuasan hidup LM dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.3 Gambaran Kepuasan Hidup Subjek 3 (LM)

#### d. Subjek 4 (SB)

##### 1. Menikmati serangkaian aktivitas sehari-hari

Kehidupan sehari-hari SB sangat erat kaitannya dengan praktik spiritual. SB selalu melakukan praktik spiritual seperti zikir secara rutin setiap hari (SB 4a, 5a). Hal ini membantu SB menghilangkan ketakutan dan kekhawatiran dalam menjalani hidup (SB 5b). Hal ini tercermin dalam salah satu kutipan wawancara dengan SB:

*“Tentu ketika awal bangun, biasanya sebelum subuh itu duduk sejenak kemudian wudu. Setelah itu sholat subuh dan mengamalkan amalan tarekat atau zikir. Waktu matahari keluar juga kita mengamalkan amalan yang sudah*

*kita terima, supaya hidup kita bersinar seperti keluarnya matahari”* (SB, komunikasi pribadi, 3 Februari 2024).

Di sisi lain, SB menikmati aktivitas bertani di sawah, terutama saat bekerja bersama keluarga (SB 11a-11b). Selain itu, perasaan puas juga dirasakan SB ketika memperoleh hasil panen yang maksimal dan nilai jual yang tinggi (SB 16a).

## **2. Menerima dengan tegas apa yang telah terjadi**

SB menyadari bahwa apapun yang diperoleh datangnya dari Allah (SB 7b, 8b). Hal ini tercermin dalam sikap SB dalam menerima segala sesuatu—yang baik maupun yang buruk—sebagai ketetapan dan ketentuan Allah (SB 10a).

## **3. Optimis**

Bagi SB, tantangan dan kegagalan merupakan sebuah langkah menuju keberhasilan (SB 9a). SB juga percaya bahwa setiap tantangan yang dihadapi akan berakhir dan diikuti oleh kebahagiaan (SB 18a-18b). Dengan sikap optimis ini, SB selalu memfokuskan diri untuk menjalani hidup dengan sebaik mungkin (SB 10a). Sesuai dengan salah satu kutipan wawancara dengan SB:

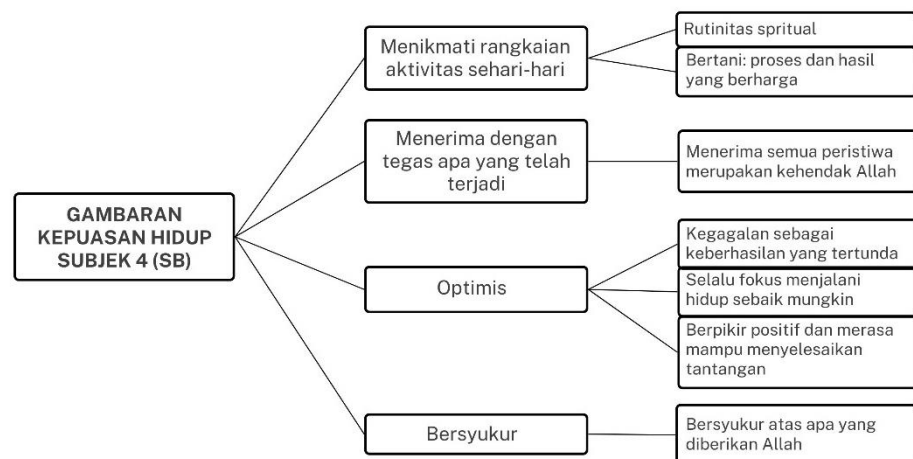
*“Yang mana ketika berhasil melewati ujian tersebut tentu akan lanjut pada tahapan diri untuk lebih baik kedepannya. Jadi kita harus sabar dan terus berzikir, karena tidak mungkin ujian ini akan selamanya, pasti setelah ujian itu ada kebahagiaan”* (SB, komunikasi pribadi, 3 Februari 2024).

#### 4. Bersyukur

Rasa syukur menjadi salah satu landasan penting dalam hidup SB. SB meyakini bahwa apapun yang diperoleh dalam hidup—baik itu kesuksesan maupun kegagalan—merupakan karunia dari Allah (SB 7a). Hal ini menunjukkan kemampuan bersyukur SB yang sangat tinggi. Hal ini tercermin dalam salah satu kutipan wawancara dengan SB:

*“Tentu kita harus bersyukur, sebab apapun hasil yang kita peroleh itu bukanlah hasil kerja keras kita sendiri. Tapi semata-mata adalah anugerah dari Allah. Jadi perasaan aku itu harus hilang” (SB, komunikasi pribadi, 3 Februari 2024).*

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat empat elemen penting yang membangun kepuasan hidup SB. Adapun, secara singkat gambaran kepuasan hidup SB dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.4 Gambaran Kepuasan Hidup Subjek 4 (SB)

## e. Subjek 5 (MF)

### 1. Menikmati serangkaian aktivitas sehari-hari

MF memulai hari dengan praktik spiritual, yang kemudian dilanjutkan dengan aktivitas Bertani di sawah (MF 6a). Bagi MF, bertani tidak hanya merupakan sumber pemenuhan kebutuhan hidup, tetapi juga sebagai sumber pendapatan yang bersih (MF 16a-16b). Hal ini membuat MF lebih menikmati pekerjaannya sebagai petani. Selain itu, menyibukkan diri di sawah juga membantu MF dalam mengatasi tekanan hidup, menjadikannya fokus dan teralihkan dari stres (MF 7a-7b, 12a). Hal ini tercermin dalam salah satu kutipan wawancara dengan MF tentang kegiatan yang membuat bahagia:

*“Jika sedang banyak pikiran atau sedang merasa tertekan, salah satu cara untuk mengatasinya yakni dengan pergi ke sawah. Kalau sudah sampai di sawah, pikiran-pikiran itu hilang sebab akan lebih fokus dalam bekerja, dan pasti akan ada aja yang akan kita kerjakan kalau sudah sampai sawah”* (MF, komunikasi pribadi, 25 Februari 2024).

### 2. Menerima dengan tegas apa yang telah terjadi

MF menyadari bahwa hidup sebagai sebuah dualitas antara kesenangan dan kesusahan, yang harus diterima sebagai bagian dari perjalanan hidup (MF 13a-13b). Sikap ini mengarahkan MF untuk menerima hal tersebut tanpa mengeluh terhadap ketentuan dan ketetapan Allah (MF 20b, 22a). Hal ini tercermin dalam salah satu kutipan dengan MF:

*“Yang namanya hidup, susah maupun senang itu kan berpasang-pasangan. Jadi semuanya bagaimana cara kita membawa hidup ini dan cara memaknai”* (MF, komunikasi pribadi, 25 Februari 2024).

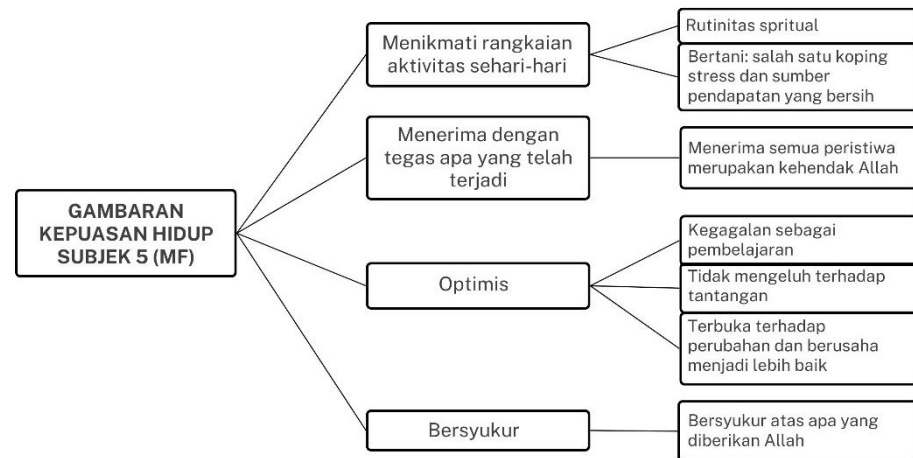
### **3. Optimis**

MF merupakan seseorang yang terbuka terhadap perubahan (MF 14a). Hal ini memungkinkan dirinya untuk beradaptasi dan terus belajar menjadi lebih baik dari setiap pengalaman (MF 9b, 22a, 23a). Sikap ini tercermin dalam penerimaan MF terhadap kegagalan sebagai sebuah pembelajaran, tanpa mengeluh terhadap tantangan tersebut (MF 9a-9b, 20b).

### **4. Bersyukur**

Sikap bersyukur atas apa yang diberikan Allah menjadi bagian penting dari kehidupan MF (MF 11b). Kesadaran akan karunia yang diterimanya, membantu MF menjaga pikiran positif dalam menjalani kehidupan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepuasan hidup MF tercermin dalam caranya menikmati serangkaian aktivitas sehari-hari, menerima semua peristiwa merupakan kehendak Allah, sikap optimis, dan rasa syukur. Adapun, secara singkat gambaran kepuasan hidup MF dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.5 Gambaran Kepuasan Hidup Subjek 5 (MF)

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup petani yang tergabung dalam jamaah Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah*

### a. Subjek 1 (AS)

#### 1. Spiritualitas

Praktik spiritual merupakan salah satu bagian dari rutinitas sehari-hari AS. Praktik spiritual seperti ibadah, doa, dan zikir sumber motivasi, tetapi juga membantu AS dalam menghadapi tantangan dan mempermudah pekerjaan (AS 6b-6c). Di sisi lain, hal ini juga mengarahkan AS untuk meningkatkan kepuasan hidup dengan pencapaian tujuan hidupnya, yaitu mendekatkan diri pada Allah dan mendapatkan rida-Nya dalam hidup (AS 6d, 8a-8b).

#### 2. Nilai dan prinsip hidup

Prinsip "*Sami'na wa Atho'na*" (mendengar dan menaati; terutama terhadap *mursyid*) dipegang erat oleh AS. Prinsip ini menjadi panduan AS dalam menjalani kehidupan spiritual dan

praktis, yang sesuai dengan arahan dari *mursyid* tanpa ragu (AS 9b-9c). Hal ini sesuai dengan salah satu kutipan wawancara dengan AS terkait dengan nilai dan prinsip hidup:

*“Bagi saya nilai dan prinsip harus ada bagi setiap orang. Adapun bagi saya, beberapa nilai atau prinsip yang selalu saya pegang yakni “Sami’na wa Atho’na”, dengar dan mentaati terutama pada seorang mursyid atau guru spiritual kita, katika berkata sesuatu tanpa berpikir harus kita jalani”* (AS, komunikasi pribadi, 20 Januari 2024).

Dalam menjalani hidup, AS juga menekankan nilai-nilai seperti kesabaran, kedermawanan, dan kebersyukuran, serta sikap optimis (AS 15a, 18a, 26a-26b, 27a-27b). Nilai-nilai ini memberikan kepuasan tersendiri bagi AS dalam menjalani kehidupan.

### **3. Lingkungan sosial**

Lingkungan sosial yang positif berkontribusi besar membentuk sikap optimis AS (AS 17a). Di lain sisi, sebab tumbuh di lingkungan pesantren, AS merasa bahwa nilai-nilai seperti kesabaran, kedermawanan, dan kebersyukuran dapat secara konsisten dipegang hingga saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan memainkan peran yang besar dalam pembentukan nilai dan perilaku yang konsisten (AS 21a). Hal ini tercermin dalam salah satu kutipan wawancara dengan AS terkait lingkungan sosial:

*“Kita selalu berada di lingkungan positif yang menjalani kehidupan dengan cara yang optimis. Hal ini*

*membuat saya terbawa untuk berperilaku demikian”* (AS, komunikasi pribadi, 20 Januari 2024).

AS juga merasakan dukungan dari komunitasnya, baik melalui bantuan moril maupun materiil. AS menerima kebaikan dari orang lain dengan rasa syukur dan berkomitmen untuk berbagi kapan pun diberi kesempatan (AS 19a, 19b, 26b). Dukungan dari komunitas ini juga menjadi salah satu dasar prinsip hidup yang dipegang AS. AS sangat menghargai dan taat terhadap arahan yang diberikan oleh *mursyidnya*. Arahan ini bukan hanya mencakup aspek spiritual, tetapi juga memberikan pedoman dalam hal bertani dan kehidupan sehari-hari (AS 24a, 25a). Sesuai dengan beberapa kutipan wawancara terkait tokoh yang dikagumi oleh AS dan arahan-arahan yang diberikan oleh *mursyidnya*:

*“Ada, guru saya, yang telah membimbing saya secara rohani dan secara jasmani. Sehingga apapun yang beliau katakan atau perintahkan kepada saya, pasti akan saya lakukan. Secara rohani misalnya ketika beliau memberikan peramalan atau zikir tertentu maka akan saya amalkan, pun demikian maka secara jasmani akan mengikuti”* (AS, komunikasi pribadi, 20 Januari 2024).

*“Tentu ada arahan juga, misal kapan waktu penanaman yang tepat, cara menanam, jarak tanaman, dan lain sebagainya beserta berbagai doa dalam bertani”* (AS, komunikasi pribadi, 20 Januari 2024).

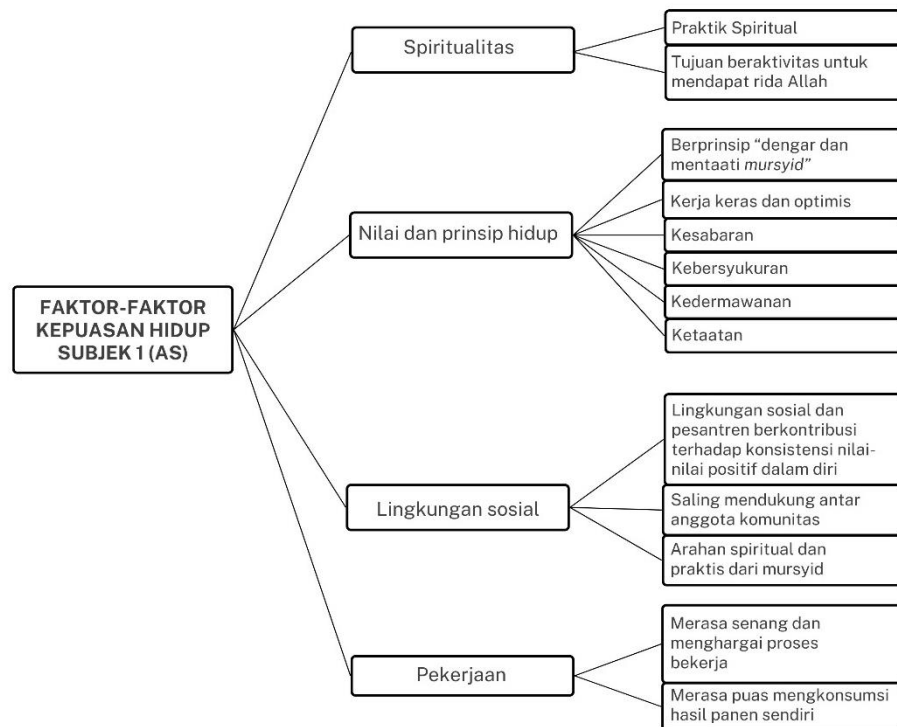
#### **4. Pekerjaan**

AS memandang bertani sebagai usaha yang berharga dan menikmati setiap proses yang terlibat, dari menanam hingga dapat

mengolah hasil panen. Baginya, bertani bukan hanya soal memperoleh hasil, tetapi juga merupakan bentuk ibadah dan salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap kepuasan hidupnya (AS 7a, 12a, 23a). Hal ini tercermin dalam salah satu kutipan wawancara dengan AS terkait dengan hal yang membuatnya puas menjadi petani:

*“Ada, misalnya kita dapat langsung mencicipi hasil tanaman sendiri. Mulai dari pembibitan, penanaman, pemupukan, perawatan, panen, hingga pengolahan”* (AS, komunikasi pribadi, 20 Januari 2024).

Uraian di atas menggambarkan bagaimana faktor-faktor seperti spiritualitas, nilai dan prinsip hidup, lingkungan sosial yang positif, dan pekerjaan mempengaruhi kepuasan hidup AS. Adapun deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup AS secara singkat dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.6 Faktor-faktor Kepuasan Hidup Subjek 1 (AS)

## b. Subjek 2 (K)

### 1. Spiritualitas

Rutinitas spiritual di pagi hari, yang melibatkan sholat dan zikir, menjadi pondasi utama K dalam menjalani kehidupannya. Praktik spiritual ini menjadi sumber motivasi bagi K dalam menghadapi tantangan hidup dengan lebih tenang dan penuh keyakinan kepada Allah (K 6a-6b, K 15c). Selain itu, hal ini juga dianggap sebagai langkah yang tepat dalam menggapai prioritas utama dalam hidup, sebab K menekankan kedekatan dengan Allah dan mencapai rida Allah dalam kehidupannya (K 26b).

## 2. Nilai dan prinsip hidup

K berpegang pada prinsip untuk terus maju dan pantang mundur (K 9b). Prinsip ini mengarahkan K untuk terus menjadi pribadi yang lebih baik dari waktu ke waktu (K 9c, 18a). Hal ini tercermin dalam salah satu kutipan wawancara dengan K terkait nilai dan prinsip:

*“Tentu kita harus punya prinsip dalam hidup ini. Bagi saya pribadi, hal yang sangat saya perhatikan adalah kita harus maju, tidak boleh mundur. Hal ini dalam arti apa yang kita lakukan sekarang harus lebih baik dari pada sebelumnya. Dengan hal ini, kita akan terpacu untuk menjadi lebih baik”* (K, komunikasi pribadi, 20 Januari 2024).

K juga percaya bahwa setiap usaha yang dilakukan harus diiringi dengan doa dan tawakal kepada Allah (K 15a). Hal ini memupuk motivasi K untuk selalu bekerja keras dalam menghadapi tantangan hidup (K 9c, 10b, 13b). Selain itu, K juga menekankan kebersyukuran dan sangat menghargai kejujuran dan selalu berusaha untuk menjadi orang yang bermanfaat bagi sesama (K 7b, 13a, 17a, 19a).

## 3. Lingkungan Sosial

K sangat menghargai dukungan dari keluarganya. Hal ini menjadi sumber motivasi bagi K. Melihat keluarga bahagia dan saling mendukung dalam berbagai aspek kehidupan menjadi faktor penting dalam kepuasan hidupnya (K 16a).

Dalam lingkungan masyarakat, K memiliki peran yang signifikan, di mana K dipercaya sebagai pengurus masjid dan pengelola kerja sama gotong royong. Kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat ini menambah rasa syukur K dalam hidup (K 19a-19c). Hal ini juga membuat K segan untuk selalu terbuka untuk berbagi dan meminta bantuan dari orang lain. Sikap saling tolong menolong yang diajarkan oleh lingkungannya memberikan K dukungan moral yang sangat berarti dalam menghadapi tantangan hidup (K 14a, 28f).

#### **4. Pekerjaan**

Bagi K, bertani adalah pekerjaan yang tidak hanya sebuah warisan atau untuk mencukupi kebutuhan hidup, tetapi sebagai bentuk kedekatan dengan alam dan kegiatan yang baik untuk kesehatan (K 22a-22b). Hal ini tercermin dalam salah satu kutipan wawancara dengan K terkait dengan pandangannya terhadap pekerjaan:

*“Menjadi petani ini adalah salah satu bentuk warisan dari orang tua dan menjadi pekerjaan yang dapat menghidupi. Selain itu, Bertani juga bentuk kedekatan kita dengan alam dan salah satu bentuk kegiatan yang menyehatkan”* (K, komunikasi pribadi, 20 Januari 2024).

Pekerjaan ini juga memberikan rasa kepuasan yang mendalam, terutama ketika melihat hasil tanam yang tumbuh subur (K 16a, 22a-22b). Di sisi lain, kesulitan akses pupuk dengan harga yang terjangkau serta ketidakstabilan harga jual hasil panen menjadi

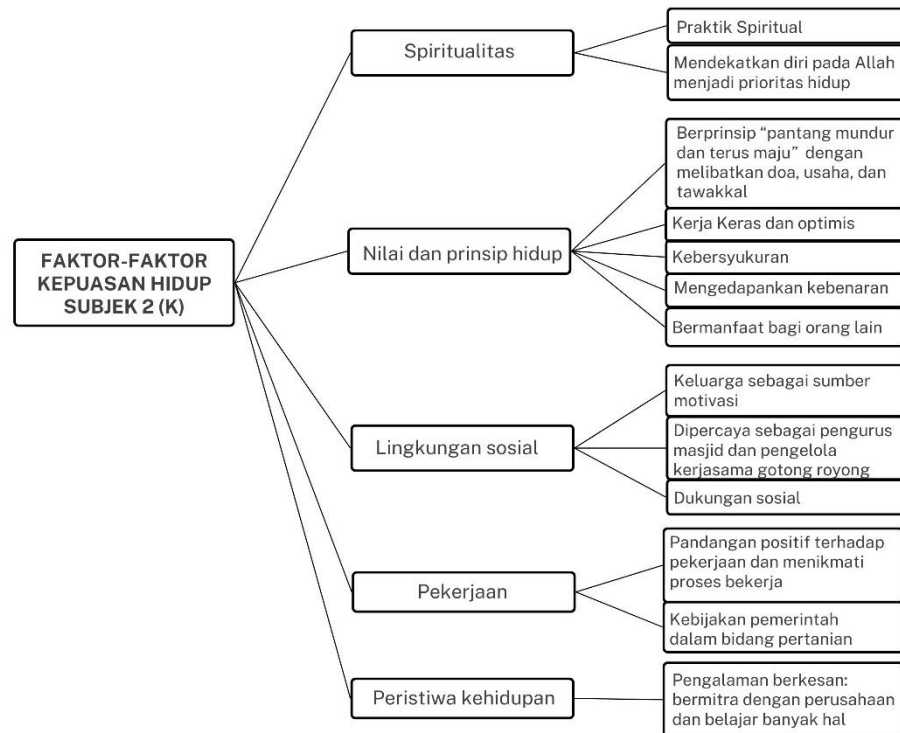
salah satu faktor penting dalam kepuasan sebagai petani (K 10a). Oleh karena itu, K berharap agar pemerintah dapat ikut andil dalam hal terkait guna meningkatkan kesejahteraan kehidupan petani.

## 5. Peristiwa kehidupan

Bermitra dengan salah satu perusahaan di bidang pertanian merupakan pengalaman berkesan dalam hidup K. Pengalaman ini memberikan banyak pelajaran berharga dan membuka wawasan K tentang cara mengelola pertanian dengan lebih baik (K 11a-11b). Hal ini menjadi salah satu faktor yang mendukung mencapai kepuasan hidup K. Hal ini tercermin dalam salah satu kutipan wawancara dengan K terkait pengalaman yang berkesan:

*“Pengalaman yang sangat berkesan bagi saya adalah ketika memutuskan untuk bermitra sebagai petani binaan bagi suatu perusahaan pada tahun 1997. Pada waktu itu, saya menemukan banyak hal baru dalam dunia pertanian, seperti cara pembibitan, perawatan, hingga pengolahan hasil panen dengan berbagai teknologi”* (K, komunikasi pribadi, 20 Januari 2024).

Kepuasan hidup K sangat dipengaruhi oleh spiritualitas, nilai dan prinsip hidup, lingkungan sosial, pekerjaan, dan peristiwa kehidupan. Adapun berikut deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup K secara singkat dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.7 Faktor-faktor Kepuasan Hidup Subjek 2 (K)

### c. Subjek 3 (LM)

#### 1. Spiritualitas

LM memulai aktivitas sehari-hari dengan ibadah, yang memberikan fondasi spiritual dalam menjalani kehidupan (LM 4a). Hal ini sejalan dengan tujuan utama LM yaitu beribadah dengan penuh kenyamanan, tanpa ambisi besar untuk menjadi kaya atau hebat. Praktik spiritual ini memberikan kepuasan tersendiri bagi LM dalam menjalani aktivitas sehari-hari (LM 8a-8b). Hal ini tercermin dalam salah satu kutipan wawancara dengan LM terkait nilai dan prinsip:

*“Bagi saya, bagaimana cara kita hidup dengan penuh kenyamanan. Saya tidak pernah berprinsip untuk*

*menjadi orang kaya atau hebat, yang penting apa yang kita kerjakan dengan niat adalah untuk ibadah. Karena bagi saya kekayaan tidak diukur oleh material, tetapi diukur dengan kemampuan kita untuk melewati setiap tantangan kehidupan” (LM, komunikasi pribadi, 1 Februari 2024).*

## **2. Nilai dan prinsip hidup**

Selaras dengan kutipan wawancara di atas, LM dalam segala aktivitasnya selalu diikuti dengan niat ibadah (LM 8b). Hal ini mengarahkan LM menjalani kehidupan dengan sikap optimis dan kerja keras, serta berdedikasi penuh terhadap pekerjaan dan tanggung jawabnya dalam memenuhi kebutuhan keluarga (LM 4b, 5b, 8c, 11-11b, 12b, 15b). Walau demikian, LM tidak melupakan rasa syukur (LM 9a, 11b, 13c). Rasa syukur menjadi nilai utama yang dianggap sebagai sumber kebahagiaan dan membuatnya selalu merasa berkecupan dengan apa yang dimilikinya (LM 9b, 11b).

## **3. Usia**

Seiring bertambahnya usia, LM menyadari bahwa pencetus kebahagiaannya cenderung berubah. Ketika masih muda, kebahagiaannya datang dari pencapaian, namun saat ini, kebahagiaannya lebih banyak berasal dari keluarga dan kedekatan dengan mereka (LM 14a-14c). Hal ini tercermin dalam salah satu kutipan wawancara dengan LM terkait pencetus kebahagiaan seiring bertambah usia:

*“Tentu ada, untuk yang sekarang tatkala kita mampu memenuhi kebutuhan hidup dan membiayai sekolah anak itu*

*sudah sangat membahagiakan. Berbeda dengan masa remaja dulu ketika mendapat sesuatu saja senangnya luar biasa”* (LM, komunikasi pribadi, 1 Februari 2024).

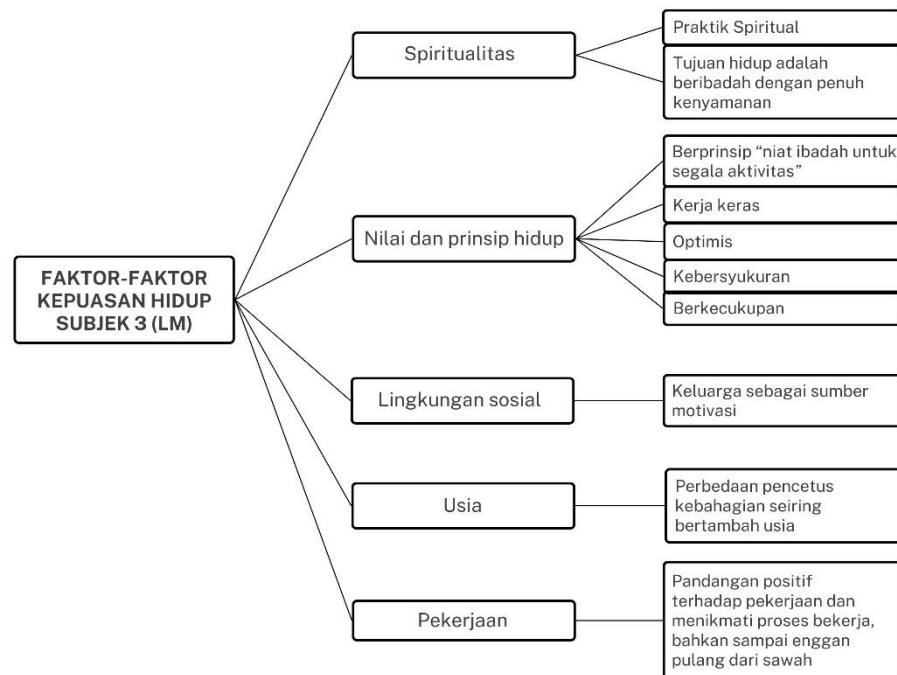
#### **4. Lingkungan sosial**

Keluarga menjadi sumber motivasi utama bagi LM. Tanggung jawab dan harapannya memupuk motivasinya untuk berusaha dalam menyediakan kebutuhan anak-anaknya dan melihat mereka menjalani hidup dengan baik (LM 7a, 11c, 13a).

#### **5. Pekerjaan**

LM sangat menikmati proses bekerja di sawah, terutama saat melihat tanaman tumbuh subur. Pekerjaan ini selain sebagai sumber untuk memenuhi kebutuhan hidup, memberikan kepuasan tersendiri bagi LM, bahkan kadang hingga enggan untuk pulang karena merasa nyaman di sawah (LM 5a-5b, LM 16a).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor seperti spiritualitas, nilai dan prinsip hidup, usia, lingkungan sosial, dan pekerjaan mempengaruhi kepuasan hidup LM. Adapun deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup LM secara singkat dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.8 Faktor-faktor Kepuasan Hidup Subjek 3 (LM)

#### d. Subjek 4 (SB)

##### 1. Spiritualitas

Praktik spiritual menjadi rutinitas harian yang sangat penting bagi SB (SB 4a). Praktik spiritual ini membantu SB menghilangkan ketakutan dan kekhawatiran dalam menjalani kehidupan (SB 5b). Bagi SB, praktik ini dianggap sebagai salah satu jalan untuk mencapai tujuan utamanya, yakni hidup untuk Allah semata (SB 6a-6b). Hal ini sesuai dengan salah satu kutipan wawancara dengan SB terkait tujuan hidup:

*“Bagi saya, tujuan hidup itu hanya lillahi ta’ala. Apapun yang kita kerjakan itu lillahi ta’ala, jadi dengan niat tersebut pasti akan bernilai ibadah”* (SB, komunikasi pribadi, 3 Februari 2024).

## 2. Nilai dan prinsip hidup

Sesuai dengan kutipan di atas, SB selalu mengawali aktivitasnya dengan niat kepada Allah. Dengan menetapkan niat yang baik, setiap tindakan menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah (SB 6b). Hal ini tercermin ketika menemui tantangan dalam hidup, SB selalu berpikir positif dan bersabar, serta bersikap optimis dalam menghadapinya (SB 9a, 18a-18c). Lebih lanjut, SB menerima segala peristiwa yang terjadi dalam hidup sebagai ketentuan Allah dan selalu bersyukur dengan apa yang diperolehnya (SB 7a, 8b, 10a, 17c).

## 3. Usia

Seiring bertambahnya usia, SB menyadari bahwa pencetus kebahagiaannya cenderung berubah. Pada masa remaja, kebahagiaan sering kali ditemukan dalam interaksi sosial dengan teman, sedangkan seiring bertambahnya usia, kebahagiaannya lebih terletak pada hubungan hangat dengan keluarga (SB 13a-13c). Hal ini tercermin dalam salah satu kutipan wawancara dengan SB terkait pencetus kebahagiaan seiring bertambahnya usia:

*“Hal yang membahagiakan itu berbeda-beda. Misal ketika remaja, berkumpul bersama dengan teman saja sudah senangnya luar biasa. Tapi saat ini, berkumpul bersama keluarga jauh lebih membahagiakan”* (SB, komunikasi pribadi, 3 Februari 2024).

#### 4. Lingkungan sosial

Dukungan dari keluarga menjadi sumber kepuasan yang signifikan bagi SB. Kebersamaan dengan keluarga memberikan kepuasan tersendiri yang mendalam bagi SB (SB 11a). SB juga selalu menjaga hubungan baik dengan kerabat dan lingkungan sosial, berusaha untuk selalu bersikap harmonis dan saling mendukung (SB 12a, 13b, 19b). Lebih lanjut, SB juga sangat menghargai arahan spiritual dan praktis dari *mursyidnya* (SB 17b). Hal ini memberikan panduan dan membantu SB untuk tetap fokus pada tujuan hidupnya. Hal ini tercermin dalam salah satu kutipan wawancara terkait tokoh yang dikagumi oleh SB:

*“Bagi saya, guru rohani kami yang juga merupakan petani yang sukses dengan jumlah lahan yang hanya berkisar 25 are. Hal ini menjadi panutan kami, walaupun lahan kita tidak banyak, tapi pandai-pandai bersyukur, dapat mengelola sawah dengan baik tentu akan ditambahkan oleh Allah dengan jalan yang kadang tidak kita duga”* (SB, komunikasi pribadi, 3 Februari 2024).

#### 5. Pekerjaan

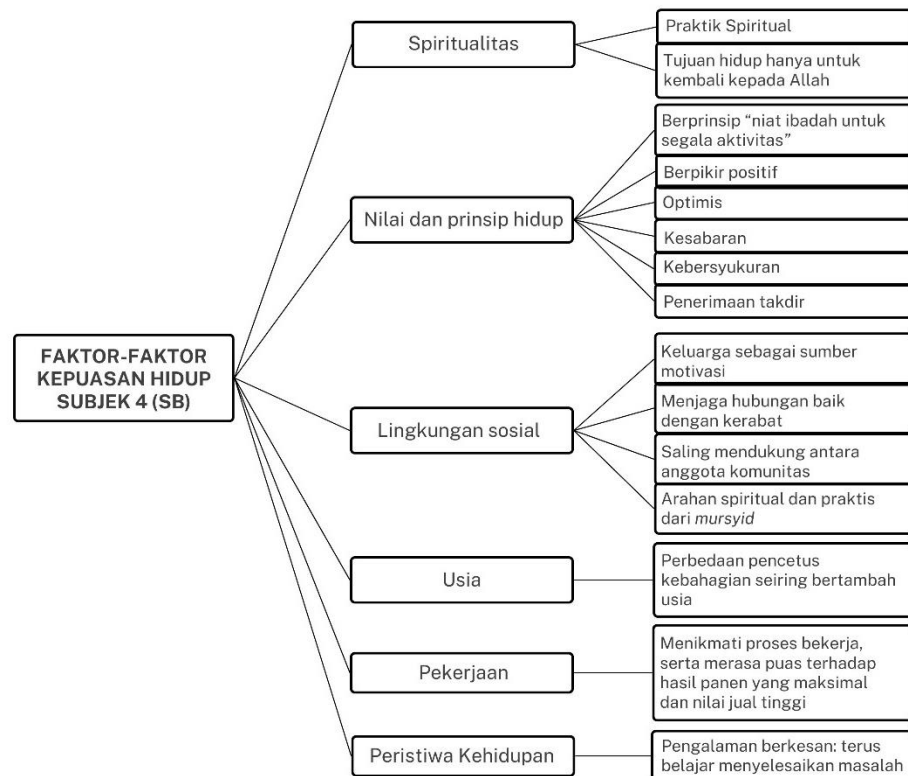
SB sangat menikmati pekerjaannya, terutama ketika merawat tanamannya di sawah (SB 11a-11b, 16a). Selain itu, hasil panen yang maksimal dan nilai jual yang tinggi menjadi salah satu sumber kepuasan bagi SB (SB 16a, 17b).

## 6. Peristiwa kehidupan

SB percaya bahwa setiap pengalaman, terutama dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah, merupakan kesempatan yang baik untuk belajar dan berkembang. Proses pembelajaran ini menjadi pengalaman berharga yang berkontribusi terhadap kepuasan hidupnya (SB 15a). Hal ini tercermin dalam salah satu kutipan wawancara dengan SB terkait pengalaman berkesan:

*“Menghadapi suatu permasalahan, misal tanaman kita dihinggap hama. Jadi pelajaran pertama yang bisa kita ambil yakni penyebab, dan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. jadi banyak pengalaman yang sangat berharga yang memberikan pengetahuan-pengetahuan baru”* (SB, komunikasi pribadi, 3 Februari 2024).

Berdasarkan uraian di atas, faktor-faktor seperti spiritualitas, nilai dan prinsip hidup, hingga dukungan sosial dan pengalaman hidup saling berkaitan dan berkontribusi terhadap kepuasan hidup SB. Adapun deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup SB secara singkat dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.9 Faktor-faktor Kepuasan Hidup Subjek 4 (SB)

#### e. Subjek 5 (MF)

##### 1. Spiritualitas

MF selalu memulai hari dengan praktik spiritual, hal ini menjadi rutinitas penting baginya (MF 6b). Sejalan dengan tujuan hidupnya, yaitu untuk kembali kepada Allah (MF 18a). Kesadaran akan tujuan ini memberikan makna dan arah dalam hidupnya (MF 13b). Hal ini tercermin dalam salah satu kutipan wawancara dengan MF terkait cara menjaga perasaan positif:

*“Tentu dengan tetap mengingat Sang Khalik, karena satu-satunya tujuan hidup kita untuk bisa kembali pada Sang Khalik”* (MF, komunikasi pribadi, 25 Februari 2024).

## 2. Nilai dan prinsip hidup

MF menjunjung tinggi nilai kejujuran dan komitmen untuk terus memperbaiki diri agar menjadi pribadi yang lebih baik (MF 8a, 22a, 23a). Sesuai dengan salah satu kutipan wawancara dengan MF terkait nilai dan prinsip:

*“Ya, kejujuran dan terus memperbaiki diri dari segala sifat, perkataan, tata cara, dan perbuatan”* (MF, komunikasi pribadi, 25 Februari 2024).

Di sisi lain, MF juga menunjukkan penerimaannya terhadap takdir dengan selalu berpikir positif, kerja keras, dan bersikap tenang dalam menjalani hidup, dan selalu bersyukur (MF 6b, 7a-7b, 9a-9b, 10a, 11b, 13a, 14a, 20b, 22a, 23a). Bagi MF, ketenangan merupakan kunci dalam meraih kebahagiaan. Hal ini tercermin dalam salah satu kutipan wawancara dengan MF terkait pencetus kebahagiaan:

*“Kebahagiaan itu relatif, kalau kita kaji lebih jauh yang kita butuhkan ialah ketenangan. Ketenangan itu merupakan inti dari semuanya. Apabila kita sudah tenang maka akan timbul kebahagiaan. Baik dengan ada maupun tidak adanya materi. Tapi kan itu sulit bagi orang yang berkata sulit”* (MF, komunikasi pribadi, 25 Februari 2024).

## 3. Lingkungan sosial

Memenuhi kebutuhan keluarga memberikan kepuasan tersendiri bagi MF. Keluarga menjadi sumber motivasi dan kebahagiaannya (MF 21a, 23a). Ketika menemui tantangan, dukungan sosial dan arahan yang diberikan *mursyidnya* menjadi

kekuatan dan panduan yang sangat berharga bagi MF dalam menjalani kehidupan sehari-hari (MF 12a, 17b). Hal ini tercermin dalam salah satu kutipan wawancara terkait pencetus kebahagiaan tokoh yang dikagumi oleh MF:

*“Ada, orang-orang berilmu. Misal mursyid kita. Beliau selain membimbing dalam kerohanian juga, membimbing kita dalam bertani seperti waktu penanaman yang tepat, jarak tanaman, berbagai doa-doa dan lain-lain”*  
(MF, komunikasi pribadi, 25 Februari 2024).

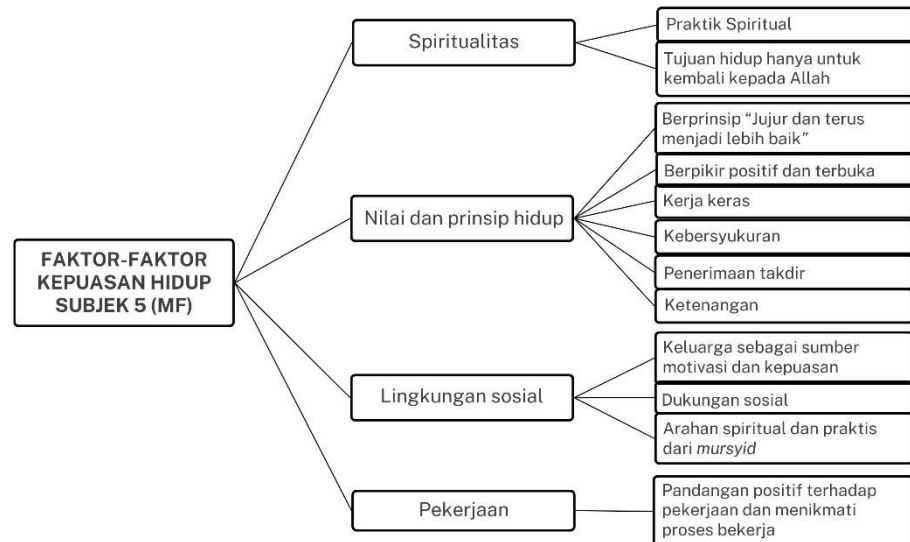
#### **4. Pekerjaan**

MF merasakan ketenangan ketika bekerja di sawah (MF 7a). Kesibukan di sawah membantu MF fokus dan terhindar dari tekanan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (MF 7b, 12a). Terlepas dari itu, MF juga memiliki makna yang positif pada pekerjaannya. MF menganggap bahwa pendapatan yang diperoleh dari bertani adalah yang paling bersih (MF 16b). Hal ini menunjukkan kepuasan MF terhadap pekerjaannya, sesuai dengan kutipan wawancara dengan MF terkait pandangannya terhadap berbagai stereotip dalam dunia pertanian:

*“Acuh tak acuh aja. Karena bagi kami, pendapatan dari hasil pertanian merupakan pendapatan yang paling bersih”* (MF, komunikasi pribadi, 25 Februari 2024).

Uraian di atas menunjukkan bagaimana berbagai faktor, seperti spiritualitas, nilai dan prinsip hidup, lingkungan sosial, serta pekerjaan, berkontribusi terhadap kepuasan hidup MF. Adapun deskripsi faktor-

faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup MF secara singkat dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.10 Faktor-faktor Kepuasan Hidup Subjek 5 (MF)

### C. Pembahasan

#### 1. Gambaran kepuasan hidup petani yang tergabung dalam jamaah Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah

Pada dasarnya kepuasan hidup merupakan proses individu menilai kualitas kehidupannya berdasarkan kriteria unik mereka sendiri. Kepuasan hidup biasanya ditandai dengan perasaan positif, penerimaan terhadap keadaan hidup yang dijalani dan pemenuhan keinginan dan kebutuhan hidupnya secara keseluruhan. Menurut Neugarten dkk. (1982), kepuasan hidup merupakan suatu kondisi yang terdiri dari lima komponen, di antara komponen tersebut yaitu menikmati rangkaian aktivitas sehari-hari, menganggap hidupnya bermakna dan menerima dengan tegas apa yang telah terjadi, merasa telah berhasil mencapai tujuan utama, mempunyai citra

diri yang positif, memelihara sikap dan suasana hati yang gembira dan optimis. Sementara, Papalia (2013, dalam Rustam dan Wilantika, 2022) merumuskan tiga komponen yang membangun kepuasan hidup, yaitu perasaan positif, optimis, dan bersyukur.

Searah dengan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Neugarten dkk. (1982) dan Papalia (2013, dalam Rustam dan Wilantika, 2022), paparan data di atas menunjukkan bahwa kepuasan hidup kelima subjek penelitian tergambarkan melalui empat kategori utama. Kategori-kategori utama ini meliputi menikmati rangkaian aktivitas sehari-hari, menerima dengan tegas apa yang telah terjadi, optimis, dan bersyukur. Keempat kategori ini berkontribusi secara berbeda pada kepuasan hidup kelima subjek penelitian. Adapun berikut deskripsi lebih lanjut terkait aspek-aspek tersebut.

#### **a. Menikmati rangkaian aktivitas sehari-hari**

Aktivitas-aktivitas sehari-hari subjek penelitian ditunjukkan dengan aktivitas rutin yang secara konsisten dilakukan, seperti praktik spiritual, aktivitas di sawah, dan aktivitas lainnya. Gambaran lebih lanjut mengenai rangkaian aktivitas sehari-hari subjek penelitian dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

**Tabel 4.2**

*Perbandingan Gambaran Aspek Menikmati Rangkaian Aktivitas Sehari-hari pada Subjek Penelitian*

| Aspek                                                                        | Subjek 1                                 | Subjek 2                                                            | Subjek 3                                           | Subjek 4                                | Subjek 5                                                          |
|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| <b>Me-<br/>nikmati<br/>rangkaia<br/>n<br/>aktivitas<br/>sehari-<br/>hari</b> | <b>Rutinitas harian</b>                  |                                                                     |                                                    |                                         |                                                                   |
|                                                                              | Praktik spiritual : sumber motivasi      | Praktik spiritual: <i>intention setting</i>                         | Praktik spiritual: <i>intention setting</i>        | Praktik spiritual : sumber ke berania n | Praktik spiritual: <i>intention setting</i>                       |
|                                                                              | <b>Suka cita dalam bekerja (bertani)</b> |                                                                     |                                                    |                                         |                                                                   |
|                                                                              | Usaha yang berharga                      | Kegiatan yang baik untuk kesehatan dan bentuk kedekatan dengan alam | Dedikasi terhadap sumber pemenuhan kebutuhan hidup | Proses dengan hasil yang berharg a      | Salah satu koping stres dan sumber pendapata n yang paling bersih |
|                                                                              | <b>Aktivitas lainnya</b>                 |                                                                     |                                                    |                                         |                                                                   |
|                                                                              | Merasa senang dapat mengaja r Yayasan    | Senang dapat berkontribusi untuk masyarakat                         |                                                    |                                         |                                                                   |

Menikmati rangkaian aktivitas sehari-hari, khususnya aktivitas fisik terbukti menjadi salah satu elemen yang dapat membangun kepuasan hidup. Hal ini sesuai dengan penelitian Wypych-Ślusarska dkk. (2023), di mana aktivitas fisik dapat membangun kualitas kepuasan hidup yang lebih berkualitas. Di sisi lain, Deng dkk. (2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam aktivitas fisik tidak hanya meningkatkan kepuasan hidup tetapi juga secara tidak langsung memengaruhi kepuasan hidup mereka dengan meningkatkan efikasi diri dan ketahanan mereka. Lebih lanjut, Iwon dkk. (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa orang yang lebih aktif memiliki tingkat kepuasan hidup yang lebih tinggi.

**b. Menerima dengan tegas apa yang telah terjadi**

Menerima dengan tegas apa yang telah terjadi atau penerimaan terhadap takdir menjadi elemen penting yang membangun kepuasan hidup subjek penelitian. Gambaran lebih lanjut mengenai menerima dengan tegas apa yang telah terjadi pada subjek penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

**Tabel 4.3**

*Perbandingan Gambaran Aspek Menerima Apa yang Telah Terjadi pada Subjek Penelitian*

| Aspek          | Subjek 1  | Subjek 2  | Subjek 3   | Subjek 4  | Subjek 5   |
|----------------|-----------|-----------|------------|-----------|------------|
| <b>Me-</b>     | Menerim   | Menerim   | Menerim    | Menerim   | Menerim    |
| <b>nerim</b>   | a semua   | a semua   | a dualitas | a semua   | a dualitas |
| <b>a apa</b>   | peristiwa | peristiwa | kehidupa   | peristiwa | kehidupa   |
| <b>yang</b>    | sebagai   | sebagai   | n          | sebagai   | n sebagai  |
| <b>telah</b>   | kehendak  | kehendak  |            | kehendak  | kehendak   |
| <b>terjadi</b> | Allah     | Allah     |            | Allah     | Allah      |

Penerimaan takdir atau dapat menegosiasikan takdir memiliki peran positif yang signifikan terhadap harga diri, modal psikologis yang positif, dan kepuasan hidup (Au dan Savani, 2019). Di sisi lain, dalam penelitian yang dilakukan oleh Li dan Zhu (2024) yang merujuk kepada negosiasi takdir, di mana menunjukkan bahwa keyakinan dalam bernegosiasi dengan takdir mendorong seseorang untuk maju dari hasil yang negatif.

#### c. Optimis

Subjek penelitian menunjukkan sikap optimis, namun dengan perspektif yang sedikit berbeda. Gambaran lebih lanjut terkait optimis pada subjek penelitian dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

**Tabel 4.4***Perbandingan Gambaran Aspek Optimis pada Subjek Penelitian*

| Aspek          | Subjek 1                                   | Subjek 2                                                  | Subjek 3                                | Subjek 4                             | Subjek 5                        |
|----------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|
| Optimis        | <b>Pandangan terhadap tantangan</b>        |                                                           |                                         |                                      |                                 |
|                | Isyarat kesempu<br>maan rencana<br>Allah   | Proses yang harus dilewati dengan doa, usaha, dan tawakal | Proses yang harus dilewati              | Proses yang harus dilewati           | Bukan alasan untuk mengeluh     |
|                | <b>Cara dan sikap menghadapi tantangan</b> |                                                           |                                         |                                      |                                 |
|                | Pendekatan spiritual                       | Keyakinan dapat menyelesaikan masalah                     | Merasa dapat menyelesaikan masalah      | Merasa dapat menyelesaikan tantangan | Terbuka terhadap perubahan      |
|                | <b>Pandangan terhadap kegagalan</b>        |                                                           |                                         |                                      |                                 |
|                | Kehendak Allah yang harus diterima         | Pembelajaran                                              | Akibat kurangnya pengetahuan            | Keberhasilan yang tertunda           | pembelajaran                    |
| <b>Harapan</b> |                                            |                                                           |                                         |                                      |                                 |
|                | Menjadi pribadi yang lebih baik            | Meningkatkan kualitas pengelolaan sawah                   | Berharap anaknya dapat hidup lebih baik | Menjadi pribadi yang lebih baik      | Menjadi pribadi yang lebih baik |

Adapun penelitian terkait dengan hal ini telah dilakukan oleh banyak peneliti. Salah satunya Nawa dan Yamagishi (2024), penelitiannya secara implisit menunjukkan bahwa rasa syukur, harga diri, dan optimisme memainkan peran dalam mempengaruhi kesejahteraan hidup, termasuk kepuasan hidup. Matwiejczuk dkk. (2023) juga dalam penelitiannya menunjukkan bahwa seiring dengan peningkatan kepuasan terhadap kehidupan mereka sendiri, tingkat optimisme disposisional dan tingkat efikasi diri umum pun meningkat. Selaras dengan hal ini, optimisme yang tinggi secara positif memediasi hubungan dua arah antara kepuasan hidup dan kesuksesan pada orang dewasa paruh baya dan lebih tua (Bhattacharyya dkk., 2024).

#### **d. Bersyukur**

Rasa syukur adalah salah satu aspek yang dominan di antara subjek penelitian. Gambaran lebih lanjut mengenai kebersyukuran pada subjek penelitian dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

**Tabel 4.5***Perbandingan Gambaran Aspek Kebersyukuran pada Subjek Penelitian*

| Aspek            | Subjek 1                                  | Subjek 2                                                               | Subjek 3                                                               | Subjek 4                                   | Subjek 5                                   |
|------------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------|
| <b>Bersyukur</b> | <b>Pandangan terhadap rasa syukur</b>     |                                                                        |                                                                        |                                            |                                            |
|                  | Rasa syukur sebagai prioritas dalam hidup | Rasa syukur sebagai prioritas dalam hidup                              | Rasa syukur sebagai sumber kepuasan                                    | Bersyukur atas apapun yang diberikan Allah | Bersyukur atas apapun yang diberikan Allah |
|                  | <b>Bentuk dan nilai rasa syukur</b>       |                                                                        |                                                                        |                                            |                                            |
|                  | Berbagai bentuk rasa syukur               | Berpandangan bahwa rasa syukur lebih bernilai dari apa nilai finansial | Berpandangan bahwa rasa syukur lebih bernilai dari apa nilai finansial |                                            |                                            |

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari dkk. (2023), di mana salah satu kunci utama untuk menggapai kepuasan hidup yang positif adalah yakni dengan bersyukur. Di sisi lain, hal ini juga didukung oleh penelitian Nawa dan Yamagishi (2024), di mana hasil penelitiannya menunjukkan secara implisit bahwa rasa syukur, harga

diri, dan optimisme memainkan peran dalam mempengaruhi kesejahteraan hidup, termasuk kepuasan hidup seseorang.

Berdasarkan paparan di atas, dapat dilihat bahwa menikmati rangkaian aktivitas sehari-hari, penerimaan takdir, optimisme, dan rasa syukur menjadi elemen penting dalam membentuk kepuasan hidup para subjek, meskipun terdapat variasi dalam cara mereka mengartikulasikan dan menjalankan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, penemuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sesuai dengan paparan di atas. Lebih lanjut, akan disertakan bagaimana perbandingan komposisi aspek-aspek yang membangun kepuasan hidup, untuk mendapatkan gambaran yang lebih konkret terkait aspek-aspek kepuasan hidup. Adapun berikut penyajian perbandingan hasil temuan mengenai aspek-aspek yang menggambarkan kepuasan hidup subjek penelitian dengan aspek-aspek kepuasan hidup menurut Neugarten dkk. (1982) dan Papalia (2013, dalam Rustam dan Wilantika, 2022).

**Tabel 4.6***Perbandingan Aspek-aspek Kepuasan Hidup*

| <b>Subjek Penelitian</b>                     | <b>Neugarten dkk. (1982)</b>                                                  | <b>Papalia (2013)</b> |
|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| a. Menikmati rangkaian aktivitas sehari-hari | a. Menikmati rangkaian aktivitas sehari-hari                                  | a. Perasaan positif   |
| b. Penerimaan takdir                         | b. Menganggap hidup bermakna dan menerima dengan tegas apa yang telah terjadi | b. Optimis            |
| c. Optimis                                   | c. Merasa telah berhasil mencapai tujuan utamanya                             | c. Bersyukur          |
| d. Bersyukur                                 | d. Mempunyai citra diri positif                                               |                       |
|                                              | e. Memelihara sikap dan suasana hati gembira dan optimis                      |                       |

Tabel 4.6 di atas menunjukkan perbedaan komposisi aspek-aspek yang membangun kepuasan hidup subjek penelitian dan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Neugarten dkk. (1982) dan Papalia (2013, dalam Rustam dan Wilantika, 2022). Aspek-aspek yang menggambarkan kepuasan hidup subjek penelitian terdiri dari empat aspek utama, di mana dua di antaranya sejalan dengan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Neugarten dkk. (1982) dan dua aspek lainnya sejalan dengan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Papalia (2013, dalam Rustam dan Wilantika, 2022). Aspek-aspek lainnya yang dikemukakan oleh Neugarten dkk. (1982) seperti

menganggap kehidupan bermakna, mempunyai citra diri positif, dan memelihara sikap dan suasana hati gembira dan optimis, serta aspek perasaan positif oleh Papalia (2013, dalam Rustam dan Wilantika, 2022) secara implisit tergambar melalui empat kategori utama yang menggambarkan kepuasan hidup subjek penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa temuan hasil penelitian ini secara implisit searah dengan penelitian-penelitian sebelumnya, di mana dalam penelitian ini empat kategori utama seperti menikmati serangkaian aktivitas sehari-hari, menerima dengan tegas apa yang telah terjadi, optimis, dan bersyukur lebih dominan dalam menggambarkan kepuasan hidup subjek penelitian.

## **2. Faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup petani yang tergabung dalam jamaah Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah***

Kepuasan hidup sebagai sebuah penilaian tidak muncul dari satu faktor tunggal, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup, di antaranya yaitu usia, gender, pekerjaan, kepribadian, kesehatan, dan peristiwa kehidupan (López-Gómez dkk., 2020). Sementara menurut Hurlock (2009), terdapat lima faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup, di antaranya yaitu kesehatan, jenis pekerjaan, status kerja, kondisi kehidupan, dan keseimbangan antara harapan dan pencapaian. López-Gómez dkk. (2020) dan Hurlock (2009) menunjukkan komposisi faktor-faktor yang berbeda dalam mempengaruhi kepuasan hidup.

Perbedaan komposisi ini tentu bukan hal yang jarang terjadi, bahkan temuan hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan komposisi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup yang telah dikemukakan oleh López-Gómez dkk. (2020) dan Hurlock (2009), bahkan antar satu subjek dengan subjek lainnya. Berikut perbandingan komposisi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup yang dikemukakan oleh López-Gómez dkk. (2020), Hurlock (2009), dan subjek penelitian.

**Tabel 4.7**

*Perbandingan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Hidup*

| Subjek Penelitian                                     | López-Gómez dkk.<br>(2020) | Hurlock (2009)                            |
|-------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------------------------------|
| a) Spiritualitas                                      | a) Usia                    | a) Kesehatan                              |
| b) Nilai dan prinsip hidup                            | b) Gender<br>c) Pekerjaan  | b) Jenis pekerjaan<br>c) Status pekerjaan |
| c) Lingkungan sosial                                  | d) Kepribadian             | d) Kondisi kehidupan                      |
| d) Pekerjaan                                          | e) Kesehatan               | e) Keseimbangan                           |
| e) Usia<br>(hanya pada subjek 3 dan 4)                | f) Peristiwa kehidupan     | antara harapan dan pencapaian             |
| f) Peristiwa kehidupan<br>(hanya pada subjek 4 dan 5) |                            |                                           |

Tabel 4.7 di atas menunjukkan perbandingan komposisi faktor-faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup. Temuan menunjukkan enam faktor utama yang mempengaruhi kepuasan hidup subjek, yaitu spiritualitas, nilai dan prinsip hidup, lingkungan sosial, pekerjaan, usia, dan

peristiwa kehidupan. Hasil temuan dari subjek penelitian memiliki tiga faktor yang sama dengan faktor-faktor yang dikemukakan oleh López-Gómez dkk. (2020), yaitu pada faktor usia, pekerjaan, dan peristiwa kehidupan. Di sisi lain, hasil temuan juga menunjukkan bahwa faktor seperti pekerjaan dan lingkungan sosial sejalan dengan faktor jenis pekerjaan dan kondisi kehidupan yang dikemukakan oleh Hurlock (2009). Adapun berikut penjelasan lebih lanjut terkait hasil temuan faktor-faktor yang mempengaruhi hidup subjek.

#### **a. Spiritualitas**

Spiritualitas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup subjek penelitian. Spiritualitas sendiri merupakan sesuatu yang berhubungan dengan spirit, di mana sesuatu yang bersifat spiritual berarti memiliki kebenaran yang abadi yang berhubungan dengan tujuan hidup manusia, yang juga sering dilawankan dengan sesuatu yang bersifat duniawi dan sementara (Nasrudin dan Jaenudin, 2021). Adapun dalam penelitian ini, spiritualitas subjek penelitian ditunjukkan oleh praktik spritual yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas sehari-hari mereka. Praktik ini sejalan dengan tujuan hidup kelima subjek penelitian, yakni beribadah dengan penuh kenyamanan, mendekatkan diri kepada Allah, dan mendapat rida Allah dalam hidup, serta tujuan hidup hanya untuk kembali pada Allah. Selain itu, praktik ini juga secara eksplisit mempengaruhi kepuasan hidup mereka secara berbeda. Praktik spiritual yang dilakukan menjadi fondasi

spiritual bagi subjek 3 dan subjek 4, menjadi sumber motivasi bagi subjek 1 dan subjek 2, dan membantu subjek 4 dalam menghilangkan ketakutan dan kekhawatiran dalam menjalani kehidupan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Özdemir dkk. (2022), di mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kesejahteraan spiritual mempengaruhi kepuasan hidup dan tingkat harapan. Dalam penelitian lainnya, Amal dan Amir (2021) juga menunjukkan adanya kontribusi signifikan kejelasan tujuan hidup seseorang terhadap kepuasan hidup. Lebih lanjut, Yaden dkk. (2022) dalam penelitiannya menunjukkan adanya kontribusi signifikan dan positif dari setiap dimensi religiositas/spiritualitas, seperti religiositas, spiritualitas, kehadiran agama, praktik keagamaan, dan pengalaman spiritualitas terhadap kepuasan hidup.

#### **b. Nilai dan prinsip hidup**

Setiap subjek memiliki nilai dan prinsip hidup yang berbeda-beda yang menjadi pedoman mereka dalam menjalani kehidupan. Adapun berikut gambaran perbedaan nilai dan prinsip hidup subjek penelitian.

**Tabel 4.8***Perbandingan Nilai dan Prinsip Hidup Subjek Penelitian*

| <b>Faktor</b>        | <b>Subjek 1</b>                                               | <b>Subjek 2</b>                                                                                | <b>Subjek 3</b>                                       | <b>Subjek 4</b>                                                           | <b>Subjek 5</b>                                                                             |
|----------------------|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Prinsip hidup</b> | Men-dengar dan menaati; terutama terhadap <i>mursyid</i>      | Menjadi pribadi lebih baik dari waktu ke waktu                                                 | Niat beribadah dalam melakukan apapun                 | Niat beribadah dalam melakukan apapun                                     | Kejujuran dan fokus untuk menjadi pribadi yang lebih baik                                   |
| <b>Nilai-nilai</b>   | Kerja keras, optimis, kesabaran ke-bersyukur an, kedermawanan | Kerja keras, optimis, kebersyukuran, mengedepankan kebenaran, serta bermanfaat bagi orang lain | Kerja keras, optimis, ke-bersyukuran, berkecukupan-an | Berpikir positif, optimis, kesabaran kebersyukuran, dan penerimaan takdir | Berpikir positif dan terbuka, kerja keras, kebersyukuran, penerimaan takdir, dan ketenangan |

Tabel 4.8 menunjukkan perbedaan nilai dan prinsip hidup subjek penelitian. Walaupun terdapat perbedaan nilai dan prinsip yang dipegang oleh subjek penelitian, akan tetapi secara keseluruhan nilai dan prinsip hidup yang mereka anut memberikan kepuasan tersendiri bagi mereka.

Secara umum, hasil temuan mengenai faktor nilai dan prinsip hidup bersinggungan dengan faktor kepribadian yang diungkap oleh López-Gómez dkk. (2020). López-Gómez dkk. (2020) mengungkapkan bahwa kepribadian sebagai faktor individu, termasuk bagaimana ciri-ciri kepribadian dan hubungan interpersonal seseorang dalam menjalani kehidupan. Sementara, temuan ini lebih menekankan bagaimana prinsip dan nilai hidup yang dipegang oleh subjek penelitian memberikan panduan bagi mereka dalam menjalani kehidupan, sehingga secara implisit hal ini menggambarkan ciri-ciri subjek penelitian baik dalam bertindak maupun dalam pengambilan keputusan.

### c. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial, baik dari keluarga, komunitas, maupun kerabat dan masyarakat berkontribusi dalam membentuk dan menjaga konsistensi nilai-nilai positif yang dipegang oleh semua subjek penelitian, serta mendukung para subjek ketika menghadapi tantangan. Sumber motivasi empat dari lima subjek adalah keluarga. Hal ini menunjukkan besar peran keluarga terhadap kepuasan hidup subjek penelitian. Arahan dari *mursyid* juga berperan sebagai pedoman bagi subjek dalam kehidupan spiritual maupun praktis. Lingkungan positif dan mendukung juga secara eksplisit berkontribusi pada konsistensi nilai-nilai yang dipegang oleh salah satu subjek penelitian.

Adapun temuan di atas sejalan dengan hasil penelitian Ma dkk. (2024), di mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dukungan

sosial memiliki efek prediktif yang signifikan dan positif terhadap kepuasan hidup. Kepuasan hidup akan meningkat jika seseorang menerima lebih banyak perhatian dan dukungan emosional dan material dari teman sebaya, keluarga, dan kelompok sosial setempat. Dalam penelitian lain oleh Arshad (2024), menunjukkan bahwa ketahanan dan kepuasan hidup secara umum berkorelasi positif dengan tingkat dukungan sosial yang lebih tinggi.

#### **d. Pekerjaan**

Semua subjek penelitian merasa menikmati proses bertani di sawah. Selain itu, mereka memiliki pandangan yang positif terhadap pekerjaan mereka. Bagi mereka, bertani bukan hanya menjadi sumber pemenuhan kebutuhan hidup, tetapi juga sebagai bentuk kedekatan dengan alam, kegiatan yang baik untuk kesehatan, dan salah satu bentuk coping stres. Walaupun Sebagian dari subjek penelitian merasakan tantangan terhadap akses dan harga pupuk yang melambung tinggi, serta nilai jual hasil panen yang tidak stabil, akan tetapi mereka menerima itu sebagai kehendak Allah yang tetap harus disyukuri. Adapun temuan ini sejalan dengan penelitian Liani dan Pierewan (2020), di mana hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh status pekerjaan terhadap kepuasan kerja dan kepuasan hidup.

#### **e. Usia**

Dua dari lima subjek menyadari bahwa terdapat perbedaan sumber pencetus kebahagiaan mereka. Pada saat remaja, kebahagiaan

sering kali mereka temui dalam intraksi mereka dengan teman sebaya dan perolehan berbagai pencapaian. Sedangkan saat ini, perolehan kebahagiaan mereka lebih terletak pada hubungan mereka dengan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa usia menjadi faktor yang mempengaruhi cara pandang mereka terhadap kebahagiaan dan kepuasan hidup.

Adapun temuan ini tidak selaras dengan hasil penelitian Aini dan Puspikawati (2020), di mana penelitiannya menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara usia dengan kepuasan hidup. Aini dan Puspikawati (2020) menegaskan bahwa tidak ada pengaruh tingkatan usia dalam merasakan perasaan positif dan negatif pada setiap individu. Sementara, Cho dan Cheon (2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa bertambahnya usia itu sendiri merupakan faktor terkuat dalam kepuasan hidup orang dewasa yang lebih tua. Lebih lanjut, sebagian besar penelitian melaporkan adanya hubungan positif antara penuaan aktif dan kualitas hidup di kalangan orang dewasa yang lebih tua, di mana penuaan aktif memiliki hubungan yang konsisten dengan berbagai domain kualitas hidup termasuk lingkungan fisik, layanan kesehatan dan sosial, lingkungan sosial, penentu ekonomi, pribadi, dan perilaku (Marzo dkk., 2023). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa usia secara tidak langsung mempengaruhi kepuasan hidup, namun pertambahan usia yang menjadi salah satu faktor penting yang

mempengaruhi kepuasan hidup, di mana penambahan usia memiliki pengaruh yang konsisten terhadap berbagai domain kualitas hidup.

**f. Peristiwa kehidupan**

Peristiwa atau pengalaman berharga dalam hidup juga berdampak pada kepuasan hidup dua dari lima subjek penelitian. Pengalaman seperti proses menyelesaikan masalah dan memperoleh akses pengetahuan dianggap sangat berharga bagi mereka. Melalui peristiwa atau pengalaman hidup tersebut mereka memperoleh banyak pembelajaran untuk dapat menggapai kepuasan hidup yang lebih baik.

Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh López-Gómez dkk. (2020), salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan hidup adalah persepsi terhadap perubahan keadaan kehidupan meskipun pada sebagian besar kasus, lama kelamaan kepuasan hidup kembali ke level sebelumnya karena adanya proses adaptasi.

Berdasarkan uraian di atas, kepuasan hidup subjek penelitian, yang merupakan petani yang tergabung dalam jamaah Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsabandiyah* dipengaruhi oleh spiritualitas, nilai dan prinsip hidup, lingkungan sosial, pekerjaan, usia, dan peristiwa kehidupan. Dalam temuan ini, faktor nilai dan prinsip hidup menjadi temuan baru, walaupun cukup bersinggungan dengan faktor kepribadian versi López-Gómez dkk. (2020). Di lain sisi, faktor-faktor seperti spiritualitas, lingkungan sosial, pekerjaan, dan peristiwa kehidupan juga muncul sebagai temuan juga dalam penelitian ini, semakin mengokohkan argumentasi atau pun hasil-hasil penelitian

sebelumnya. Sedangkan, faktor umur menjadi salah satu faktor yang cukup bertolak belakang dengan hasil penelitian sebelumnya, akan tetapi penambahan usia memang berpengaruh terhadap kepuasan hidup ketika dikaitkan dengan lingkungan sosial, kepribadian, dan lain-lain. Adapun dalam penelitian ini, keenam faktor yang muncul sebagai temuan saling terhubung secara menyeluruh dalam mempengaruhi kepuasan hidup subjek penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran dan faktor kepuasan hidup petani yang tergabung dalam jamaah Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah*. Peneliti menyimpulkan:

1. Petani Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah* menunjukkan kepuasan hidupnya dengan menikmati rangkaian aktivitas sehari-hari, penerimaan terhadap takdir, optimis, dan bersyukur.
2. Kepuasan hidup petani Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah* dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kepuasan hidup mereka yaitu spiritualitas, nilai dan prinsip hidup, dan usia. Sementara, faktor eksternal yang mempengaruhi kepuasan hidup mereka yaitu lingkungan sosial, pekerjaan, dan peristiwa kehidupan. Ke-2 faktor ini—faktor internal dan faktor eksternal—berperan dalam meningkatkan kepuasan hidup mereka.

#### **B. Saran**

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan gambaran umum bagaimana spiritualitas, nilai dan prinsip hidup, peran lingkungan sosial, pekerjaan, usia, dan peristiwa kehidupan mempengaruhi kepuasan hidup. Penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dapat dilakukan untuk menguji secara

empiris: 1) pengaruh spiritualitas –tingkat spiritualitas dan mekanismenya—terhadap kepuasan hidup; 2) perbandingan nilai dan prinsip petani yang tergabung dalam tarekat dan tidak tergabung untuk melihat pengaruhnya terhadap kepuasan hidup, 3) pengaruh gender terhadap kepuasan hidup. Disarankan juga untuk melakukan penelitian tentang modal sosial dalam komunitas petani dan pengaruhnya terhadap kepuasan hidup.

## 2. Bagi Petani

Subjek penelitian menunjukkan kepuasan hidup yang jauh dari stereotip negatif pada umumnya, berkat spiritualitas yang mendalam, nilai-nilai hidup yang kuat, dan dukungan lingkungan sosial. Guna meningkatkan kepuasan hidup mereka, perlu adanya upaya untuk memperkuat jaringan sosial, mengikuti program pelatihan keterampilan, dan menggunakan teknologi secara optimal untuk menanggulangi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam sektor pertanian.

## 3. Bagi Lembaga TQN

Lembaga tarekat, seperti Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah (TQN), juga dapat ikut serta dalam meningkatkan kepuasan hidup petani. Nilai-nilai spiritual yang diajarkan oleh TQN, seperti sikap syukur dapat membantu para petani terhindar dari stress. Selain itu, lembaga TQN juga dapat memberdayakan ekonomi petani melalui koperasi atau pun menyediakan pelatihan pertanian, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan mereka

#### 4. Bagi Pemerintah

Kepuasan hidup petani tidak hanya ditentukan oleh faktor internal, tetapi juga dipengaruhi dukungan dari pemerintah. Penelitian ini menunjukkan bahwa langkah-langkah strategis atau kebijakan pemerintah yang mendukung pertanian berkelanjutan dan akses terhadap sumber daya berpengaruh terhadap kepuasan hidup petani, seperti perbaikan infrastruktur pertanian, stabilisasi harga penjualan hasil panen, subsidi pupuk, pelatihan dan penyuluhan mengenai penggunaan teknologi modern, serta pengembangan alat untuk menanggulangi perubahan iklim.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Aini, E. Q., & Puspikawati, S. I. (2020). Hubungan Usia, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Pendapatan dengan Kepuasan Hidup pada Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) Kaligung Banyuwangi. *Jurnal of Community Mental Health and Public Policy*, 2(2), 1–12.
- Amal, L. I., & Amir, Y. (2021). Pengaruh Religiusitas dan Tujuan Hidup terhadap Kepuasan Hidup Orang dengan Kesulitan Hidup. *Prosiding Konferensi Nasional I Konsorsium Psikologi*, 4, 28–34.
- Aqib, K. (2013). *Al-Hikmah: memahami teosofi tarekat qadiriyyah wa naqsyabandiyah*. Bina Ilmu.
- Arshad, K. (2024). Relationship of Social Support and Resilience in Providing Life Satisfaction among Young Adults. 9(2). <https://doi.org/10.25215/2455/0902013>
- Au, E. W. M., & Savani, K. (2019). Are There Advantages to Believing in Fate? The belief in negotiating with fate when faced with constraints. *Frontiers in Psychology*, 10, 1–18. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02354>
- Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat. (2024). *Potensi Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat: Tantangan dan profil komoditas unggulan menuju pertanian berkelanjutan*. Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat.
- Bhattacharyya, K. K., Molinari, V., Gupta, D. Das, & Hueluer, G. (2024). The Role of Life Satisfaction and Optimism for Successful Aging in Mid and Late Life. *Journal of Applied Gerontology*, 0(0), 1–11. <https://doi.org/10.1177/07334648241273337>
- Cho, D., & Cheon, W. (2023). Older Adults' Advance Aging and Life Satisfaction Levels: Effects of lifestyles and health capabilities. *Behavioral Sciences*, 13(4). <https://doi.org/10.3390/bs13040293>
- Deng, J., Liu, Y., Chen, R., & Wang, Y. (2023). The Relationship between Physical Activity and Life Satisfaction among University Students in China: The mediating role of self-efficacy and resilience. *Behavioral Sciences*, 13(11). <https://doi.org/10.3390/bs13110889>
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Global Eksekutif Teknologi
- Firdaus, F. (2018). Tarekat Qadariyah Wa Naqsyabandiyah: Implikasinya terhadap kesalehan sosial. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 12(2), 55–72.

<https://doi.org/10.24042/ajsla.v12i2.2109>

Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media.

Hamzah, & Nasrul. (2020). Kontribusi Tarekat Naqsabandiyah dalam Membangun Pendidikan Akhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(2), 116–128. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(2\).5539](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5539)

Hurlock, E. B. (2009). *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (edisi 5). Erlangga.

Iwon, K., Skibinska, J., Jasielska, D., & Kalwarczyk, S. (2021). Elevating Subjective Well-Being Through Physical Exercises: An intervention study. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.702678>

Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Online. (n.d.). *Arti Kata Puas*. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan). <https://kbbi.web.id/puas>

Li, Y., & Zhu, D. (2024). The Relationship between Negotiable Fate and Life Satisfaction: The serial mediation by self-esteem and positive psychological capital. *Psychology Research and Behavior Management*, 17, 1625–1633. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S450973>

Liani, U. H., & Pierewan, A. C. (2020). Pengaruh Status Pekerjaan terhadap Kepuasan Kerja dan Kepuasan Hidup. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 5, 282. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/societas/article/view/17160>

López-Gómez, I., Chaves, C., & Vázquez, C. (2020). *Life Satisfaction*. Dalam B. J. Carducci & C. S. Nave (Eds.), *The Wiley Encyclopedia of Personality and Individual Differences, Vol. III, Personality processes and individual differences* (hal. 275–280). Wiley <https://doi.org/doi.org/10.1002/9781118970843.ch224>

Ma, X., Hu, M., Li, D., & Wang, H. (2024). Social Support, Academic Burnout, and Life Satisfaction of International Students. *International Journal of Higher Education*, 13(1), 14. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v13n1p14>

Marzo, R. R., Khanal, P., Shrestha, S., Mohan, D., Myint, P. K., & Su, T. T. (2023). Determinants of Active Aging and Quality of Life among Older Adults: Systematic review. *Frontiers in Public Health*, 1–19. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1193789>

Matwiejczuk, P., Mazur, Z., & Matwiejczuk, A. (2023). Self-Efficacy Versus Dispositional Optimism and Life Satisfaction of Fitness Industry Employees. *Physical Culture and Sport, Studies and Research*, 100(1), 1–8. <https://doi.org/10.2478/pcssr-2023-0014>

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A methods sourcebook* (edisi 3.). Sage Publications.

- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Remaja Rosdakarya.
- Nasrudin, E., & Jaenudin, U. (2021). *Psikologi Agama dan Spiritualitas*. Logood's Publishing
- Nawa, N. E., & Yamagishi, N. (2024). Distinct Associations between Gratitude, Self-Esteem, and Optimism with Subjective and Psychological Well-Being among Japanese Individuals. *BMC Psychology*, 12(1), 1–17. <https://doi.org/10.1186/s40359-024-01606-y>
- Neugarten, B. L., Ph, D., Havighurst, R. J., Ph, D., & Tobin, S. S. (1982). The Measurement of Life. *Cartography*, 12(4), 216–217. <https://doi.org/10.1080/00690805.1982.10438211>
- Özdemir, A. A., Kavak Buda, F., Dural, G., & Gültekin, A. (2022). The Relationship between Spiritual Well-Being, Life Satisfaction and Hope in Elderly Individuals in Turkey. *Journal of Religion and Health*, 62(5), 3123–3136. <https://doi.org/10.1007/s10943-022-01517-5>
- Rokhman, N., & Sumarno. (2017). Sejarah Perkembangan Tarekat Qadiriyyah wa Naqshabandiyah di Jawa Timur pada Masa Kepemimpinan Mursyid KH Mustain Romly 1958-1984. *Avatara: E-Journal Pendidikan Sejarah*, 5(3), 908–917.
- Rustam, H. K., & Wilantika, R. (2022). *Unhappy: How to increase happiness through 4 ways of optimism, school climate, emotional intelligence, and life satisfaction*. Euruka Media Aksara.
- Salahudin, M., & Arkumi, B. (2017). Aplikasi Amalan Tarekat Qadiriyyah wa Naqshabandiyah dan Hasilnya sebagai Nilai Pendidikan Jiwa. *Esoterik*, 2(1), 65–79. <https://doi.org/10.21043/esoterik.v2i1.1619>
- Sari, E. N., Putri, D. R., & Purnomosidi, F. (2023). Kepuasan Hidup Guru Honorer di MI Sindon 2 Ngemplak. *Jurnal Talenta Psikologi*, 1(XII), 60–78.
- Sousa, L., & Lyubomirsky, S. (2001). Life satisfaction. Dalam J. Worell (Ed.). *Encyclopedia of Women and Gender: Sex similarities and differences and the impact of society on gender*, 2, 667–676. <https://sonjalyubomirsky.com/wp-content/themes/sonjalyubomirsky/papers/SL2001.pdf>
- Suhandi. (2019). Spiritualitas Agama dan Masyarakat Modern (Eksistensi tarekat qadiriyyah wa naqsyabandiyah di Bandar Lampung). *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 14(1), 71–94. <https://doi.org/10.24042/ajsla.v14i1.4485>
- Veenhoven, R. (1996). The Study of Life Satisfaction. Dalam *A Comparative Study of Satisfaction with Life in Europe* (hal. 11–48). Eötvös University Press.
- Website Resmi Desa Setanggor. (2024). *Jumlah dan Persentase Penduduk Berdasarkan Aktivitas atau Jenis Pekerjaannya di Desa Setanggor, 2024*. <https://desasetanggor.web.id/data-statistik/pekerjaan>

- Wojewódzka-Wiewiórska, A., Kłoczko-Gajewska, A., & Sulewski, P. (2020). Between the Social and Economic Dimensions of Sustainability in Rural Areas-in Search of Farmers' Quality of Life. *Sustainability (Switzerland)*, 12(1). <https://doi.org/10.3390/SU12010148>
- Wypych-Ślusarska, A., Majer, N., Krupa-Kotara, K., & Niewiadomska, E. (2023). Active and Happy? Physical activity and life satisfaction among young educated women. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(4), 1–12. <https://doi.org/10.3390/ijerph20043145>
- Yaden, D. B., Batz-Barbarich, C. L., Ng, V., Vaziri, H., Gladstone, J. N., Pawelski, J. O., & Tay, L. (2022). A Meta-Analysis of Religion/Spirituality and Life Satisfaction. *Journal of Happiness Studies*, 23(8), 4147–4163. <https://doi.org/10.1007/s10902-022-00558-7>

## LAMPIRAN

### 1) Surat Izin Penelitian

|                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                |                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|                                                                                                                                                                               | <b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b><br><b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</b><br><b>FAKULTAS PSIKOLOGI</b><br><small>Jalan Gajayana 50 Malang. 65144, Telepon 0341-558916, Website fpsi.uin-malang.ac.id</small> |                 |
| No                                                                                                                                                                                                                                                             | : 17 /Fpsi.1/PP.009/1/2024                                                                                                                                                                                                                     | 03 Januari 2024 |
| Perihal                                                                                                                                                                                                                                                        | : IZIN PENELITIAN SKRIPSI                                                                                                                                                                                                                      |                 |
| <br>Kepada Yth.<br>Ketua Yayasan Pendidikan Islam<br>JLN. TGH. ABD MANAN SAHAR, Setanggor, Kec.<br>Sukamulia, Kab. Lombok Timur Prov. Nusa Tenggara Barat<br>di<br>Lombok Timur                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                |                 |
| <br>Dengan hormat,<br>Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada: |                                                                                                                                                                                                                                                |                 |
| Nama / NIM                                                                                                                                                                                                                                                     | : DHIA' AL-ADYAN / 200401110218                                                                                                                                                                                                                |                 |
| Tempat Penelitian                                                                                                                                                                                                                                              | : Yayasan Pendidikan Islam                                                                                                                                                                                                                     |                 |
| Judul Skripsi                                                                                                                                                                                                                                                  | : Gambaran dan Faktor Kepuasan Hidup Petani yang Tergabung dalam Jamaah Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah                                                                                                                                   |                 |
| Dosen Pembimbing                                                                                                                                                                                                                                               | : 1. Aprilia Mega Rosdiana, M.Si.<br>2. Tristiadi Ardi Ardani, M.Si.                                                                                                                                                                           |                 |
| Tanggal Penelitian                                                                                                                                                                                                                                             | : 16-01-2024 s.d 09-02-2024                                                                                                                                                                                                                    |                 |
| Model Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                 | : Offline                                                                                                                                                                                                                                      |                 |
| <br>Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                |                 |
| <br><div style="text-align: right;"><br/>Dekan,<br/>Wakil Dekan Bidang Akademik,</div>                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                |                 |
| Tembusan:<br>1. Dekan;<br>2. Para Wakil Dekan;<br>3. Ketua Jurusan;<br>4. Arsip.                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                |                 |

## 2) *Informed Consent*

- Subjek 1

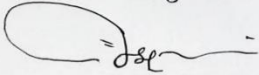
**Lembar Persetujuan**  
**(Informed Consent)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azmi Sapi'i, s.pd  
Usia : 43 th.  
Jenis Kelamin : laki-laki  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Desa Setunyor

Menyatakan kesediaan dengan sukarela untuk ikut serta sebagai responden dalam penelitian yang berjudul "Gambaran dan Faktor Kepuasan Hidup Petani yang Tergabung dalam Jamaah Tarekat *Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah*".

Lombok Timur, 20 Januari 2024



( Azmi Sapi'i, s.pd )

- Subjek 2

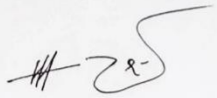
**Lembar Persetujuan**  
**(Informed Consent)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Kamaluddin  
Usia : 59 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Desa Setanggal

Menyatakan kesediaan dengan sukarela untuk ikut serta sebagai responden dalam penelitian yang berjudul "Gambaran dan Faktor Kepuasan Hidup Petani yang Tergabung dalam Jamaah Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah".

Lombok Timur, 20 Januari 2024

  
( Drs. Kamaluddin )

- Subjek 3

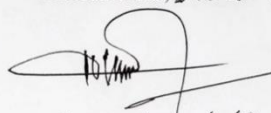
**Lembar Persetujuan**  
**(Informed Consent)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lalu Muhammad, SPd  
Usia : 52 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Desa Sumpang

Menyatakan kesediaan dengan sukarela untuk ikut serta sebagai responden dalam penelitian yang berjudul "Gambaran dan Faktor Kepuasan Hidup Petani yang Tergabung dalam Jamaah Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah".

Lombok Timur, 1 Februari 2024

  
(Lalu Muhammad, SPd)

- Subjek 4

**Lembar Persetujuan**

*(Informed Consent)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saiful Bahri,

Usia : 40 Tahun

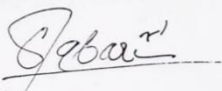
Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Petani

Alamat : Desa Setanggor

Menyatakan kesediaan dengan sukarela untuk ikut serta sebagai responden dalam penelitian yang berjudul "Gambaran dan Faktor Kepuasan Hidup Petani yang Tergabung dalam Jamaah Tarekat *Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah*".

Lombok Timur, 3 Februari 2024

  
( Saiful Bahri. )

- Subjek 5

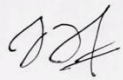
**Lembar Persetujuan**  
**(Informed Consent)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Fauzi  
Usia : 45 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki - laki  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Desa Sebanggor

Menyatakan kesediaan dengan sukarela untuk ikut serta sebagai responden dalam penelitian yang berjudul "Gambaran dan Faktor Kepuasan Hidup Petani yang Tergabung dalam Jamaah Tarekat *Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah*".

Lombok Timur, 25 Februari 2024

  
( M. Fauzi )

### 3) Pedoman Wawancara

Tema Penelitian : Gambaran dan Faktor Kepuasan Hidup Petani yang Tergabung dalam Jamaah Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah

Data yang diungkap dalam wawancara :

- Dimensi/komponen Kepuasan Hidup
- Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepuasan Hidup Petani yang Tergabung dalam Jamaah Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah

| No | Aspek/komponen/faktor                                                                                                                                                                                                | Guide Wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | <b>Dimensi/komponen Kepuasan Hidup</b><br><br>a. menikmati rangkaian aktivitas sehari-hari<br><br><br><br><br><br><br><br><br><br>b. pandangan bahwa hidup bermakna dan dengan tegas menerima apa yang telah terjadi | - Bagaimana Anda biasanya memulai hari Anda dan mengatur diri untuk aktivitas sehari-hari?<br><br>- Apa aktivitas yang paling Anda sukai?<br>- Apa yang membuat Anda merasa bahagia menjalani rutinitas harian Anda?<br><br>- Apakah ada kegiatan khusus atau kebiasaan yang membantu Anda merasa lebih baik (lebih tenang; lebih bersemangat) dalam menjalani kehidupan sehari-hari?<br><br>- Apakah ada nilai atau prinsip hidup tertentu yang Anda pegang dalam menjalani kehidupan?<br><br>- Apakah ada kutipan, buku, atau sumber inspirasi lain yang Anda sukai? |

|  |                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>c. merasa telah berhasil mencapai tujuan utamanya</p> <p>d. mempunyai citra diri positif</p> <p>e. memelihara sikap dan perasaan positif</p> <p>f. optimis</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang akan atau pernah Anda lakukan ketika menghadapi tantangan atau kegagalan?</li> <li>- Apa yang Anda rasakan ketika berhasil memperoleh apa yang Anda inginkan? Apakah perasaan itu bertahan lama?</li> <li>- Pengalaman berkesan apa yang masih Anda ingat sampai sekarang?</li> <li>- Dalam 5 tahun ke depan apa hal yang ingin Anda capai?</li> <li>- Apakah ada kejadian atau pencapaian yang membuat Anda menjadi lebih percaya diri dalam melakukan sesuatu?</li> <li>- Bagaimana cara Anda menanggapi pujian?</li> <li>- Bagaimana Anda menanggapi kritik atau pendapat negatif tentang diri Anda?</li> <li>- Apakah ada peristiwa atau perubahan dalam hidup yang membawa dampak positif bagi Anda secara pribadi?</li> <li>- Bagaimana cara Anda menghadapi situasi yang sulit?</li> <li>- Apakah ada kegiatan khusus atau rutinitas yang membantu Anda tetap tenang, terutama di Tengah tekanan atau stress?</li> <li>- Apa sumber motivasi terbesar Anda dalam mencapai sesuatu yang Anda inginkan?</li> </ul> |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|   |                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | g. bersyukur                                                                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang membuat Anda yakin bahwa Anda akan mencapai apa yang Anda inginkan?</li> <li>- Apa momen terakhir yang membuat Anda merasa bersyukur dan mengapa?</li> <li>- Bagaimana Anda menemukan kebahagiaan dalam hal-hal kecil sehari-hari?</li> <li>- Bagaimana Anda mengatasi rasa tidak puas atau keinginan untuk lebih, dan fokus pada apa yang sudah Anda miliki?</li> <li>- Apakah Anda mengenali dan menghargai kontribusi orang lain dalam hidup Anda?</li> </ul> |
| 2 | <b>Faktor - faktor yang mempengaruhi Kepuasan Hidup Petani yang Tergabung dalam Jamaah Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah</b><br>a. Usia | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah Anda berpikir bahwa persepsi kebahagiaan berubah seiring bertambah usia? Mengapa?</li> <li>- Apa yang menurut Anda merupakan hal paling bermanfaat yang telah Anda pelajari sepanjang hidup Anda sampai sekarang?</li> <li>- Apakah ada perbedaan dalam nilai atau prioritas Anda dari masa muda hingga sekarang?</li> </ul>                                                                                                                                       |

|  |                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>b. Gender</p> <p>c. pekerjaan (jenis pekerjaan dan status kerja)</p> <p>d. kepribadian</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa ada hal tertentu yang Anda ingin sampaikan kepada generasi muda berdasarkan pengalaman hidup Anda?</li> <li>- Bagaimana pendapat Anda tentang dunia pertanian dekat dengan dunia laki-laki?</li> <li>- Apa arti lawan jenis bagi Anda?</li> <li>- Apakah ada hal yang membuat Anda iri tentang apa yang biasa disandingkan dengan lawan jenis?</li> <li>- Mengapa Anda memilih menjadi petani?</li> <li>- Bagaimana Anda menanggapi pendapat orang lain tentang pekerjaan Anda sebagai petani?</li> <li>- Apakah ada hal khusus yang membuat Anda puas sebagai petani?</li> <li>- Apa tantangan yang paling berkesan yang Anda alami selama menjadi petani? Dan bagaimana Anda menanggulangnya?</li> <li>- Apakah ada tokoh yang memiliki kepribadian yang Anda kagumi?</li> <li>- Bagaimana cara Anda merayakan keberhasilan Anda?</li> <li>- Bagaimana hubungan sosial Anda dengan lingkungan sekitar?</li> <li>- Apakah Anda merasa Bahagia ketika Anda dapat bercengkrama dengan sekitar lingkungan sosial Anda?</li> </ul> |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>e. Kesehatan</p> <p>f. Keimbangan antara harapan dan pencapaian</p> <p>g. Kondisi kehidupan</p> <p>h. Peristiwa kehidupan</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah Anda merasa bahwa memiliki rutinitas Kesehatan tertentu, seperti olahraga atau pola makan sehat berdampak pada kebahagiaan Anda?</li> <li>- Ketika sedang dalam keadaan sakit, bagaimana cara Anda menjaga perasaan positif Anda?</li> <li>- Apakah Anda pernah ada di situasi harapan Anda tidak sesuai dengan kenyataan? Bagaimana Anda mengelolanya?</li> <li>- Bagaimana Anda menilai keberhasilan dan kegagalan?</li> <li>- Apa aspek kehidupan yang menurut Anda paling memuaskan dan mengapa?</li> <li>- Bagaimana Anda menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan waktu luang?</li> <li>- Apa yang menjadi sumber kebahagiaan utama dalam hidup Anda?</li> <li>- Bagaimana cara Anda beradaptasi pada situasi yang baru?</li> <li>- Bagaimana Anda merencanakan untuk mengatasi peristiwa kehidupan yang tidak terduga atau diluar kendali Anda?</li> </ul> |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

#### 4) Transkrip Verbatim Wawancara

- **Transkrip verbatim wawancara subjek 1**

Informan : AS

Waktu : 20 Januari 2024, pukul 09.20-09.49 WITA

Tempat : Lingkungan Yayasan Pendidikan Islam “Nurul Iman”

Suasana : Wawancara berlangsung lancar dalam sebuah ruangan sederhana, namun nyaman milik yayasan. Suasana di luar ruangan cukup ramai, dengan suara-suara para pelajar yang sedang bermain karena bertepatan dengan jam istirahat.

Keterangan: P : Peneliti

I : Informan

|   | <b>Transkrip Orisinal</b>                                                                                                                                                                        | <b>Kode</b> | <b>Pemadatan Fakta</b> |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------------|
| P | <i>Assalamualaikum Pak</i>                                                                                                                                                                       | P 1         |                        |
| I | <i>Waalaikumsalam warahmatullah</i>                                                                                                                                                              | AS 1        |                        |
| P | Bagaimana kabarnya Pak?                                                                                                                                                                          | P 2         |                        |
| I | <i>Alhamdulillah</i> , sehat Nak. Kamu gimana? Kapan pulang dari Malang?                                                                                                                         | AS 2        |                        |
| P | <i>Alhamdulillah</i> juga, kemarin baru balik Pak.                                                                                                                                               | P 3         |                        |
| I | Ya, jadi gimana Nak?                                                                                                                                                                             | AS 3        |                        |
| P | Oh iya Pak, jadi saat ini kebetulan saya sedang mengerjakan skripsi dan sedang di tahap pengumpulan data. Kebetulan kemarin saya sudah dari Bapak Tuan dan beliau mengarahkan saya untuk menemui | P 4         |                        |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | Bapak untuk diwawancarai.<br>Bagaimana menurut Bapak?                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| I | Ya, boleh Nak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | AS 4 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| P | Sebelumnya terimakasih atas kesempatannya Pak. Wawancara ini kurang lebih berlangsung sekitar 30 menit untuk meminta pandangan Bapak seputar kepuasan hidup dan kegiatan sehari-hari.                                                                                                                                                                        | P 5  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| I | Iya Nak, silahkan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | AS 5 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| P | Bagaimana Bapak biasanya memulai hari dan mengatur diri Bapak untuk aktivitas sehari-hari?                                                                                                                                                                                                                                                                   | P 6  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| I | Dalam memulai aktivitas sehari-hari tentu kita selalu mempersiapkan hal apa saja yang akan kita kerjakan pada hari tersebut. Disisi lain, kita tentu tidak hanya sampai sebatas itu, ada doa dan zikir yang selalu kita panjatkan. Hal ini agar supaya apa yang akan kita kerjakan dipermudah dan mendapatkan hasil yang maksimal, serta diridai oleh Allah. | AS 6 | Memulai hari dengan persiapan untuk aktivitas yang akan dilakukan (AS 6a)<br>Praktik spiritual sebagai bagian dari rutinitas sehari-hari (AS 6b)<br>Berharap dengan doa dan zikir akan mempermudah pekerjaan dan menghasilkan hasil yang maksimal (AS 6c)<br>Tujuan beraktivitas untuk mendapatkan rida dari Allah (AS 6d) |
| P | Apa aktivitas yang paling Bapak sukai?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | P 7  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                       |      |                                                                                                                                                                                             |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| I | Terkait hal ini rasanya sangat menenangkan ketika dapat memantau dan dapat merawat tanaman yang tumbuh. Disisi lain, sangat senang juga rasanya ketika dapat mengamalkan ilmu di tempat pendidikan non-formal di yayasan pada malam hari.                                             | AS 7 | Merasa sangat tenang ketika dapat memantau dan merawat tanaman yang tumbuh (AS 7a)<br>Merasa senang ketika dapat mengamalkan ilmu untuk yayasan (AS 7b)                                     |
| P | Apakah ada kegiatan khusus atau kebiasaan yang membantu Bapak merasa lebih semangat atau optimis dalam menjalani kehidupan sehari-hari?                                                                                                                                               | P 8  |                                                                                                                                                                                             |
| I | Tentu dalam menghadapi tantangan dunia yang semakin beragam, satu hal yang tidak boleh terlupa yaitu mendekatkan diri kepada Sang Pencipta. Dengan mendekatkan diri kepada Sang Pencipta kita akan lebih termotivasi dan dapat menjernihkan pikiran dalam menghadapi tantangan dunia. | AS 8 | Mendekatkan diri kepada Allah menjadi kunci dalam menghadapi tantangan dunia (AS 8a)<br>Mendekatkan diri kepada Allah dapat meningkatkan motivasi dan membantu menjernihkan pikiran (AS 8b) |
| P | Apakah ada nilai atau prinsip yang Bapak pegang dalam menjalani kehidupan?                                                                                                                                                                                                            | P 9  |                                                                                                                                                                                             |
| I | Bagi saya nilai dan prinsip harus ada bagi setiap orang. Adapun bagi saya, beberapa nilai atau prinsip yang selalu saya pegang yakni “ <i>Sami’na wa Atho’na</i> ”, dengar dan menaati                                                                                                | AS 9 | Setiap orang harus memiliki nilai dan prinsip (AS 9a)<br>AZ memegang prinsip “ <i>Sami’na wa Atho’na</i> ”, yang artinya dengar dan menaati,                                                |

|   |                                                                                                                                                                                                                             |       |                                                                                                                                                                                                             |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | terutama pada seorang <i>mursyid</i> atau guru spiritual ketika berkata sesuatu tanpa berpikir harus kita jalani                                                                                                            |       | terutama kepada seorang <i>mursyid</i> (AS 9b)<br>Mengikuti arahan seorang <i>Mursyid</i> tanpa ragu-ragu adalah penting (AS 9c)                                                                            |
| P | Kemudian, mohon maaf misal Bapak mengalami kegagalan dalam usaha, bagaimana cara Bapak menghadapinya?                                                                                                                       | P 10  |                                                                                                                                                                                                             |
| I | Kita kembalikan kepada Sang Pencipta, sebab yang membuat apa yang kita kerjakan dikatakan berhasil adalah karena-Nya, pun sebaliknya.                                                                                       | AS 10 | Percaya bahwa hasil kerja, baik berhasil atau tidak, adalah akibat dari kehendak Allah (AS 10b)                                                                                                             |
| P | Apa yang Bapak rasakan ketika berhasil memperoleh apa yang Bapak inginkan? Dan apakah perasaan itu bertahan lama?                                                                                                           | P 11  |                                                                                                                                                                                                             |
| I | Sangat manusiawi ketika kita berhasil dalam melakukan sesuatu maka kita bahagia sudah. Akan tetapi, kebahagiaan itu hanya sebatas kata wajar, dalam arti tidak melebih-lebihkan dan membuat-buat dan akan pudar sendirinya. | AS 11 | Merasa bahagia setelah mencapai keberhasilan adalah hal yang manusiawi (AS 11a)<br>Penting untuk tidak melebih-lebihkan atau membuat-buat kebahagiaan (AS 11b)<br>Kebahagiaan akan cenderung pudar (AS 11c) |
| P | Pengalaman berkesan apa yang masih Bapak ingat sampai saat ini?                                                                                                                                                             | P 12  |                                                                                                                                                                                                             |
| I | Ketika kita menggantungkan hasil kepada kehendak Allah dan                                                                                                                                                                  | AS 12 | Menjalani proses persiapan lahan hingga panen adalah                                                                                                                                                        |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |       |                                                                                                                                                                                               |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | sepenuhnya menjalani proses persiapan lahan hingga panen, menurut saya adalah tiada kesia-siaan                                                                                                                                                                                                                                                      |       | bagian dari usaha yang berharga (AS 12a)<br>Menggantungkan hasil kepada kehendak Allah merupakan hal yang penting dan tidak sia-sia (AS 12b)                                                  |
| P | Dalam 5 tahun kedepan apa hal yang ingin Bapak capai?                                                                                                                                                                                                                                                                                                | P 13  |                                                                                                                                                                                               |
| I | Harapannya tentu lebih dekat lagi dengan Allah. Disamping itu juga kita berharap untuk terus lebih baik secara pribadi maupun secara pekerjaan dalam mengadakan kebutuhan sehari-hari untuk keluarga.                                                                                                                                                | AS 13 | Harapan menjadi lebih dekat dengan Allah (AS 13a)<br>Harapan menjadi pribadi yang lebih baik (AS 13b)<br>Harapan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga (AS 13c)                 |
| P | Bagaimana cara Bapak menanggapi pujian dan kritik?                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | P 14  |                                                                                                                                                                                               |
| I | Bagi diri saya pribadi, pujian merupakan salah satu hal yang cukup membuat takut karena ketika dipuji sangat jarang orang akan menanggapi secara rasional. Sedangkan ketika mendapat kritik, seseorang akan berpikir apa yang kurang tepat dalam tindakannya. Jadi, bagi saya ya biasa-biasa aja, dipuji tidak meninggi, pun dikritik diterima saja. | AS 14 | Takut terhadap pujian (AS 14a)<br>Kritik memicu pemikiran tentang apa yang kurang tepat dalam tindakan (AS 14b)<br>Tidak meninggi saat dipuji dan menerima kritik dengan sikap biasa (AS 14c) |
| P | Bagaimana cara Bapak menghadapi situasi yang sulit?                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | P 15  |                                                                                                                                                                                               |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |       |                                                                                                                                                                                                                       |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| I | Ketika menghadapi situasi yang sulit, saya akan selalu berpikir bahwa hal tersebut datang untuk memberi isyarat akan rencana Tuhan jauh lebih baik dibanding rencana manusia. Kemudahan cenderung membuat kita lalai dan sombong. Sehingga rasa sulit memberi kenyataan bahwa rencana manusia tak pernah seindah rencana Tuhan. Jadi, sebisanya kita untuk berdoa dan terus berusaha | AS 15 | Situasi sulit merupakan isyarat bahwa rencana Allah jauh lebih baik (AS 15a)<br>Kemudahan cenderung membuat seseorang lalai dan sombong (AS 15b)<br>Situasi sulit mengajarkan pentingnya berdoa dan berusaha (AS 15c) |
| P | Apa sumber motivasi Bapak dalam berusaha?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | P 16  |                                                                                                                                                                                                                       |
| I | Paling tidak kita menjadi lebih baik dari pada hari yang kemarin                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | AS 16 | Menjadi lebih baik dibandingkan dengan hari sebelumnya (AS 16a)                                                                                                                                                       |
| P | Apa yang membuat Bapak yakin akan mencapai apa yang Bapak inginkan?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | P 17  |                                                                                                                                                                                                                       |
| I | Kita selalu berada di lingkungan positif yang menjalani kehidupan dengan cara yang optimis. Hal ini membuat saya terbawa untuk berperilaku demikian.                                                                                                                                                                                                                                 | AS 17 | Lingkungan positif berkontribusi pada perilaku dan sikap yang optimis (AS 17a)                                                                                                                                        |
| P | Apa momen terakhir yang membuat Bapak merasa bersyukur dan mengapa?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | P 18  |                                                                                                                                                                                                                       |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |       |                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| I | Ketika kita bisa berbagi, sebab melihat orang merasa senang dengan hal tersebut memberi rasa senang tersendiri. Hal ini tentu sangat patut disyukuri                                                                                                                                                                              | AS 18 | Perasaan senang ketika dapat berbagi adalah hal yang patut disyukuri (AS 18a)<br>Tindakan berbagi yang menyebabkan kebahagiaan pada orang lain memberikan rasa kepuasan (AS 18b)                                                                                                    |
| P | Apakah Bapak mengenali dan menghargai kontribusi orang lain dalam hidup Bapak?                                                                                                                                                                                                                                                    | P 19  |                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| I | Tentu, dengan menerima segala yang datang dan jika diberi kesempatan atau rezeki saya akan berikan yang saya punya mereka                                                                                                                                                                                                         | AS 19 | Menerima kebaikan dari orang lain (AS 19a)<br>Komitmen untuk berbagi jika diberikan kesempatan atau rezeki (AS 19b)                                                                                                                                                                 |
| P | Apakah Bapak berpikir bahwa persepsi kebahagiaan berubah seiring dengan bertambahnya usia? Dan mengapa?                                                                                                                                                                                                                           | P 20  |                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| I | Seiring bertambah usia tentu banyak hal yang kemudian menjadi berbeda. Akan tetapi hal tersebut tentu bukan menjadi alasan untuk tetap melakukan amalan-amalan yang seharusnya memang sudah diberi oleh guru kita. Sebab dengan amalan-amalan tersebut semuanya akan membuat kita menjadi lebih tenang dalam menjalani kehidupan. | AS 20 | Banyak hal yang berubah seiring dengan bertambahnya usia (AS 20a)<br>Usia bukan menjadi halangan menjalankan amalan-amalan yang diajarkan oleh <i>mursyid</i> tetap penting (AS 20b)<br>Amalan-amalan yang dilakukan dapat memberikan ketenangan dalam menjalani kehidupan (AS 20c) |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                       |       |                                                                                                                                                                                                                |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| P | Apakah ada perbedaan dalam nilai atau prioritas ketika Bapak masih muda dengan masa saat ini?                                                                                                                                                                         | P 21  |                                                                                                                                                                                                                |
| I | Sebab dari kecil saya besar di lingkungan pesantren hingga hari ini, tidak ada perbedaan nilai yang terlalu mencolok. Apa yang kita kerjakan waktu masih muda hingga sekarang masih sama.                                                                             | AS 21 | Pendidikan di pesantren berkontribusi pada pembentukan nilai dan perilaku yang konsisten (AS 21a)<br>Nilai dan kebiasaan yang dijalankan dari kecil hingga dewasa tetap sama (AS 21b)                          |
| P | Bagaimana pendapat Bapak tentang dunia pertanian dekat dengan laki-laki?                                                                                                                                                                                              | P 22  |                                                                                                                                                                                                                |
| I | Yang bisa saya katakan ini tergantung kultur dari masyarakat setempat. Mungkin kalau di bagian timur dari desa Setanggor ini, memang demikian adanya. Tapi, di lingkungan sini sepertinya hal ini terbantahkan antara laki-laki dan perempuan itu bekerja berbarengan | AS 22 | Kultur masyarakat setempat mempengaruhi peran sosial dan dinamika kerja antara laki-laki dan perempuan (AS 22a)<br>Di lingkungan ini, laki-laki dan perempuan tampak bekerja bersama secara bersamaan (AS 22b) |
| P | Adakah hal khusus yang membuat Bapak merasa puas sebagai petani?                                                                                                                                                                                                      | P 23  |                                                                                                                                                                                                                |
| I | Ada, misalnya kita dapat langsung mencicipi hasil tanaman sendiri. Mulai dari pembibitan, penanaman, pemupukan, perawatan, panen, hingga pengolahan.                                                                                                                  | AS 23 | Mendapati perasaan puas ketika terlibat dalam seluruh proses bertani, termasuk pengolahan hasil (AS 23a)                                                                                                       |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |       |                                                                                                                                                             |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| P | Apakah ada tokoh yang memiliki kepribadian yang Bapak kagumi?                                                                                                                                                                                                                                                                                              | P 24  |                                                                                                                                                             |
| I | Ada, guru saya Dr. (Hc) H. Abdul Manan Sahar yang telah membimbing saya secara rohani dan secara jasmani. Sehingga apapun yang beliau katakan atau perintahkan kepada saya, pasti akan saya lakukan. Secara rohani misalnya ketika beliau memberikan peramalan atau zikir tertentu maka akan saya amalkan, pun demikian maka secara jasmani akan mengikuti | AS 24 | AS sangat mengagumi kepribadian <i>mursyid</i> yang telah membimbingnya secara rohani maupun jasmani (AS 24a)                                               |
| P | Dalam hal pertanian khususnya, apakah ada arahan dari guru Bapak?                                                                                                                                                                                                                                                                                          | P 25  |                                                                                                                                                             |
| I | Tentu ada, misal kapan waktu penanaman yang tepat, cara menanam, jarak tanaman, dan lain sebagainya beserta berbagai doa dalam bertani                                                                                                                                                                                                                     | AS 25 | AS mendapat arahan dalam bertani dari <i>mursyid</i> (AS 25a)<br>Bertani dengan menggabungkan pengetahuan teknis dengan doa (AS 25b)                        |
| P | Bagaimana cara Bapak merayakan keberhasilan?                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | P 26  |                                                                                                                                                             |
| I | Ya disyukuri. Biasanya saya akan berbagi dengan berbagai cara seperti berbagi sembako pada tetangga atau mengundang masyarakat untuk zikran di rumah.                                                                                                                                                                                                      | AS 26 | Bersyukur ketika memperoleh keberhasilan (AS 26a)<br>Berbagi sembako kepada tetangga atau mengundang masyarakat untuk zikran sebagai bentuk syukur (AS 26b) |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                   |       |                                                                                                                                                                     |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| P | Mohon maaf sebelumnya Pak, ketika misal Bapak dalam keadaan sakit, bagaimana cara Bapak menjaga perasaan positif?                                                                                                                                                                 | P 27  |                                                                                                                                                                     |
| I | Kondisi sehat maupun sakit kan berasal dari Allah, kita senang maupun sedih juga Allah tempat asalnya. Jadi hal yang bisa kita lakukan yakni dengan bersabar dan terus mengupayakan yang terbaik untuk sembuh                                                                     | AS 27 | Kondisi sehat maupun sakit atau senang maupun sedih datangnya dari Allah (AS 27a)<br>Melalui kondisi sakit dengan bersabar dan terus berusaha untuk sembuh (AS 27b) |
| P | Bagaimana cara Bapak menjaga keseimbangan antara waktu kerja dan waktu luang?                                                                                                                                                                                                     | P 28  |                                                                                                                                                                     |
| I | Jadi pada prinsipnya memang harus seimbang. Kita kerja kalau tidak bersama dengan Allah kan, tidak bisa. Bagaimana coba cara kita kerja kalau tidak diberi kekuatan dan banyak hal lainnya oleh Allah? Makanya kita tetap harus tetap menyeimbangkan hal tersebut apapun caranya. | AS 28 | Waktu kerja dan waktu pribadi harus seimbang (AS 28a)<br>Penting untuk menghadirkan kekuasaan Allah dalam setiap waktu, pun dalam bekerja (AS 28b)                  |
| P | Bagaimana cara Bapak beradaptasi pada lingkungan yang baru?                                                                                                                                                                                                                       | P 29  |                                                                                                                                                                     |
| I | Pertama, kita harus menganalisa lingkungan tersebut. kedua, kita berusaha mendekati dan berbaaur dengan lingkungan baru tersebut. kemudian, menemukan kesamaan                                                                                                                    | AS 29 | Analisis lingkungan, adaptasi, identifikasi kesamaan dan perbedaan, dan berkontribusi positif merupakan langkah-langkah AS dalam beradaptasi                        |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |       |                                                                                                          |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | dan perbedaan dengan nilai yang kita anut. Jika sama, mari teruskan berbaur dan beri kontribusi agar menjadi lebih baik. Jikalau tidak, maka langkah yang bijak jika kita mencari lingkungan yang baik, pun jika terpaksa terus berbaur dengan berusaha untuk mencoba yang terbaik mengubah hal yang memang perlu diubah tanpa kekerasan. |       | pada lingkungan baru (AS 29a)<br><br>Berusaha menyesuaikan nilai tanpa kekerasan (AS 29b)                |
| P | Bagaimana cara Bapak menghadapi situasi di luar kendali atau tidak terduga yang Bapak temui?                                                                                                                                                                                                                                              | P 30  |                                                                                                          |
| I | Berusaha sebaik mungkin dan meminta petunjuk serta lebih mendekatkan diri dengan Allah saja                                                                                                                                                                                                                                               | AS 30 | Selalu mengupayakan yang terbaik (AS 30a)<br><br>Menghadapi masalah dengan pendekatan spiritual (AS 30b) |
| P | Baik Pak, mungkin cukup sekian dulu wawancara ini. Terimakasih banyak atas kesempatannya                                                                                                                                                                                                                                                  | P 31  |                                                                                                          |
| I | Iya sama-sama nak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | AS 31 |                                                                                                          |
| P | Oh iya Pak, jika sekiranya kedepan ada hal yang ingin saya perjelas, bolehkah saya mewancarai Bapak kembali?                                                                                                                                                                                                                              | P 32  |                                                                                                          |
| I | Tentu, silahkan nak, datang aja                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | AS 32 |                                                                                                          |
| P | Baik Pak, terimakasih banyak. Kalau begitu saya izin duluan Pak.<br><i>Assalamualaikum</i>                                                                                                                                                                                                                                                | P 33  |                                                                                                          |

|   |                                                        |       |  |
|---|--------------------------------------------------------|-------|--|
| I | Iya nak, hati-hati. <i>Walaikumsalam warahmatullah</i> | AS 33 |  |
|---|--------------------------------------------------------|-------|--|

• **Transkrip verbatim wawancara subjek 2**

Informan : K

Waktu : 20 Januari 2024, pukul 16.05-16.44 WITA

Tempat : Lingkungan Yayasan Pendidikan Islam “Nurul Iman”

Suasana : Wawancara berlangsung lancar dalam sebuah ruangan sederhana, namun nyaman milik yayasan. Suasana di luar ruangan cukup ramai, disebabkan ruangan dekat dengan tempat pembangunan gedung baru milik yayasan.

|   | <b>Transkrip Orisinal</b>                                                                                                                     | <b>Kode</b> | <b>Pemadatan Fakta</b> |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------------|
| P | <i>Assalamualaikum Pak</i>                                                                                                                    | P 1         |                        |
| I | <i>Walaikumsalam warahmatullah</i>                                                                                                            | K 1         |                        |
| P | Bagaimana kabarnya Pak?                                                                                                                       | P 2         |                        |
| I | <i>Alhamdulillah</i> baik. Kamu bagaimana? Sudah lama gak pernah kelihatan                                                                    | K 2         |                        |
| P | <i>Alhamdulillah</i> baik juga. Iya belum lama ini balik dari Malang Pak                                                                      | P 3         |                        |
| I | Bagaimana kuliahmu? Lancar kuliahmu?                                                                                                          | K 3         |                        |
| P | Alhamdulillah Pak. Kebetulan juga, selain silaturahmi, kedatangan saya ke sini untuk izin mewawancarai Bapak sebagai bahan untuk skripsi saya | P 4         |                        |
| I | Oh iya boleh nak, saya bantu sebisanya                                                                                                        | K 4         |                        |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |     |                                                                                                                                                                                                |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| P | Jadi penelitian saya terkait dengan kepuasan hidup petani yang tergabung dalam jamaah tarekat. Kurang lebih wawancaranya sekitar 30 menit Pak                                                                                                                                                    | P 5 |                                                                                                                                                                                                |
| I | Baik Nak, silahkan                                                                                                                                                                                                                                                                               | K 5 |                                                                                                                                                                                                |
| P | Baik Pak terimakasih banyak. Jadi Pak, apa kegiatan yang biasa Bapak lakukan untuk memulai kegiatan sehari-hari?                                                                                                                                                                                 | P 6 |                                                                                                                                                                                                |
| I | Biasanya kita bangun waktu subuh. Jadi ya berwudu, sholat, terus zikir. Kemudian kita menyesuaikan dengan keadaan yang ada untuk kemudian tahu kegiatan yang akan kita kerjakan di hari tersebut.                                                                                                | K 6 | Rutinitas pagi yang dimulai dengan bangun pada waktu subuh (K 6a)<br>Praktik spiritual sebagai bagian dari rutinitas (K 6b)<br>Penyesuaian kegiatan sehari-hari dengan keadaan yang ada (K 6c) |
| P | Apa yang membuat Bapak merasa bahagia menjalani kehidupan sehari-hari?                                                                                                                                                                                                                           | P 7 |                                                                                                                                                                                                |
| I | Usaha kita sangat sesuai dengan hasil yang di dapatkan. Misal kita punya tanah 1 hektar, maka dapat dikatakan berhasil ketika pendapatan yang masuk kurang lebih sekitar 150-200 juta untuk hasil dari penanaman tembakau. Tapi tentu ukuran nilai tersebut tidak dapat dibandingkan dengan rasa | K 7 | Perasaan bahagia muncul ketika usaha yang dikerahkan sesuai dengan hasil (K 7a)<br>Nilai finansial hasil usaha tidak dapat dibandingkan dengan rasa syukur yang dirasakan (K 7b)               |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |      |                                                                                                                                                                                                            |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | syukur kita, sebab hasil sebaik atau seburuk apapun tidak akan terlihat jika kita tidak bersyukur                                                                                                                                                                                                  |      |                                                                                                                                                                                                            |
| N | Apakah ada kegiatan khusus yang membuat Bapak menjadi lebih bersemangat dalam berkegiatan?                                                                                                                                                                                                         | P 8  |                                                                                                                                                                                                            |
| I | Dalam hal sikap, adanya penyuluh dalam kegiatan pertanian tentu sangat berarti bagi petani. Hal ini memberi semangat dan rasa optimis bagi petani.                                                                                                                                                 | K 8  | Kehadiran penyuluh pertanian sangat berharga bagi petani (K 8a)<br>Kehadiran penyuluh memberikan semangat dan rasa optimis kepada petani (K 8b)                                                            |
| P | Apakah ada nilai atau prinsip tertentu yang Bapak pegang?                                                                                                                                                                                                                                          | P 9  |                                                                                                                                                                                                            |
| I | Tentu kita harus punya prinsip dalam hidup ini. Bagi saya pribadi, hal yang sangat saya perhatikan adalah kita harus maju, tidak boleh mundur. Hal ini dalam arti apa yang kita lakukan sekarang harus lebih baik dari pada sebelumnya. Dengan hal ini, kita akan terpacu untuk menjadi lebih baik | K 9  | Memiliki prinsip dalam hidup dianggap sangat penting (K 9a)<br>Prinsip yang dipegang adalah terus maju dan tidak boleh mundur (K 9b)<br>Prinsip ini mendorong K untuk terus berusaha dan berkembang (K 9c) |
| P | Apa yang Bapak lakukan dalam menghadapi tantangan?                                                                                                                                                                                                                                                 | P 10 |                                                                                                                                                                                                            |
| I | Sebagai salah satu petani binaan di salah satu perusahaan, tantangan yang sangat berarti bagi saya yakni dalam hal harga penjualan. Hal ini                                                                                                                                                        | K 10 | Tantangan signifikan yang dihadapi adalah terkait dengan harga penjualan hasil pertanian (K 10a)                                                                                                           |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |      |                                                                                                                                                                   |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | disebabkan oleh adanya kontrak yang sudah ditandatangani. Namun, tentu hal yang harus kita lakukan yakni dengan melakukan semua proses dalam pertanian dengan sebaik mungkin, kemudian sisanya dengan berdoa dan menyerahkan semuanya kepada Allah.                                                               |      | Mengatasi tantangan dengan melakukan semua proses sebaik mungkin (K 10b)<br>Berdoa dan menyerahkan hasilnya kepada Allah (K 10c)                                  |
| P | Apakah ada pengalaman berkesan yang hingga saat ini masih Bapak ingat?                                                                                                                                                                                                                                            | P 11 |                                                                                                                                                                   |
| I | Pengalaman yang sangat berkesan bagi saya adalah ketika memutuskan untuk bermitra sebagai petani binaan bagi suatu perusahaan pada tahun 1997. Pada waktu itu, saya menemukan banyak hal baru dalam dunia pertanian, seperti cara pembibitan, perawatan, hingga pengolahan hasil panen dengan berbagai teknologi. | K 11 | Keputusan untuk bermitra dengan perusahaan sangat berkesan bagi K (K 11a)<br>K belajar banyak hal dengan bermitra dengan perusahaan (K 11b)                       |
| P | Dalam lima kedepan kiranya hal apa saja yang ingin Bapak capai?                                                                                                                                                                                                                                                   | P 12 |                                                                                                                                                                   |
| I | Harapan kami dalam 5 tahun kedepan adalah: 1) berusaha meningkatkan kualitas dalam pengelolaan sawah, 2) meningkatkan kualitas hasil panen yang sesuai, dan terakhir, agar dimohonkan kepada pemerintah                                                                                                           | K 12 | K memiliki harapan yang ingin di capai dalam 5 tahun kedepan (K 12a)<br>Harapan untuk dapat meningkatkan kualitas dalam pengelolaan sawah dan hasil panen (K 12b) |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |      |                                                                                                                                                                                |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | supaya pupuk itu bisa lebih mudah dijangkau dan dengan harga yang lebih murah.                                                                                                                                                                                                                         |      | K juga berharap agar pemerintah dapat membantu petani terutama dalam akses dan harga pupuk (K 12c)                                                                             |
| P | Bagaimana cara Bapak menanggapi kegagalan?                                                                                                                                                                                                                                                             | P 13 |                                                                                                                                                                                |
| I | Tentu ketika kita berhasil, tidak ada tempat bersyukur adalah kepada Allah. Dan juga, jangan lupa ketika tidak berhasil dalam apa yang kita usahakan kita tidak boleh untuk mengeluh atau tidak bersyukur. Anggap saja kegagalan kita adalah satu bentuk pembelajaran untuk jadi lebih baik kedepannya | K 13 | Bersyukur kepada Allah ialah prioritas (K 13a)<br>Tidak mengeluh merupakan sikap K ketika mengalami kegagalan (K 13b)<br>Anggapan bahwa kegagalan sebagai pembelajaran (K 13c) |
| P | Bagaimana cara Bapak menghadapi kesulitan?                                                                                                                                                                                                                                                             | P 14 |                                                                                                                                                                                |
| I | Tentu sebagai salah satu bagian dari masyarakat, maka kita tidak boleh segan untuk membuka komunikasi atau bersilaturahmi dengan apakah tetangga atau orang yang kita anggap mampu untuk menyampaikan keadaan kita untuk meminta pertolongan.                                                          | K 14 | Penting untuk tidak segan membuka komunikasi dengan tetangga atau orang yang dianggap mampu membantu (K 14a)                                                                   |
| P | Apakah ada kegiatan khusus secara pribadi yang bisa membuat Bapak untuk terhindar dari segala bentuk rasa cemas ketika menghadapi kesulitan?                                                                                                                                                           | P 15 |                                                                                                                                                                                |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| I | Tentu kita tidak bisa lepas dari berikhtiar, berdoa, dan bertawakal. Apabila kita sudah menjalankan tiga hal tersebut tetapi ketika keadaan tidak berubah, artinya kita sedang di uji oleh Allah. Tentu, dengan menyadari hal ini, kita harus meningkatkan kedekatan kita dengan Allah, misal dengan bangun sholat tengah malam dan berdoa untuk meminta petunjuk.                                                   | K 15 | Tiga langkah utama untuk terhindar dari rasa cemas, yaitu berusaha, berdoa, dan bertawakal (K 15a)<br>Anggapan bahwa kesulitan yang tidak bisa ditangani sebagai ujian dari Allah (K 15b)<br>Menghadapi kesulitan dengan pendekatan spiritual (K 15c)                                                         |
| P | Hal-hal kecil apa yang dapat membuat Bapak merasa bahagia?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | P 16 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| I | Ada banyak hal, misal melihat senyum keluarga, melihat tanaman tumbuh subur, dan lain-lain. Apabila ada suatu hal yang menguntungkan, jadi kita tidak boleh terlalu merasa bangga. Jadi ketika ada hal yang menguntungkan, tetap itu datangnya dari Allah. Begitu juga ketika kita sedang dalam kondisi tidak baik, bisa jadi artinya itu merupakan teguran atau ujian kita harus tetap mendekatkan diri pada Allah. | K 16 | Dapat melihat senyum keluarga dan tanaman tumbuh subur merupakan sumber kebahagiaan (K 16a)<br>Keuntungan datang dari Allah, jadi penting untuk tidak bangga dan selalu bersyukur (K 16b)<br>Kondisi kurang menguntungkan dianggap teguran atau ujian dari Allah agar lebih mendekatkan diri pada-Nya (K 16c) |
| P | Bagaimana Bapak mengatasi rasa tidak puas pada suatu kondisi?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | P 17 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |      |                                                                                                                                                                                                                                        |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| I | Apabila kita menemukan suatu permasalahan dan merasa tidak puas hati akan hal tersebut, maka disitulah kita nanti mengatakan yang sebenar-benarnya walaupun itu tidak baik.                                                                                                                        | K 17 | Penting untuk mengakui kebenaran meskipun mungkin tidak menyenangkan (K 17a)                                                                                                                                                           |
| P | Seiring bertambahnya usia, bagaimana pendapat Bapak apakah di usia Bapak sekarang dan sebelumnya terdapat perbedaan pada apa yang membuat Bapak merasa bahagia?                                                                                                                                    | P 18 |                                                                                                                                                                                                                                        |
| I | <i>“Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum, kecuali kaum tersebut merubah nasibnya sendiri”</i> (QS. Ar-Rad: 11). Bertambah usia artinya berkurangnya umur. Adanya pengurangan umur ini, tentu melaksanakan kewajiban sebagai makhluk merupakan satu hal yang sangat penting dan membahagiakan. | K 18 | Penting berusaha secara aktif untuk perubahan nasib; tercermin dalam QS. Ar-Rad ayat 11 (K 18a)<br>Pertambahan usia berarti pengurangan umur (K 18b)<br>Melaksanakan kewajiban agama dianggap sangat penting dan membahagiakan (K 18c) |
| P | Menurut Bapak apa hal yang paling bermanfaat yang Bapak pelajari sepanjang hidup Bapak?                                                                                                                                                                                                            | P 19 |                                                                                                                                                                                                                                        |
| I | Jadi yang paling bermanfaat yang saya rasakan itu adalah bisa memanfaatkan sisa-sisa umur. Misalnya saat ini, saya di beri kepercayaan oleh masyarakat untuk                                                                                                                                       | K 19 | Merasa bahwa memanfaatkan sisa-sisa umur secara produktif adalah hal yang paling bermanfaat (K 19a)                                                                                                                                    |

|   |                                                                                                                                                                                                                                               |      |                                                                                                                                                                                                                         |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | mengurus masjid dan mengurus kerja sama gotong royong masyarakat. Dari sekian banyak kepercayaan yang masih hari ini diberikan oleh masyarakat tentu rasa syukur yang utama kepada Allah                                                      |      | K dipercaya oleh masyarakat untuk menjadi pengurus masjid dan pengelola kerja sama gotong royong (K 19b)<br>Mengapresiasi kepercayaan dan kesempatan dari masyarakat dengan rasa syukur kepada Allah (K 19c)            |
| P | Jika ada kesempatan, hal apa yang ingin Bapak sampaikan kepada generasi selanjutnya?                                                                                                                                                          | P 20 |                                                                                                                                                                                                                         |
| I | Jadi harapan kami kepada para pemuda, mari mencontoh orang yang berperilaku baik dan mengikuti apa yang benar, serta menghindari hal-hal yang tidak baik.                                                                                     | K 20 | K berharap para pemuda untuk mencontoh orang yang berperilaku baik dan mengikuti apa yang benar, serta menghindari hal-hal yang tidak baik (K 20a)                                                                      |
| P | Bagaimana pendapat Bapak terkait pandangan bahwasanya dunia pertanian dekat dengan laki-laki?                                                                                                                                                 | P 21 |                                                                                                                                                                                                                         |
| I | Memang secara agama perempuan itu tidak boleh bekerja, tetapi di lingkungan kita, terjadi penyesuaian. Jadi, tidak ada bedanya dalam dunia pertanian disini antara laki-laki dan Perempuan. Hanya saja Perempuan biasanya sebagai buruh tani. | K 21 | Secara agama, ada pandangan bahwa perempuan tidak boleh bekerja di luar rumah (K 21A)<br>Terjadi penyesuaian gender dalam dunia kerja di lingkungan K (K 21b)<br>Laki-laki dan perempuan dapat bekerja di sawah (K 21c) |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                               |      |                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| P | Apa alasan Bapak untuk memilih berprofesi sebagai petani?                                                                                                                                                                                                     | P 22 |                                                                                                                                                                                                                                                    |
| I | Menjadi petani ini adalah salah satu bentuk warisan dari orang tua dan menjadi pekerjaan yang dapat menghidupi. Selain itu, Bertani juga bentuk kedekatan kita dengan alam dan salah satu bentuk kegiatan yang menyehatkan                                    | K 22 | Menjadi petani merupakan salah satu bentuk warisan dari orang tua (K 22a)<br>Bertani adalah pekerjaan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup (K 22b)<br>Bertani merupakan bentuk kedekatan dengan alam dan kegiatan yang baik untuk kesehatan (K 22c) |
| P | Apakah ada tokoh yang Bapak kagumi?                                                                                                                                                                                                                           | P 23 |                                                                                                                                                                                                                                                    |
| I | Ada, beliau merupakan tokoh yang sangat penting. Beliau sering memberi arahan maupun binaan kepada masyarakat baik dalam hal materi maupun spiritual. Saya juga sangat mengagumi pribadi beliau juga, dari segi sikap, perilaku, bahasa, dan lain sebagainya. | K 23 | Mengagumi <i>mursyid</i> yang merupakan tokoh yang sangat penting bagi masyarakat (K 23a)<br>Mengagumi pribadi <i>mursyid</i> yang baik dari segi sikap, perilaku, bahasa, dan lain sebagainya (K 23b)                                             |
| P | Apakah ada hal-hal yang kemudian benar-benar berdampak kepada Bapak dengan mengagumi ataupun mengikuti arahan dari tokoh tersebut?                                                                                                                            | P 24 |                                                                                                                                                                                                                                                    |
| I | Tentu sangat banyak, terutama bagaimana cara kita menyesuaikan antara hal-hal duniawi maupun                                                                                                                                                                  | K 24 | Menyesuaikan antara hal-hal duniawi dan untuk akhirat sangat penting (K 24a)                                                                                                                                                                       |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                           |      |                                                                                                                                                             |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | untuk akhirat. Hal ini, tentu berpengaruh besar dalam hidup saya. Kadangkala ketika kita tidak bisa menyeimbangkan kehidupan kita antara untuk dunia dan untuk akhirat, sangat sulit untuk dapat merasa tenang atau bahagia.                                                              |      | Ketidakmampuan untuk menyeimbangkan kehidupan duniawi dan akhirat dapat membuat sulit untuk merasa tenang atau bahagia (K 24b)                              |
| P | Ketika dalam keadaan sakit, bagaimana cara Bapak untuk menjaga perasaan positif?                                                                                                                                                                                                          | P 25 |                                                                                                                                                             |
| I | Sakit adalah suatu cobaan. Dalam menghadapi suatu cobaan itu, kita tidak boleh mengeluh dan harus tetap semangat. Namun tentu saja kita tetap melakukan doa dan ikhtiar agar sembuh.                                                                                                      | K 25 | Sakit dianggap sebagai suatu bentuk cobaan dalam hidup (K 25a)<br>K menjaga perasaan positif—tidak mengeluh dan semangat—dengan berdoa dan berusaha (K 25b) |
| P | Bagaimana cara Bapak menilai keberhasilan atau kegagalan?                                                                                                                                                                                                                                 | P 26 |                                                                                                                                                             |
| I | Tentunya keberhasilan dan kegagalan dapat dilihat melalui hasil yang kita peroleh dengan usaha yang udah kita lakukan. Baik berhasil maupun tidak tentu kita harus tetap bersyukur dan lebih mendekatkan diri kepada Allah, dan terus berusaha melakukan lebih baik lagi dari sebelumnya. | K 26 | Penilaian hasil dapat diukur dengan usaha (K 26a)<br>Apapun hasilnya, rasa syukur dan kedekatan dengan Allah merupakan hal terpenting (K 26b)               |
| P | Apa yang menjadi sumber kebahagiaan utama bagi Bapak?                                                                                                                                                                                                                                     | P 27 |                                                                                                                                                             |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| I | Nikmat dari Allah, seperti nikmat iman dan nikmat Islam.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | K 27 | Nikmat iman dan nikmat Islam adalah dua bentuk nikmat yang diberikan oleh Allah (K 27a)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| P | Ketika menghadapi tantangan baru yang diluar dugaan, bagaimana cara Bapak mengatasinya?                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | P 28 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| I | Apabila menghadapi permasalahan baru, kita harus merenung mencari jalan keluarnya dan tidak boleh gegabah dalam memutuskan bahwa itu adalah suatu kesalahan. Pertama tentu mencari penyebabnya, kemudian mencoba menemukan solusi. Tentu semua itu melibatkan petunjuk dari Allah, mungkin dengan cara berdoa dan beribadah, atau meminta masukan dari keluarga maupun teman-teman terdekat. | K 28 | <p>Penting untuk merenung dan mencari jalan keluar secara hati-hati dalam menyelesaikan masalah (K 28a)</p> <p>Tidak gegabah dalam memutuskan (K 28b)</p> <p>Langkah pertama adalah mencari penyebab masalah (K 28c)</p> <p>Mencoba menemukan solusi (K 28d)</p> <p>Pengambilan keputusan dengan pendekatan spiritual(K 28e)</p> <p>Meminta dukungan sosial dalam proses pengambilan keputusan (K 28f)</p> |
| P | Oh jadi gitu ya Pak. kurang lebih mungkin sudah cukup Pak. terimakasih banyak atas kesempatan ini Pak                                                                                                                                                                                                                                                                                        | P 29 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| I | Iya sama-sama Nak. Kamu yang semangat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | K 29 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

|   |                                                                                                                              |      |  |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|--|
| P | Siap Pak, laksanakan. Oh iya Pak, apa di kemudian hari saya bisa datang lagi jika ada sesuatu yang masih ingin saya tanyakan | P 30 |  |
| I | Oh ya, tentu nak.                                                                                                            | K 30 |  |
| P | Baik Pak terimakasih banyak. Kalau begitu saya pamit dulu Pak.<br><i>Assalamualaikum</i>                                     | P 31 |  |
| I | <i>Waalaikumsalam warahmatullah</i>                                                                                          | K 31 |  |

• **Transkrip verbatim wawancara subjek 3**

Informan : LM

Waktu : 1 Februari 2024, pukul 17.10-17.56 WITA

Tempat : Lingkungan Yayasan Pendidikan Islam “Nurul Iman”

Suasana : Wawancara berlangsung lancar dalam sebuah ruangan sederhana, namun nyaman milik yayasan. Suasana di luar ruangan cukup tenang.

|   | <b>Transkrip Orisinal</b>                                                                                                                                                                                   | <b>Kode</b> | <b>Pemadatan Fakta</b> |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------------|
| P | <i>Assalamualakum Pak</i>                                                                                                                                                                                   | P 1         |                        |
| I | <i>Waalaikumsalam warahmatullah</i>                                                                                                                                                                         | LM 1        |                        |
| P | Bagaimana kabar Bapak?                                                                                                                                                                                      | P 2         |                        |
| I | <i>Alhamdulillah</i> baik                                                                                                                                                                                   | LM 2        |                        |
| P | Baik Pak, terimakasih sebelumnya atas kesempatan ini. Jadi, wawancara ini bertujuan untuk meminta pandangan Bapak terkait dengan kepuasan hidup dan kehidupan sehari-hari Bapak. Wawancara ini kurang lebih | P 3         |                        |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |      |                                                                                                              |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | berlangsung sekitar 30 menit. Jadi bagaimana Pak?                                                                                                                                                                                                                                                                                     |      |                                                                                                              |
| I | Baik Dek, silahkan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | LM 3 |                                                                                                              |
| P | Baik Pak, jadi bagaimana biasanya Bapak memulai aktivitas sehari-hari?                                                                                                                                                                                                                                                                | P 4  |                                                                                                              |
| I | Pertama ya tentu ibadah kita waktu subuh, kemudian biasanya pergi ke sawah                                                                                                                                                                                                                                                            | LM 4 | Memulai hari dengan praktik spiritual (LM 4a)<br>Melanjutkan aktivitas di sawah (LM 4b)                      |
| P | Aktivitas apa yang paling Bapak sukai?                                                                                                                                                                                                                                                                                                | P 5  |                                                                                                              |
| I | Aktivitas yang paling saya sukai yakni melihat tanaman di sawah tumbuh. Ketika musim padi, melihat padi yang sudah menguning atau pada masa akan panen adalah hal yang menyenangkan. Sedangkan pada musim tembakau tatkala melihat tanaman tembakau akan siap panen. Hal ini juga kadang membuat kita untuk enggan pulang dari sawah. | LM 5 | Menyukai aktivitas melihat tanaman tumbuh di sawah (LM 5a)<br>Kadang merasa enggan pulang dari sawah (LM 5b) |
| P | Bagaimana cara Bapak agar terhindar dari rasa cemas akan kegagalan dalam bertani?                                                                                                                                                                                                                                                     | P 6  |                                                                                                              |
| I | Tentu adakalanya kita sukses dan adakalanya kita kurang beruntung. Dan mungkin rata-rata setiap petani                                                                                                                                                                                                                                | LM 6 | Dalam bertani, ada kalanya mengalami kesuksesan dan                                                          |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |      |                                                                                                                                                                         |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | <p>pasti pernah mengalami hal tersebut. Dalam hal ini sebenarnya banyak dari petani kurang mengikuti petunjuk dari pemerintah, misal waktu kita mulai bercocok tanam dan bagaimana perawatan yang baik yang menyebabkan banyak kegagalan dalam bertani.</p>                                                     |      | <p>ada kalanya kurang beruntung (LM 6a)</p> <p>Sering kali, kegagalan dalam bertani disebabkan kurangnya pengetahuan petani (LM 6b)</p>                                 |
| P | Apakah ada kegiatan khusus yang Bapak lakukan agar lebih bersemangat dalam bertani?                                                                                                                                                                                                                             | P 7  |                                                                                                                                                                         |
| I | <p>Satu-satunya yang memotivasi saya ialah tanggung jawab sebagai orangtua. Di mana saya tidak pernah berpikir karena saya adalah petani maka anak saya juga akan menjadi petani. Anak saya setidaknya harus mengenyam pendidikan yang lebih tinggi dari saya, dan mendapat pekerjaan yang jauh lebih baik.</p> | LM 7 | <p>Tanggung jawab sebagai orang tua adalah motivasi utama (LM 7a)</p> <p>Dua harapan LM untuk anaknya, merubah nasib dan berpendidikan lebih tinggi darinya (LM 7b)</p> |
| P | Apakah ada nilai atau prinsip yang Bapak pegang dalam menjalani kehidupan sehari-hari?                                                                                                                                                                                                                          | P 8  |                                                                                                                                                                         |
| I | <p>Bagi saya, bagaimana cara kita hidup dengan penuh kenyamanan. Saya tidak pernah berprinsip untuk menjadi orang kaya atau hebat, yang penting apa yang kita kerjakan dengan niat adalah untuk ibadah. Karena bagi saya kekayaan tidak</p>                                                                     | LM 8 | <p>Fokus utama adalah hidup dengan penuh kenyamanan (LM 8a)</p> <p>Tidak berambisi menjadi kaya atau hebat; yang penting adalah bekerja dengan niat ibadah (LM 8b)</p>  |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |       |                                                                                                                                                                                                                          |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | diukur oleh material, tetapi diukur dengan kemampuan kita untuk melewati setiap tantangan kehidupan                                                                                                                                                                                                                                                                                  |       | Kekayaan diukur dengan kemampuan untuk melewati setiap tantangan kehidupan (LM 8c)                                                                                                                                       |
| P | Apa yang Bapak rasakan ketika berhasil memperoleh apa yang Bapak inginkan dan seberapa lama perasaan itu bertahan?                                                                                                                                                                                                                                                                   | P 9   |                                                                                                                                                                                                                          |
| I | Apa yang kita rasakan dan lama merasakan hal yang sudah berhasil kita peroleh ialah tergantung kemampuan kita dalam bersyukur. Walaupun kita mendapat hasil yang maksimal, tatkala kita tidak mampu bersyukur tetap kita tak akan pernah puas. Tapi tatkala kita mampu mensyukuri apa yang Allah berikan pada kita walaupun itu hasil yang kurang baik, maka kita akan merasa cukup. | LM 9  | Kemampuan bersyukur menentukan apa yang kita rasakan dan lama rasa itu bertahan (LM 9a)<br>Mampu mensyukuri apa yang diberikan Allah—bahkan jika hasilnya kurang baik-- dapat membuat kita merasa cukup dan puas (LM 9b) |
| P | Bagaimana cara Bapak menghadapi pujian?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | P 10  |                                                                                                                                                                                                                          |
| I | Bagi saya, pujian itu bukanlah satu hal yang perlu dibanggakan. Akan tetapi justru ia bisa menjadi musibah karena dapat menimbulkan kesombongan dalam diri.                                                                                                                                                                                                                          | LM 10 | Pujian tidak dianggap sebagai sesuatu yang perlu dibanggakan (LM 10a)<br>Pujian dapat menimbulkan kesombongan dalam diri (LM 10b)                                                                                        |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |       |                                                                                                                                                                                                                                                       |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| P | Apakah ada peristiwa yang membawa dampak positif bagi Bapak selama menjadi petani?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | P 11  |                                                                                                                                                                                                                                                       |
| I | Pasti, jadi yang namanya kita berikhtiar dengan niat akan menjadi orang yang cukup. Tatkala kita mendapatkan hasil yang memuaskan atau mencukupi karena dasar syukur maka akan sangat terasa dampaknya dalam kehidupan kita. Lebih-lebih kita yang sudah berkeluarga, anak istri ada, biaya rumah tangga, biaya pendidikan, dan lain sebagainya.                                                      | LM 11 | <p>Berusaha dengan niat yang baik akan membantu kita menjadi orang yang cukup (LM 11a)</p> <p>Mendapatkan hasil yang memuaskan atau mencukupi berkat dasar syukur memiliki dampak positif (LM 11b)</p> <p>Menyediakan kebutuhan keluarga (LM 11c)</p> |
| P | Ketika berada dalam tekanan, bagaimana cara Bapak untuk menghadapi keadaan tersebut?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | P 12  |                                                                                                                                                                                                                                                       |
| I | Yang namanya manusia tidak lepas dari hal ini. Jadi bagaimana cara menghadapi masalah ini yaitu kembalikan saja kepada Allah. <i>“la haula wa la quwwata illa billahil aliyil adzim”</i> . Bahwa tiada daya kita kecuali kekuatan Allah. Yang kedua, kita berusaha untuk menerima beban yang ada, karena Allah tidak akan memberikan beban itu kecuali bilamana kita sudah dianggap mampu oleh Allah. | LM 12 | <p>Menghadapi masalah dengan pendekatan spiritual (LM 12b)</p> <p>Percaya akan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada (LM 12b)</p>                                                                                                                 |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                            |       |                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| P | Bagaimana cara Bapak untuk dapat menemukan hal-hal kecil yang membuat Bapak bahagia?                                                                                                                                                                                                       | P 13  |                                                                                                                                                                                                                                                   |
| I | Sangat mudah, bilamana saya melihat anak-anak dirumah itu senang dan berperilaku baik. Di sisi lain, ketika kita melihat tanaman tumbuh dengan sehat juga merupakan hal yang membahagiakan. Tapi sejatinya tatkala kita mampu bersyukur itu merupakan satu hal yang sangat membuat bahagia | LM 13 | <p>Merasa bahagia ketika dapat melihat anak-anaknya senang dan berperilaku baik (LM 13a)</p> <p>Merasa bahagia ketika melihat tanaman tumbuh dengan sehat (LM 13b)</p> <p>Mampu bersyukur merupakan sumber kebahagiaan yang mendalam (LM 13c)</p> |
| P | Apakah seiring bertambahnya usia, adakah perbedaan yang mencetuskan kebahagiaan bagi Bapak?                                                                                                                                                                                                | P 14  |                                                                                                                                                                                                                                                   |
| I | Tentu ada, untuk yang sekarang tatkala kita mampu memenuhi kebutuhan hidup dan membiayai sekolah anak itu sudah sangat membahagiakan. Berbeda dengan masa remaja dulu ketika mendapat sesuatu saja senangnya luar biasa.                                                                   | LM 14 | <p>Pencetus kebahagiaan LM berubah seiring bertambah usia (LM 14a)</p> <p>Sumber kebahagiaan saat ini adalah keluarga (LM 14b)</p> <p>Sumber kebahagiaan ketika remaja ketika memperoleh pencapaian (LM 14c)</p>                                  |
| P | Bagaimana pendapat Bapak tentang dunia pertanian yang dekat dengan laki-laki dibandingkan perempuan?                                                                                                                                                                                       | P 15  |                                                                                                                                                                                                                                                   |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |       |                                                                                                                                          |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| I | Terkait hal ini tergantung dari kemampuan seseorang. Dunia pertanian tidak terbatas pada jenis kelamin. Banyak kok di daerah kita perempuan yang berprofesi sebagai petani atau buruh tani, dan tidak ada masalah selama mereka mampu. Akan tetapi tentu ada batasnya juga antara laki-laki dan perempuan dalam hal pekerjaan | LM 15 | pekerjaan tidak terbatas pada jenis kelamin tertentu (LM 15a)<br>Hanya kemampuan yang dapat membatasi untuk hidup dalam bekerja (LM 15b) |
| P | Bagaimana Bapak menggambarkan pekerjaan petani?                                                                                                                                                                                                                                                                               | P 16  |                                                                                                                                          |
| I | Bertani adalah salah satu sumber untuk memenuhi kebutuhan hidup.                                                                                                                                                                                                                                                              | LM 16 | Bertani adalah salah satu sumber untuk memenuhi kebutuhan hidup (LM 16a)                                                                 |
| P | Apakah ada tokoh yang sangat Bapak kagumi?                                                                                                                                                                                                                                                                                    | P 17  |                                                                                                                                          |
| I | Banyak, saya berpikir siapapun itu asalkan ia mampu memberikan pencerahan maupun siraman rohani dalam diri saya itulah orang yang saya kagumi                                                                                                                                                                                 | LM 17 | Mengagumi tokoh yang mampu memberikan pencerahan dan siraman rohani (LM 17a)                                                             |
| P | Ketika dalam keadaan kurang sehat, bagaimana cara Bapak mempertahankan perasaan positif?                                                                                                                                                                                                                                      | P 18  |                                                                                                                                          |
| I | Sakit itu ada dua, sakit fisik dan sakit batin. Ketika sakit secara fisik, tentu cara memenangkan diri yakni dengan berdoa dan mencari alternatif agar sembuh. Tapi ketika                                                                                                                                                    | LM 18 | Ada dua jenis sakit, sakit fisik dan sakit batin (LM 18a)<br>Penanganan sakit secara fisik dengan mencari alternatif                     |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |       |                                                                                                                               |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | sakit secara batin, obatnya adalah dengan berzikir atau memperbanyak mengingat Allah                                                                                                                                                                                                                        |       | pengobatan dan menenangkan diri dengan berdoa (LM 18a)<br>Penanganan sakit secara batin dengan memperbanyak berzikir (LM 18b) |
| P | Bagaimana cara Bapak mengatasi peristiwa yang tak terduga atau di luar kendali?                                                                                                                                                                                                                             | P 19  |                                                                                                                               |
| I | Manakala kita menemui musibah, kita harus berusaha untuk tenang dalam menghadapinya. Kita telusuri masalah itu terjadi karena apa, kemudian mencoba mencari alternatif solusi. Tetapi jika masalah itu terkait dengan diri kita pribadi tentu introspeksi diri adalah salah satu solusi untuk menanganinya. | LM 19 | Empat langkah menyelesaikan masalah, yakni tenang, telusuri masalah, mencari solusi, dan introspeksi diri (LM 19a)            |
| P | Jadi begitu ya Pak. Baik Pak mungkin kurang lebih sudah cukup untuk kesempatan kali ini. Mungkin jika ada hal yang ingin saya tanyakan kedepan, <i>insyallah</i> saya akan kabari Bapak lagi                                                                                                                | P 20  |                                                                                                                               |
| I | Iya Dek gapapa, silahkan                                                                                                                                                                                                                                                                                    | LM 20 |                                                                                                                               |
| P | Baik kalau begitu Pak, terimakasih banyak. Kalau begitu saya izin pamit Pak, <i>assalamulaikum</i>                                                                                                                                                                                                          | P 21  |                                                                                                                               |
| I | <i>Walaikumsalam warahmatullah</i>                                                                                                                                                                                                                                                                          | LM 21 |                                                                                                                               |

• **Transkrip verbatim wawancara subjek 4**

Informan : SB

Waktu : 3 Februari 2024, pukul 08.05-08.26 WITA

Tempat : Lingkungan Yayasan Pendidikan Islam “Nurul Iman”

Suasana : Wawancara berlangsung lancar dalam sebuah ruangan sederhana, namun nyaman milik yayasan. Suasana di luar ruangan cukup tenang, walaupun sempat beberapa kali terdengar suara dari para pelajar yang sedang melangsungkan pembelajaran.

|   | <b>Transkrip Orisinal</b>                                                                                                                                                        | <b>Kode</b> | <b>Pemadatan Fakta</b>                                            |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------------------|
| P | <i>Assalamualaikum Pak</i>                                                                                                                                                       | P 1         |                                                                   |
| I | <i>Waalaikumsalam warahmatullah</i>                                                                                                                                              | SB 1        |                                                                   |
| P | Bagaimana kabar Bapak?                                                                                                                                                           | P 2         |                                                                   |
| I | <i>Alhamdulillah</i> sehat Dek. Jadi gimana Dek?                                                                                                                                 | SB 2        |                                                                   |
| P | Jadi saya sampaikan salam dari Bapak Tuan, saya di arahkan untuk mewawancarai Bapak. Wawancaranya seputar kehidupan Bapak sehari-hari dan berlangsung kurang lebih 30 menit Pak. | P 3         |                                                                   |
| I | Oh iya silahkan Dek, gapapa                                                                                                                                                      | SB 3        |                                                                   |
| P | Baik Pak, terimakasih banyak atas kesempatannya. Pak, biasanya bagaimana cara Bapak memulai kegiatan sehari-hari?                                                                | P 4         |                                                                   |
| I | Tentu ketika awal bangun, biasanya sebelum subuh itu duduk sejenak kemudian wudu. Setelah itu sholat subuh dan mengamalkan amalan                                                | SB 4        | Praktik spiritual sebagai bagian rutinitas pada pagi hari (SB 4a) |

|   |                                                                                                                                                                                                                               |      |                                                                                                                                                                                       |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | tarekat atau zikir. Waktu matahari keluar juga kita mengamalkan amalan yang sudah kita terima, supaya hidup kita bersinar seperti keluarnya matahari.                                                                         |      |                                                                                                                                                                                       |
| P | Apakah dengan amalan-amalan yang Bapak lakukan bisa membuat Bapak lebih tenang atau lebih bersemangat dalam menjalani hidup?                                                                                                  | P 5  |                                                                                                                                                                                       |
| I | Tentu saja, karena dalam tarekat itu kita diajarkan untuk terus berzikir atau mengingat Allah secara terus menerus. Jadi selama dengan mengingat Allah, tidak ada ketakutan atau tidak ada kekhawatiran dalam menjalani hidup | SB 5 | Dalam tarekat, diajarkan untuk terus-menerus berzikir (SB 5a)<br>Mengingat Allah secara terus-menerus membantu menghilangkan ketakutan dan kekhawatiran dalam menjalani hidup (SB 5b) |
| P | Apakah ada nilai atau prinsip tertentu yang Bapak pegang?                                                                                                                                                                     | P 6  |                                                                                                                                                                                       |
| I | Bagi saya, tujuan hidup itu hanya <i>lillahi ta'ala</i> . Apapun yang kita kerjakan itu <i>lillahi ta'ala</i> , jadi dengan niat tersebut pasti akan bernilai ibadah                                                          | SB 6 | Tujuan hidup adalah untuk Allah semata (SB 6a)<br>Apapun yang dikerjakan dengan niat untuk Allah akan bernilai ibadah (SB 6b)                                                         |
| P | Ketika misal Bapak berhasil memperoleh apa yang Bapak inginkan, apa yang Bapak rasakan dan seberapa lama perasaan itu bertahan?                                                                                               | P 7  |                                                                                                                                                                                       |

|   |                                                                                                                                                                                                 |       |                                                                                                                                                                      |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| I | Tentu kita harus bersyukur, sebab apapun hasil yang kita peroleh itu bukanlah hasil kerja keras kita sendiri. Tapi semata-mata adalah anugerah dari Allah. Jadi perasaan “aku itu harus hilang” | SB 7  | Beryukur atas apapun (SB 7a)<br>Kesadaran bahwa apapun yang diperoleh semata-mata datangnya dari Allah (SB 7b)<br>Perasaan ke-aku-an harus dapat dihilangkan (SB 7c) |
| P | Bagaimana cara Bapak menanggapi pujian?                                                                                                                                                         | P 8   |                                                                                                                                                                      |
| I | Kita kembalikan kepada Allah. Semua pujian itu kenyataannya merupakan hanya kepada Allah, sebab manusia tidak akan mampu melakukan apa-apa kecuali dengan izin Allah                            | SB 8  | Semua pujian harus dikembalikan kepada Allah (SB 8a)<br>Manusia tidak mampu melakukan apa-apa kecuali dengan izin Allah (SB 8b)                                      |
| P | Bagaimana cara Bapak menanggapi sebuah kegagalan?                                                                                                                                               | P 9   |                                                                                                                                                                      |
| I | Kegagalan adalah sebuah keberhasilan yang tertunda. jadi kegagalan yang kita rasakan itu ibarat menabung untuk keberhasilan selanjutnya.                                                        | SB 9  | Kegagalan adalah sebuah keberhasilan yang tertunda (SB 9a)                                                                                                           |
| P | Apa yang membuat Bapak yakin akan meraih keinginan Bapak?                                                                                                                                       | P 10  |                                                                                                                                                                      |
| I | Segala sesuatu itu sudah ditentukan, jadi kita hanya perlu menjalani sebaik mungkin                                                                                                             | SB 10 | Fokus pada menjalani hidup sebaik mungkin, sesuai dengan apa yang telah ditentukan (SB 10a)                                                                          |
| P | Hal-hal kecil apa dalam kehidupan sehari-hari yang dapat membuat Bapak bahagia?                                                                                                                 | P 11  |                                                                                                                                                                      |

|   |                                                                                                                                                                                                  |       |                                                                                                                                                                                                                          |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| I | Banyak ya. Misal melihat tanaman sehat, pertumbuhan sehat, atau misal keluar bersama anak dan istri ke sawah                                                                                     | SB 11 | Merasa bahagia ketika dapat bersama keluarga ke sawah (SB 11a)<br>Merasa bahagia ketika melihat tanaman tumbuh dengan baik (SB 11b)                                                                                      |
| P | Bagaimana cara Bapak menghargai orang yang telah berkontribusi dalam hidup Bapak?                                                                                                                | P 12  |                                                                                                                                                                                                                          |
| I | Tentu kita harus tetap ingat, sebab bisa jadi rencana Allah itu diwujudkan melalui pertolongan mereka.                                                                                           | SB 12 | Mengingat orang-orang yang berkontribusi dalam hidup (SB 12a)                                                                                                                                                            |
| P | Seiring bertambah usia, apakah ada perubahan terkait hal yang membuat Bapak bahagia?                                                                                                             | P 13  |                                                                                                                                                                                                                          |
| I | Hal yang membahagiakan itu berbeda-beda. Misal ketika remaja, berkumpul bersama dengan teman saja sudah senangnya luar biasa. Tapi saat ini, berkumpul bersama keluarga jauh lebih membahagiakan | SB 13 | Pencetus kebahagiaan berbeda seiring bertambahnya usia (SB 13a)<br>Sumber utama kebahagiaan ketika remaja berkumpul dengan teman (SB 13b)<br>Sumber utama kebahagiaan saat ini ketika berkumpul dengan keluarga (SB 13c) |
| P | Bagaimana pendapat Bapak tentang dunia pertanian yang lebih dekat dengan laki-laki?                                                                                                              | P 14  |                                                                                                                                                                                                                          |
| I | Memang ada betulnya, laki-laki lebih dekat dengan dunia pertanian.                                                                                                                               | SB 14 | Dunia pertanian lebih dekat dengan laki-laki (SB 14a)                                                                                                                                                                    |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                         |       |                                                                                                                                  |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | Karena tugas perempuan lebih pada pekerjaan yang lebih ringan di sawah. Karena memang tidak banyak ditemui perempuan yang mampu untuk melakukan kerja berat di sawah.                                                                                                   |       | Dalam dunia pertanian, pekerjaan laki-laki cenderung lebih berat dari perempuan (SB 14b)                                         |
| P | Apakah ada pengalaman yang Bapak rasa sangat berkesan?                                                                                                                                                                                                                  | P 15  |                                                                                                                                  |
| I | Menghadapi suatu permasalahan, misal tanaman kita dihinggap hama. Jadi pelajaran pertama yang bisa kita ambil yakni penyebab, dan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. jadi banyak pengalaman yang sangat berharga yang memberikan pengetahuan-pengetahuan baru | SB 15 | Dapat terus belajar dengan menyelesaikan masalah merupakan pengalaman yang berkesan (SB 15a)                                     |
| P | Apa yang membuat Bapak merasa puas dalam bertani?                                                                                                                                                                                                                       | P 16  |                                                                                                                                  |
| I | Ketika tanaman kita tumbuh dengan sehat, semua penyakit bisa dikendalikan, dan menghasilkan hasil yang maksimal. Apalagi ketika harga jualnya maksimal.                                                                                                                 | SB 16 | SB merasa puas ketika tanaman tumbuh dengan baik, mendapat hasil panen yang maksimal, dan nilai jual hasil panen tinggi (SB 16a) |
| P | Apakah ada tokoh yang Bapak kagumi?                                                                                                                                                                                                                                     | P 17  |                                                                                                                                  |
| I | Bagi saya, guru rohani kami Alm. TGH. Abdul Manan Sahar yang juga merupakan petani yang sukses dengan jumlah lahan yang hanya                                                                                                                                           | SB 17 | SB sangat mengidolakan sang <i>mursyid</i> (SB 17a)<br><i>Mursyid</i> SB merupakan petani yang sukses (SB 17b)                   |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |       |                                                                                                                                                                                                        |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | berkisar 25 are. Hal ini menjadi panutan kami, walaupun lahan kita tidak banyak, tapi pandai-pandai bersyukur, dapat mengelola sawah dengan baik tentu akan ditambahkan oleh Allah dengan jalan yang kadang tidak kita duga. Intinya bersyukur dengan apapun yang kita punya, pasti akan ditambahkan oleh Allah             |       | <i>Mursyid</i> SB merupakan pribadi yang pandai bersyukur (SB 17c)                                                                                                                                     |
| P | Ketika dalam keadaan sakit, bagaimana cara Bapak menjaga perasaan positif?                                                                                                                                                                                                                                                  | P 18  |                                                                                                                                                                                                        |
| I | Selalu berpikir positif, keadaan sakit bagi saya merupakan satu ujian. Yang mana ketika berhasil melewati ujian tersebut tentu akan lanjut pada tahapan diri untuk lebih baik kedepannya. Jadi kita harus sabar dan terus berzikir, karena tidak mungkin ujian ini akan selamanya, pasti setelah ujian itu ada kebahagiaan. | SB 18 | Berpikir positif ketika sakit (SB 18a)<br>Menghadapi sakit dengan sabar dan terus berzikir (SB 18b)<br>Percaya bahwa ujian tidak akan berlangsung selamanya dan akan diikuti oleh kebahagiaan (SB 18c) |
| P | Apa kondisi kehidupan yang membuat Bapak sangat merasa puas?                                                                                                                                                                                                                                                                | P 19  |                                                                                                                                                                                                        |
| I | Yang pertama, menjaga hubungan baik dengan Allah. Sebab manusia akan selalu ditimpa kesusahan, kehinaan atau kesengsaraan, kecuali                                                                                                                                                                                          | SB 19 | Penting untuk menjaga hubungan dengan Allah (SB 19a)                                                                                                                                                   |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |       |                                                                                                                                                                          |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | harus menjaga hubungan baik dengan Allah. Kedua, menjaga hubungan baik dengan manusia. Jika sudah seperti itu besar kemungkinan kebahagiaan akan kita nikmati.                                                                                                                     |       | Penting untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan sesama manusia untuk mencapai kebahagiaan (SB 19b)                                                                   |
| P | Bagaimana cara Bapak beradaptasi pada lingkungan yang baru?                                                                                                                                                                                                                        | P 20  |                                                                                                                                                                          |
| I | Mempelajari kebiasaan juga mempelajari bagaimana karakter orang-orang di lingkungan tersebut. jika sudah tau, tentu kita harus mengikuti kebiasaan yang baik, serta jika kurang nyaman dengan kebiasaan yang kita anggap kurang baik, jangan menentang secara frontal hal tersebut | SB 20 | Mengamati kebiasaan dan beradaptasi menjadi langkah penting di lingkungan yang baru (SB 20a)<br>Menghindari konfrontasi ketika menemui kondisi yang tidak ideal (SB 20b) |
| P | Baik Pak, mungkin kurang lebih sudah cukup Pak. Jika ada yang ingin saya tanyakan kembali, apakah saya bisa datang lagi Pak                                                                                                                                                        | P 21  |                                                                                                                                                                          |
| I | Ya datang aja, sering-sering kesini mumpung libur                                                                                                                                                                                                                                  | SB 21 |                                                                                                                                                                          |
| P | Ya Pak, terimakasih banyak atas kesempatannya, mungkin sekian dulu Pak, saya pamit undur diri                                                                                                                                                                                      | P 22  |                                                                                                                                                                          |
| I | Oh ya, baik                                                                                                                                                                                                                                                                        | SB 22 |                                                                                                                                                                          |
| P | <i>Assalamualaikum</i>                                                                                                                                                                                                                                                             | P 23  |                                                                                                                                                                          |
| I | <i>Waaalaikumsalam warahmatullah</i>                                                                                                                                                                                                                                               | SB 23 |                                                                                                                                                                          |

• **Transkrip verbatim wawancara subjek 5**

Informan : MF

Waktu : 25 Februari 2024, pukul 17.00-17.22 WITA

Tempat : Rumah MF

Suasana : Wawancara berlangsung dengan lancar di teras rumah MF, tidak ada kegiatan disekitar rumah.

|   | <b>Transkrip Orisinal</b>                                                                                                                  | <b>Kode</b> | <b>Pemadatan Fakta</b>                                                                                 |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| P | <i>Assalamualaikum</i> Pak                                                                                                                 | P 1         |                                                                                                        |
| I | <i>Waalaikumsalam warahmatullah</i>                                                                                                        | MF 1        |                                                                                                        |
| P | Bagaimana kabarnya Pak?                                                                                                                    | P 2         |                                                                                                        |
| I | <i>Alhamdulillah</i> baik. Kamu bagaimana?                                                                                                 | MF 2        |                                                                                                        |
| P | <i>Alhamdulillah</i> baik juga                                                                                                             | P 3         |                                                                                                        |
| I | Bagaimana kuliahmu? Lancar?                                                                                                                | MF 3        |                                                                                                        |
| P | <i>Alhamdulillah</i> Pak. Kebetulan kedatangan saya kesini untuk izin mewawancarai Bapak sebagai data untuk skripsi saya                   | P 4         |                                                                                                        |
| I | Silahkan sangat bisa Nak                                                                                                                   | MF 4        |                                                                                                        |
| P | Kurang lebih wawancaranya sekitar 30 menit Pak, aman ya Pak?                                                                               | P 5         |                                                                                                        |
| P | Baik Nak, ayo mulai aja                                                                                                                    | MF 5        |                                                                                                        |
| P | Baik Pak, terimakasih banyak. Jadi, bagaimana biasanya Bapak memulai kegiatan sehari-hari?                                                 | P 6         |                                                                                                        |
| I | Jadi karena <i>alhamdulillah</i> diberi kesempatan oleh Allah untuk melaksanakan ibadah haji. Jadi ya selepas sholat subuh biasanya jalan- | MF 6        | Memulai hari dengan praktik spiritual (MF 6a)<br>Rutin persiapan fisik sebagai bentuk rasa syukur atas |

|   |                                                                                                                                                                                                                                  |       |                                                                                                                                   |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | jalan dan melakukan persiapan-persiapan agar tetap sehat.                                                                                                                                                                        |       | kesempatan beribadah haji (MF 6b)                                                                                                 |
| P | Kegiatan sehari-hari apa yang dapat membuat Bapak merasa bahagia?                                                                                                                                                                | P 7   |                                                                                                                                   |
| I | Jika sedang banyak pikiran yaudah tinggal pergi ke sawah. Kalau sudah sampai di sawah, pikiran-pikiran itu hilang sebab akan lebih fokus dalam bekerja, dan pasti akan ada aja yang akan kita kerjakan kalau sudah sampai sawah. | MF 7  | Pergi ke sawah dapat menimbulkan ketenangan (MF 7a)<br>Kesibukan di sawah dapat membuat fokus dan teralihkan dari tekanan (MF 7b) |
| P | Apakah ada nilai atau prinsip tertentu yang Bapak pegang?                                                                                                                                                                        | P 8   |                                                                                                                                   |
| I | Ya, kejujuran dan terus memperbaiki diri dari segala sifat, perkataan, tata cara, dan perbuatan.                                                                                                                                 | MF 8  | Jujur dan terus memperbaiki diri sebagai prinsip dasar (MF 8a)                                                                    |
| P | Bagaimana cara Bapak menanggapi kegagalan?                                                                                                                                                                                       | P 9   |                                                                                                                                   |
| I | Dengan adanya kesalahan atau kegagalan pasti sebagai sebagai tombak untuk menuju jenjang yang lebih baik, bukan untuk mengeluh bukan untuk mengalah. Karena kegagalan itu merupakan motivasi lagi untuk kedepan                  | MF 9  | Kegagalan sebagai pembelajaran (MF 9a)<br>Kegagalan dapat memotivasi untuk menjadi lebih baik (MF 9b)                             |
| P | Seberapa berkesan pengalaman bahagia bagi Bapak?                                                                                                                                                                                 | P 10  |                                                                                                                                   |
| I | Kebahagiaan itu relatif, kalau kita kaji lebih jauh yang kita butuhkan ialah ketenangan. Ketenangan itu                                                                                                                          | MF 10 | Ketenangan sebagai dasar kebahagiaan (MF 10a)                                                                                     |

|   |                                                                                                                                                                                                                                |       |                                                                                                                                              |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | merupakan inti dari semuanya. Apabila kita sudah tenang maka akan timbul kebahagiaan. Baik dengan ada maupun tidak adanya materi. Tapi kan itu sulit bagi orang yang berkata sulit.                                            |       | Kebahagiaan dianggap relatif (MF 10b)<br>Kebahagiaan tidak sepenuhnya bergantung pada pencapaian materi (MF 10c)                             |
| P | Bagaimana cara Bapak menanggapi pujian?                                                                                                                                                                                        | P 11  |                                                                                                                                              |
| I | Ya kita ucapkan <i>alhamdulillah</i> , dalam artian bagi saya pujian itu bukanlah apa-apa, tapi semua itu harusnya kita berikan pada Yang Maha Kuasa yang telah memberikan sesuatu pada kita. Intinya kita syukuri apapun itu. | MF 11 | Mengembalikan semua pujian kepada Allah (MF 11a)<br>Bersyukur atas apa yang di berikan Allah (MF 11b)                                        |
| P | Bagaimana cara Bapak menghadapi tekanan?                                                                                                                                                                                       | P 12  |                                                                                                                                              |
| I | Pergi ke sawah, juga bisa dengan mencari pencerahan kepada orang-orang berilmu. Bagaimana cara mengatasi, memperbaiki, maupun menghadapi masalah-masalah yang ada                                                              | MF 12 | Mengatasi tekanan dengan menyibukkan diri di sawah (MF 12a)<br>Mencari pencerahan pada orang-orang berilmu untuk menghadapi masalah (MF 12b) |
| P | Seiring bertambah usia, apakah ada perbedaan dalam hal yang membuat Bapak merasa bahagia?                                                                                                                                      | P 13  |                                                                                                                                              |
| I | Yang namanya hidup, susah maupun senang itu kan berpasang-pasangan. Jadi semuanya bagaimana cara kita                                                                                                                          | MF 13 | Menerima dualitas kehidupan; kesenangan dan kesusahan (MF 13a)                                                                               |

|   |                                                                                                                                                                      |       |                                                                                                                                              |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | membawa hidup ini dan cara memaknai                                                                                                                                  |       | Makna yang diberikan mempengaruhi perasaan (MF 13b)                                                                                          |
| P | Bagaimana cara Bapak memaknai kehidupan?                                                                                                                             | P 14  |                                                                                                                                              |
| I | bagaimana cara kita hidup dengan berbagai kondisi dan waktu                                                                                                          | MF 14 | Terbuka terhadap perubahan (MF 14a)                                                                                                          |
| P | Bagaimana pendapat Bapak dengan dunia pertanian yang lebih dekat dengan laki-laki?                                                                                   | P 15  |                                                                                                                                              |
| I | Kalau di lingkungan kita disini, malahan untuk saat-saat ini yang paling banyak berperan itu adalah wanita secara mayoritas dalam menunjang keberhasilan hasil panen | MF 15 | Tidak ada perbedaan gender dalam dunia pertanian (MF 15a)<br>Wanita memiliki peran yang besar dalam bertani (MF 15b)                         |
| P | Bagaimana cara menanggapi pendapat bahwa dunia pertanian itu sangat sederhana?                                                                                       | P 16  |                                                                                                                                              |
| I | Acuh tak acuh. Karena bagi kami, pendapatan dari hasil pertanian merupakan pendapatan yang paling bersih                                                             | MF 16 | Acuh tak acuh terhadap pendapat orang terkait pekerjaan (MF 16a)<br>Pendapatan dari bertani merupakan pendapatan yang paling bersih (MF 16b) |
| P | Apakah ada tokoh yang Bapak kagumi?                                                                                                                                  | P 17  |                                                                                                                                              |
| I | Ada, orang-orang berilmu. Misal <i>mursyid</i> kita. Beliau selain membimbing dalam kerohanian juga, membimbing kita dalam bertani seperti waktu penanaman           | MF 17 | MF mengagumi orang-orang yang berilmu (MF 17a)<br>Mengikuti arahan <i>mursyid</i> dalam hidup; baik dalam kehidupan                          |

|   |                                                                                                                                            |       |                                                                                                                                                |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | yang tepat, jarak tanaman, berbagai doa-doa dan lain-lain.                                                                                 |       | spiritual maupun pekerjaan (MF 17b)                                                                                                            |
| P | Ketika dalam keadaan kurang sehat, bagaimana cara Bapak untuk menjaga perasaan positif?                                                    | P 18  |                                                                                                                                                |
| I | Tentu dengan tetap mengingat Sang Khalik, karena satu-satunya tujuan hidup kita untuk bisa kembali pada Sang Pencipta.                     | MF 18 | Tujuan utama hidup adalah untuk kembali kepada Allah (MF 18a)                                                                                  |
| P | Bagaimana cara Bapak menanggapi kenyataan yang tidak sesuai harapan Bapak?                                                                 | P 19  |                                                                                                                                                |
| I | Bagi saya, cita-cita itu boleh. Tapi jika tidak sampai, ya kita tidak boleh mengeluh pada takdir yang ada                                  | MF 20 | Cita-cita dianggap sebagai hal yang positif dan penting dalam hidup (MF 20a)<br>Tidak mengeluh terhadap takdir yang telah ditetapkan (MF 20b)  |
| P | Apa kondisi kehidupan yang paling membuat Bapak puas?                                                                                      | P 21  |                                                                                                                                                |
| I | Dalam segi kerohanian, tentu lebih dekat dengan Allah. Dalam segi kehidupan keluarga tentu dengan berhasil memenuhi kebutuhan sehari-hari. | MF 21 | Penting untuk menjaga hubungan yang dekat dengan Allah (MF 21a)<br>Ketika dapat memenuhi kebutuhan keluarga, memberikan rasa kepuasan (MF 21a) |
| P | Bagaimana cara Bapak menghadapi kondisi yang tidak terduga?                                                                                | P 22  |                                                                                                                                                |
| I | Selama ini, dengan berbagai pencerahan perlahan ada perubahan dalam diri yang masih belajar untuk                                          | MF 22 | Terus menjadi yang lebih baik dan belajar menerima kondisi apapun (MF 22a)                                                                     |

|   |                                                                                                                                                                                             |       |                                                                                                                         |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | menerima hal tersebut. Karena kita hanya tau berencana cuma tahu syaratnya, tapi untuk hasil kita serahkan pada Allah                                                                       |       | Menyerahkan hasil akhir kepada Allah (MF 22b)                                                                           |
| P | Apakah ada perubahan yang Bapak rasakan sebelum dan sudah mengikuti tarekat tertentu?                                                                                                       | P 23  |                                                                                                                         |
| I | Ya <i>alhamdulillah</i> . Mudah-mudahan kedepannya menjadi orang yang lebih baik. Pada intinya dari kita dan keluarga. Bagaimana cara mengatasi masalah, bagaimana cara membimbing keluarga | MF 23 | Tekad untuk menjadi pribadi yang lebih baik di masa depan, baik secara individu maupun sebagai kepala keluarga (MF 23a) |
| P | Oh jadi gitu ya Pak. kurang lebih mungkin cukup dulu Pak. Oh ya, apa di kemudian hari saya bisa datang lagi jika ada sesuatu yang masih ingin saya tanyakan?                                | P 24  |                                                                                                                         |
| I | Iya silahkan. Kamu yang semangat                                                                                                                                                            | MF 24 |                                                                                                                         |
| P | Baik Pak terimakasih banyak. Kalau begitu saya pamit dulu Pak. <i>Assalamualaikum</i>                                                                                                       | P 26  |                                                                                                                         |
| I | <i>Walaikumsalam warahmatullah</i>                                                                                                                                                          | MF 26 |                                                                                                                         |

### 5) Tabel Analisis Data

- **Tabel analisis data subjek 1**

| Aspek                      | Kategori                                     | Sub-Kategori                                         | Analisis                                                  | Koding           |
|----------------------------|----------------------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|------------------|
| Aspek-aspek Kepuasan Hidup | Menikmati Serangkaian Aktivitas Sehari-hari  | Rutinitas spiritual                                  | Rutinitas spiritual sebagai sumber kekuatan               | AS 6a-6d         |
|                            |                                              | Pekerjaan                                            | Bertani: usaha yang berharga                              | AS 7a, 12a, 23a  |
|                            |                                              | Kegiatan produktif                                   | Menjadi guru di Yayasan                                   | AS 7b            |
|                            | Menerima dengan Tegas Apa yang Telah Terjadi | Penerimaan takdir                                    | Menerima semua peristiwa merupakan kehendak Allah         | AS 10b, 12b, 27a |
|                            | Optimis                                      | Pandangan terhadap tantangan                         | Tantangan sebagai isyarat kesempurnaan rencana Allah      | AS 15a           |
|                            |                                              |                                                      | Tantangan sebagai isyarat untuk terus berdoa dan berusaha | AS 15a           |
|                            |                                              | Praktik spiritual sebagai kunci menghadapi tantangan | Meningkatkan motivasi                                     | AS 8a-8b, 15c    |
|                            |                                              |                                                      | Menjernihkan pikiran                                      | AS 8b            |

|                                 |               |                       |                                                                         |                 |
|---------------------------------|---------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|                                 |               | Harapan               | Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan                        | AS 6c           |
|                                 |               |                       | Menjadi lebih dekat dengan Allah                                        | AS 13a          |
|                                 |               |                       | Menjadi pribadi yang lebih baik                                         | AS 13b, 16a     |
|                                 |               |                       | Dapat memenuhi kebutuhan keluarga                                       | AS 13c          |
|                                 | Bersyukur     | Rasa syukur           | Bersyukur ketika memperoleh keberhasilan                                | AS 26a          |
|                                 |               |                       | Berbagi dengan orang lain                                               | AS 18a          |
|                                 |               | Bentuk rasa syukur    | Berbagi sembako kepada tetangga atau mengundang masyarakat untuk zikran | AS 18a, 26a-26b |
| Faktor-faktor yang Mempengaruhi | Spiritualitas | Praktik spiritual     | Ibadah, doa dan zikir secara rutin                                      | AS 6b-6c        |
|                                 |               | Hubungan dengan Tuhan | Mendekatkan diri dengan Allah                                           | AS 8a-8b        |
|                                 |               |                       | Tujuan beraktivitas untuk                                               | AS 6d           |

|                |                         |                         |                                                                                       |             |
|----------------|-------------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Kepuasan Hidup |                         |                         | mendapatkan ridho dari Allah                                                          |             |
|                | Nilai dan Prinsip Hidup | Prinsip hidup           | Dengar dan menaati <i>mursyid</i>                                                     | AS 9b-9c    |
|                |                         | Nilai-nilai yang dianut | Kesabaran                                                                             | AS 27a-27b  |
|                |                         |                         | Ketaatan                                                                              | AS 9b-9c    |
|                |                         |                         | Dermawan                                                                              | AS 18a, 26b |
|                |                         |                         | Optimis                                                                               | AS 15a      |
|                |                         |                         | Kebersyukuran                                                                         | AS 18a, 26a |
|                | Lingkungan sosial       | Lingkungan positif      | Lingkungan yang mendukung dan positif berkontribusi pada sikap yang optimis           | AS 17a      |
|                |                         | Lingkungan pesantren    | Lingkungan pesantren berkontribusi pada pembentukan nilai dan perilaku yang konsisten | AS 21a      |
|                | Dukungan komunitas      | Tolong menolong         | Menerima kebaikan dari orang lain                                                     | AS 19a      |
|                |                         |                         | Berkomitmen berbagi untuk                                                             | AS 19b, 26b |

|  |           |                            |                                                                                                  |                 |
|--|-----------|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|  |           |                            | komunitas, baik secara moril maupun materiil                                                     |                 |
|  |           | Arahan dari <i>mursyid</i> | Menghargai kepribadian dan bimbingan <i>mursyid</i> yang memberikan arahan spiritual dan praktis | AS 24a, 25a     |
|  | Pekerjaan | Menikmati proses bertani   | Bertani: usaha yang berharga                                                                     | AS 7a, 12a, 23a |
|  |           | Kepuasan dalam bertani     | Merasa puas mengkonsumsi hasil panen sendiri                                                     | AS 23a          |

• Tabel analisis data subjek 2

| Aspek                      | Kategori                                    | Sub-Kategori                         | Analisis                            | Koding    |
|----------------------------|---------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|-----------|
| Aspek-aspek Kepuasan Hidup | Menikmati Serangkaian Aktivitas Sehari-hari | Rutinitas pagi dan praktik spiritual | Rutinitas spiritual                 | K 6a-6b   |
|                            |                                             | Pekerjaan                            | Fleksibilitas kegiatan              | K 6c      |
|                            |                                             |                                      | Menikmati proses kerja              | K 16a     |
|                            |                                             |                                      | Keseimbangan antara usaha dan hasil | K 7a      |
|                            |                                             |                                      | Kegiatan yang dekat dengan          | K 22b-22c |

|  |                                              |                              |                                                                             |                             |
|--|----------------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|  |                                              |                              | alam dan baik untuk kesehatan                                               |                             |
|  |                                              | Kegiatan produktif           | Mengisi waktu luang dengan kegiatan bermanfaat                              | K 19a                       |
|  | Menerima dengan Tegas Apa yang Telah Terjadi | Penerimaan takdir            | Menerima semua peristiwa merupakan kehendak Allah                           | K 10-10c, 13b, 16b-16c, 25a |
|  | Optimis                                      | Pandangan terhadap tantangan | Tantangan sebagai proses yang harus dilewati dengan doa, usaha, dan tawakal | K 10a-10c, 15a, 18a, 25b    |
|  |                                              |                              | Kegagalan sebagai pembelajaran                                              | K 13c                       |
|  |                                              |                              | Tidak mengeluh                                                              | K 13b                       |
|  |                                              |                              | Merasa mampu menyelesaikan tantangan                                        | K 28a-28f                   |
|  |                                              | Sumber sikap optimis         | Prinsip hidup                                                               | K 9c                        |
|  |                                              |                              | Dalam pertanian: kehadiran penyuluh pertanian                               | K 8a-8b                     |

|                                        |               |                   |                                                                            |                      |
|----------------------------------------|---------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------|
|                                        |               | Harapan           | Meningkatkan kualitas pengelolaan sawah dan hasil panen                    | K 12b                |
|                                        |               |                   | Pemerintah dapat membantu petani terutama dalam akses dan harga pupuk      | K 12c                |
|                                        |               |                   | Para pemuda mencontoh hal-hal baik dan menghindari hal-hal yang tidak baik | K 20a                |
|                                        | Bersyukur     | Rasa syukur       | Bersyukur kepada Allah ialah prioritas                                     | K 13a, 16b, 26b, 27a |
|                                        |               | Nilai rasa syukur | Rasa syukur lebih bernilai dari finansial                                  | K 7b                 |
|                                        | Spiritualitas | Praktik spiritual | Rutinitas pagi melibatkan sholat dan zikir                                 | K 6a-6b              |
| Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuas |               |                   | Menghadapi tantangan hidup dengan pendekatan spiritual                     | K 15c                |

|             |                         |                         |                                                                  |                         |
|-------------|-------------------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| an<br>Hidup |                         | Tujuan hidup            | Dekat dengan Allah sebagai prioritas                             | K 26b                   |
|             | Nilai dan Psinsip Hidup | Prinsip hidup           | Terus maju dan pantang mundur, serta terus menjadi lebih baik    | K 9a-9b, 18a            |
|             |                         |                         | Berusaha, berdoa, dan bertawakal                                 | K 15a                   |
|             |                         | Nilai-nilai yang dianut | Kerja keras                                                      | K 9c, 10b, 13b          |
|             |                         |                         | Optimis                                                          | K 8a, 13c, 15a-15c, 25b |
|             |                         |                         | Kebersyukuran                                                    | K 7b, 13a               |
|             |                         |                         | Mengedepankan kebenaran                                          | K 17a                   |
|             |                         |                         | Bermanfaat bagi orang lain                                       | K 19                    |
|             | Lingkungan Sosial       | Dukungan keluarga       | Dukungan keluarga dapat meningkatkan memotivasi                  | K 16a                   |
|             |                         | Kehidupan sosial        | Dipercaya sebagai pengurus masjid dan pengelola kerjasama gotong | K 19a-19c               |

|  |                     |                                             |                                                                                                                         |           |
|--|---------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
|  |                     |                                             | royong masyarakat                                                                                                       |           |
|  |                     | Dukungan sosial                             | Selalu terbuka dan tolong menolong                                                                                      | K 14a     |
|  |                     |                                             | Mendapat dukungan sosial ketika mendapat masalah                                                                        | K 28f     |
|  | Pekerjaan           | Pandangan positif terhadap pekerjaan        | Bertani sebagai bentuk kedekatan dengan alam dan pekerjaan yang baik untuk kesehatan serta dapat memenuhi kebutuhan dan | K 22a-22b |
|  |                     |                                             | Menikmati proses kerja                                                                                                  | K 16a     |
|  |                     | Kebijakan pemerintah dalam bidang pertanian | Akses dan harga pupuk yang terjangkau                                                                                   | K 12b     |
|  |                     |                                             | Harga hasil panen yang sesuai                                                                                           | K 10a     |
|  |                     |                                             | Kehadiran penyuluh pertanian                                                                                            | K 8a-8b   |
|  | Peristiwa Kehidupan | Pengalaman berkesan                         | Bermitra dengan perusahaan                                                                                              | K 11a-11b |
|  |                     |                                             |                                                                                                                         |           |

• **Tabel analisis data subjek 3**

| <b>Aspek</b>                         | <b>Kategori</b>                                          | <b>Sub-Kategori</b>             | <b>Analisis</b>                                                                                  | <b>Koding</b>           |
|--------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Aspek-<br>aspek<br>Kepuasan<br>Hidup | Menikmati<br>Serangkaian<br>Aktivitas<br>Sehari-hari     | Rutinitas spiritual             | Rutinitas pagi:<br>ibadah subuh                                                                  | LM 4a                   |
|                                      |                                                          | Pekerjaan                       | Menikmati<br>bekerja di sawah<br>dan kadang<br>enggag pulang                                     | LM 4b,<br>5a-5b,<br>13b |
|                                      |                                                          |                                 | Pandangan positif<br>terhadap<br>pekerjaan                                                       | LM 16a                  |
|                                      | Menerima<br>dengan<br>Tegas Apa<br>yang Telah<br>Terjadi | Penerimaan takdir               | Menerima<br>dualitas<br>kehidupan                                                                | LM 6a                   |
|                                      | Optimis                                                  | Pandangan terhadap<br>tantangan | Percaya akan<br>mampu<br>menyelesaikan<br>tantangan                                              | LM 12a-<br>12b, 19a     |
|                                      |                                                          | Harapan                         | Berharap<br>anakny dapat<br>hidup lebih baik<br>dan mengenyam<br>pendidikan yang<br>lebih tinggi | LM 7b                   |
|                                      | Bersyukur                                                | Nilai rasa syukur               | Sumber<br>kebahagiaan yang<br>mendalam                                                           | LM 13a-<br>13c          |

|                                                |                         |                                                       |                                                                        |                     |
|------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------------|
|                                                |                         |                                                       | Merasa berkecukupan                                                    | LM 9a-9b, 11a-11c   |
|                                                |                         |                                                       | Kesuksesan bukan hanya diukur dari hasil, tetapi juga dari rasa syukur | LM 9a-9b            |
| Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Hidup | Spiritualitas           | Praktik spiritual                                     | Memulai hari dengan ibadah                                             | LM 4a               |
|                                                |                         | Tujuan hidup                                          | Beribadah dengan penuh kenyamanan                                      | LM 8a-8b            |
|                                                | Nilai dan Prinsip Hidup | Prinsip hidup                                         | Niat ibadah untuk segala aktivitas                                     | LM 8b               |
|                                                |                         | Nilai-nilai yang dianut                               | Kerja keras                                                            | LM 4b, 5b, 11b, 15b |
|                                                |                         |                                                       | Optimis                                                                | LM 8c, 11a, 12b     |
|                                                |                         |                                                       | Kebersyukuran                                                          | LM 9a, 11b, 13c     |
|                                                |                         |                                                       | Berkecukupan                                                           | LM 9b, 11b          |
|                                                | Usia                    | Perbedaan pencetus kebahagiaan seiring bertambah usia | Pencetus kebahagiaan berdasarkan usia                                  | LM 14a-14c          |
|                                                | Lingkungan sosial       | Keluarga                                              | Keluarga sebagai sumber motivasi                                       | LM 7a, 11c, 13a     |

|  |           |                                      |                                                                 |        |
|--|-----------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|--------|
|  | Pekerjaan | Menikmati proses kerja               | Suka melihat tanaman tumbuh                                     | LM 5a  |
|  |           |                                      | Enggan pulang                                                   | LM 5b  |
|  |           | Pandangan positif terhadap pekerjaan | Bertani adalah salah satu sumber untuk memenuhi kebutuhan hidup | LM 16a |

• **Tabel analisis data subjek 4**

| Aspek                      | Kategori                                     | Sub-Kategori      | Analisis                                                                                                 | Koding       |
|----------------------------|----------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| Aspek-aspek Kepuasan Hidup | Menikmati Serangkaian Aktivitas Sehari-hari  | Praktik spiritual | Zikir menjadi bagian penting dari rutinitas harian                                                       | SB 4a, 5a-5b |
|                            |                                              | Pekerjaan         | Menikmati kerja di sawah bersama keluarga                                                                | SB 11a-11b   |
|                            |                                              |                   | Merasa puas ketika tanaman tumbuh dengan baik dan mendapat hasil panen maksimal dengan nilai jual tinggi | SB 16a       |
|                            | Menerima dengan Tegas Apa yang Telah Terjadi | Penerimaan takdir | Menyadari bahwa apapun yang diperoleh datang dari Allah                                                  | SB 7b, 8b    |

|                                                |                         |                              |                                                                                     |            |
|------------------------------------------------|-------------------------|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|                                                |                         |                              | Menerima ketentuan Allah                                                            | SB 10a     |
|                                                | Optimis                 | Pandangan terhadap tantangan | Kegagalan sebagai keberhasilan yang tertunda                                        | SB 9a      |
|                                                |                         |                              | Selalu fokus menjalani hidup sebaik mungkin                                         | SB 10a     |
|                                                |                         |                              | Berpikir positif dan percaya bahwa tantangan akan berakhir dan di ikuti kebahagiaan | SB 18a-18c |
|                                                | Bersyukur               | Rasa syukur                  | Bersyukur atas apapun                                                               | SB 7a      |
| Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Hidup | Spiritualitas           | Praktik spiritual            | Praktik spiritual sebagai rutinitas sehari-hari                                     | SB 4a, 5b  |
|                                                |                         | Tujuan hidup                 | Tujuan hidup adalah untuk Allah semata                                              | SB 6a-6b   |
|                                                | Nilai dan Prinsip Hidup | Prinsip hidup                | Niat ibadah untuk segala aktivitas                                                  | SB 6b      |
|                                                |                         | Nilai-nilai yang dianut      | Berpikir positif                                                                    | SB 9a, 18a |
|                                                |                         |                              | Optimis                                                                             | SB 18c     |
|                                                |                         |                              | Kesabaran                                                                           | SB 18b     |
|                                                |                         |                              |                                                                                     |            |

|  |                   |                               |                                                            |                 |
|--|-------------------|-------------------------------|------------------------------------------------------------|-----------------|
|  |                   |                               | Kebersyukuran                                              | SB 7a, 17c      |
|  |                   |                               | Penerimaan takdir                                          | SB 8b, 10a      |
|  | Usia              | Usia dan pencetus kebahagiaan | Perbedaan pencetus kebahagiaan seiring bertambah usia      | SB 13a-13c      |
|  | Lingkungan Sosial | Kehidupan keluarga            | Dukungan keluarga                                          | SB 11a          |
|  |                   | Kehidupan sosial              | Menjaga hubungan baik dengan kerabat                       | SB 13b, 19b     |
|  |                   | Dukungan komunitas            | Saling mendukung antara anggota komunitas                  | SB 12a          |
|  |                   | Arahan dari <i>mursyid</i>    | Mengikuti arahan spiritual dan praktis dari <i>mursyid</i> | SB 17b          |
|  | Pekerjaan         | Menikmati proses              | Merasa senang merawat dan melihat tanaman tumbuh           | SB 11a-11b, 16a |
|  |                   | Sumber kepuasan               | Hasil panen maksimal dan nilai jual tinggi                 | SB 16a, 17b     |

|  |                     |                     |                                     |        |
|--|---------------------|---------------------|-------------------------------------|--------|
|  |                     |                     | memberikan kepuasan                 |        |
|  | Peristiwa kehidupan | Pengalaman berkesan | Terus belajar menyelesaikan masalah | SB 15a |

• **Tabel analisis data subjek 5**

| Aspek                      | Kategori                                                                   | Sub-Kategori        | Analisis                                                             | Koding      |
|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------|---------------------|----------------------------------------------------------------------|-------------|
| Aspek-aspek Kepuasan Hidup | Menikmati Serangkaian Aktivitas Sehari-hari                                | Rutinitas spiritual | Memulai hari dengan praktik spiritual                                | MF 6a       |
|                            |                                                                            | Pekerjaan           | Menikmati kerja di sawah                                             | MF 7a-7b    |
|                            |                                                                            |                     | Mengatasi tekanan dengan menyibukkan diri di sawah                   | MF 12a      |
|                            |                                                                            |                     | Pandangan positif terhadap pekerjaan                                 | MF 16a-16b  |
|                            | Mengganggu Hidup Bermakna dan Menerima dengan Tegas Apa yang Telah Terjadi | Penerimaan takdir   | Hidup diartikan sebagai keseimbangan antara kesenangan dan kesusahan | MF 13a-13B  |
|                            |                                                                            |                     | Menerima ketentuan Allah                                             | MF 20b, 22a |

|                                                |                         |                              |                                                      |                 |
|------------------------------------------------|-------------------------|------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------|
|                                                | Optimis                 | Pandangan terhadap tantangan | Kegagalan sebagai pembelajaran                       | MF 9a-9b        |
|                                                |                         |                              | Tidak mengeluh terhadap tantangan                    | MF 20b          |
|                                                |                         | Pengembangan diri            | Terbuka terhadap perubahan                           | MF 14a          |
|                                                |                         |                              | Berusaha menjadi lebih baik                          | MF 9b, 22a, 23a |
|                                                |                         | Harapan                      | Menjadi pribadi yang lebih baik                      | MF 23a          |
|                                                | Bersyukur               | Rasa syukur                  | Bersyukur atas apa yang diberikan Allah              | MF 11b          |
| Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Hidup | Spiritualitas           | Praktik spiritual            | Memulai hari dengan ibadah sholat subuh              | MF 6b           |
|                                                |                         | Tujuan hidup                 | Tujuan utama hidup adalah untuk kembali kepada Allah | MF 18a          |
|                                                | Nilai dan Prinsip Hidup | Prinsip hidup                | Jujur dan terus memperbaiki diri menjadi lebih baik  | MF 8a, 22a, 23a |
|                                                |                         | Nilai-nilai yang dianut      | Berpikiran positif                                   | MF 9a, 9b, 14a  |
|                                                |                         |                              | Kerja keras                                          | MF 7b, 9b, 23a  |
|                                                |                         |                              |                                                      |                 |

|  |                   |                                      |                                                                 |                     |
|--|-------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------|
|  |                   |                                      | Kebersyukuran                                                   | MF 6b,<br>11b       |
|  |                   |                                      | Penerimaan takdir                                               | MF 13a,<br>20b, 22a |
|  |                   |                                      | Ketenangan                                                      | MF 7a,<br>10a       |
|  | Lingkungan Sosial | Keluarga                             | Merasa puas ketika memenuhi kebutuhan keluarga                  | MF 21a,<br>23a      |
|  |                   | Dukungan sosial                      | Dukungan sosial dalam menyelesaikan masalah                     | MF 12a              |
|  |                   | Arahan dari <i>mursyid</i>           | Mengikuti arahan spiritual dan praktis dari <i>mursyid</i>      | MF 17b              |
|  | Pekerjaan         | Menikmati proses bekerja             | Ketenangan ketika bekerja di sawah                              | MF 7a               |
|  |                   |                                      | Fokus dan terhindar dari tekanan                                | MF 7b,<br>12a       |
|  |                   | Pandangan positif terhadap pekerjaan | Pendapatan dari bertani merupakan pendapatan yang paling bersih | MF 16b              |

- **6) Dokumentasi Penelitian**



Dok. Wawancara dengan subjek 1



Dok. Wawancara dengan subjek 2



Dok. Wawancara dengan subjek 3



Dok. Wawancara dengan subjek 4



Dok. Wawancara dengan subjek 5